

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Gunadi Sadikin
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Galuh II No.2 RT. 003 RW.001
atau kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245649
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003
atau kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2014



METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBAKUAN BANGSA
TGL. 20
55A04ACF029206616
6000 BJP

Budi G. Sadikin
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

Daftar Isi

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Lampiran 5/1 - 5/209
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 - 6/9

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
ASET				
Kas	2c, 2g	15.727.497	19.051.934	15.482.025
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	47.540.361	43.904.419	38.272.155
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	55	15.186	39.388	16.079
Pihak ketiga		<u>9.412.560</u>	<u>14.008.687</u>	<u>9.635.693</u>
		9.427.746	14.048.075	9.651.772
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(5.823)</u>	<u>(11.591)</u>	<u>(6.268)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		9.421.923	14.036.484	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	55	1.309.643	916.782	1.343.968
Pihak ketiga		<u>59.085.076</u>	<u>44.302.651</u>	<u>46.979.515</u>
		60.394.719	45.219.433	48.323.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(89.350)</u>	<u>(105.599)</u>	<u>(85.258)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		60.305.369	45.113.834	48.238.225
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	55	12.078.141	8.937.255	4.190.754
Pihak ketiga		<u>24.731.212</u>	<u>18.451.995</u>	<u>16.376.099</u>
		36.809.353	27.389.250	20.566.853
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(363.567)</u>	<u>(586.702)</u>	<u>(243.000)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		36.445.786	26.802.548	20.323.853
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	87.640.184	82.227.428	79.072.173
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	55	6.339.974	3.904.858	3.784.548
Pihak ketiga		<u>6.563.601</u>	<u>5.043.525</u>	<u>2.889.870</u>
		12.903.575	8.948.383	6.674.418
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.502.031)</u>	<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		11.401.544	7.523.929	5.549.403
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	55	-	-	-
Pihak ketiga		<u>2.911.239</u>	<u>3.737.613</u>	<u>14.515.235</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		2.911.239	3.737.613	14.515.235
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	55	2.984	2.792	231
Pihak ketiga		<u>103.217</u>	<u>168.086</u>	<u>86.912</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		106.201	170.878	87.143
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	55	72.971.946	57.315.200	45.952.610
Pihak ketiga		<u>427.328.031</u>	<u>409.855.249</u>	<u>338.629.096</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		500.299.977	467.170.449	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(17.103.308)</u>	<u>(16.535.651)</u>	<u>(14.011.350)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		483.196.669	450.634.798	370.570.356

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
ASET (lanjutan)				
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13			
Pihak berelasi	55	4.116	5.738	5.197
Pihak ketiga		<u>5.395.114</u>	<u>4.639.163</u>	<u>3.913.949</u>
		5.399.230	4.644.901	3.919.146
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(180.470)</u>	<u>(133.356)</u>	<u>(90.777)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		5.218.760	4.511.545	3.828.369
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp12.818, Rp7.537 dan Rp1.767 pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	2c, 2q, 14	743.744	612.154	327.680
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15			
Pihak berelasi	55	345.280	779.807	1.505.031
Pihak ketiga		<u>10.025.300</u>	<u>9.398.563</u>	<u>6.452.481</u>
		10.370.580	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(149.433)</u>	<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		10.221.147	10.114.889	7.920.471
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.712, Rp3.224 dan Rp3.044 pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	2s, 16	5.702	4.667	4.306
Biaya Dibayar Dimuka	17	2.146.903	1.489.010	1.435.757
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	1.407.050	1.126.549	28.174
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.325.263, Rp5.612.651 dan Rp4.938.075 pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	2r, 18	8.012.746	7.645.598	7.002.690
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.514.606, Rp1.354.113 dan Rp1.213.891 pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	2r.i, 2s, 19	1.356.680	1.160.255	860.702
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp298.849, Rp289.412 dan Rp276.769 pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	2c, 2t, 2v, 20	11.007.563	8.908.732	8.487.874
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	<u>3.344.374</u>	<u>4.322.498</u>	<u>3.966.613</u>
JUMLAH ASET		<u>798.161.442</u>	<u>733.099.762</u>	<u>635.618.708</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2w	1.130.322	762.130	1.694.231
Simpanan Nasabah				
Giro	2c, 2f, 2x, 21			
Pihak berelasi	55	26.285.885	26.507.150	25.554.282
Pihak ketiga		<u>105.245.062</u>	<u>96.920.499</u>	<u>88.353.574</u>
Jumlah Giro		<u>131.530.947</u>	<u>123.427.649</u>	<u>113.907.856</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22			
Pihak berelasi	55	97.249	202.205	928.851
Pihak ketiga		<u>209.960.815</u>	<u>215.815.405</u>	<u>183.040.905</u>
Jumlah Tabungan		<u>210.058.064</u>	<u>216.017.610</u>	<u>183.969.756</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23			
Pihak berelasi	55	32.069.450	27.976.500	21.604.790
Pihak ketiga		<u>166.370.790</u>	<u>141.574.497</u>	<u>123.355.461</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>198.440.240</u>	<u>169.550.997</u>	<u>144.960.251</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>540.029.251</u>	<u>508.996.256</u>	<u>442.837.863</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24			
Pihak berelasi	55	29.231	63.613	141.996
Pihak ketiga		<u>3.612.340</u>	<u>2.989.406</u>	<u>2.103.494</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>3.641.571</u>	<u>3.053.019</u>	<u>2.245.490</u>
Inter-bank call money - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	<u>456.938</u>	<u>1.280.850</u>	<u>327.100</u>
Deposito berjangka	2c, 2y, 26			
Pihak ketiga		<u>24.208.121</u>	<u>8.109.444</u>	<u>11.444.247</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>28.306.630</u>	<u>12.443.313</u>	<u>14.016.837</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2z, 27	16.289.533	12.002.997	11.034.239
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 28 55			
Pihak berelasi		-	1.509.324	-
Pihak ketiga		<u>2.562.333</u>	<u>3.146.825</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		<u>2.562.333</u>	<u>4.656.149</u>	<u>-</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	55	23.278	372	333
Pihak ketiga		<u>561.040</u>	<u>225.796</u>	<u>112.924</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>584.318</u>	<u>226.168</u>	<u>113.257</u>
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29			
Pihak berelasi	55	754.046	445.929	262.481
Pihak ketiga		<u>9.616.534</u>	<u>9.732.441</u>	<u>7.695.031</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>10.370.580</u>	<u>10.178.370</u>	<u>7.957.512</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30			
Pihak berelasi	55	370.000	328.000	205.000
Pihak ketiga		<u>1.647.356</u>	<u>1.454.862</u>	<u>1.343.076</u>
		2.017.356	1.782.862	1.548.076
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(3.300)</u>	<u>(3.265)</u>	<u>(2.200)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>2.014.056</u>	<u>1.779.597</u>	<u>1.545.876</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	31c	231.937	200.501	189.085
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.025.765	3.326.475	2.344.762
Utang Pajak	2ad, 33b	928.075	2.126.864	2.662.421
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	4.334.615	4.585.069	3.813.318
Provisi		820.373	822.582	746.821
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	18.184.713	14.166.214	13.780.041
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36			
Pihak berelasi	55	677.570	778.314	934.868
Pihak ketiga		<u>14.869.678</u>	<u>15.218.874</u>	<u>10.673.964</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>15.547.248</u>	<u>15.997.188</u>	<u>11.608.832</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37			
Pihak berelasi	55	1.934.800	1.939.800	1.936.800
Pihak ketiga		<u>1.807.480</u>	<u>2.525.815</u>	<u>3.201.150</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>3.742.280</u>	<u>4.465.615</u>	<u>5.137.950</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>648.102.029</u>	<u>596.735.488</u>	<u>519.483.045</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
2f, 2ae, 38				
Simpanan Nasabah				
Pihak berelasi	55			
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> -				
Investasi Tidak Terikat	38a.2a	23.231	94.833	30.105
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>176.547</u>	<u>931.213</u>	<u>1.948.412</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>199.778</u>	<u>1.026.046</u>	<u>1.978.517</u>
Pihak ketiga				
Giro - Investasi Terikat dan Giro <i>Mudharabah</i>				
<i>Musyarakah</i>	38a.1	15.616	17.875	3.158
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> -				
Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.137.520	20.398.444	18.216.348
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>30.507.524</u>	<u>25.903.040</u>	<u>19.878.232</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>50.660.660</u>	<u>46.319.359</u>	<u>38.097.738</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>50.860.438</u>	<u>47.345.405</u>	<u>40.076.255</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	130.320	144.876	181.054
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	<u>34.406</u>	<u>83.397</u>	<u>122.765</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>164.726</u>	<u>228.273</u>	<u>303.819</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>51.025.164</u>	<u>47.573.678</u>	<u>40.380.074</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.316.192	17.195.760
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	212.410	221.620	47.677
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(774.384)	(1.417.240)	(409.449)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	40c	9.779.446	7.431.162	5.927.268
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>58.844.941</u>	<u>52.200.836</u>	<u>40.152.197</u>
Jumlah Saldo Laba		68.624.387	59.631.998	46.079.465
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	<u>1.988.977</u>	<u>1.371.359</u>	<u>1.175.469</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>99.034.249</u>	<u>88.790.596</u>	<u>75.755.589</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>798.161.442</u>	<u>733.099.762</u>	<u>635.618.708</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	45.275.388	35.797.867
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	<u>(17.796.512)</u>	<u>(12.379.853)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>27.478.876</u>	<u>23.418.014</u>
Pendapatan Premi	2ag	7.068.151	5.029.988
Beban Klaim	2ag	<u>(5.084.334)</u>	<u>(3.008.742)</u>
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		1.983.817	2.021.246
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		<u>29.462.693</u>	<u>25.439.260</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	6.597.667	6.097.932
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.188.213	1.505.813
Lain-lain	43	<u>2.836.209</u>	<u>2.903.766</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>10.622.089</u>	<u>10.507.511</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(3.699.670)	(4.032.715)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	(32.849)	47.586
Pembentukan Penyisihan Kerugian	2t, 45	(17.899)	(19.877)
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 46	69.742	(212.755)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	200.477	35.411
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(8.041.245)	(7.057.112)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(7.960.604)	(6.731.210)
Lain-lain - bersih	51	<u>(1.631.350)</u>	<u>(1.403.795)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(17.633.199)</u>	<u>(15.192.117)</u>
LABA OPERASIONAL		18.971.384	16.572.304
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	<u>20.398</u>	<u>176.543</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		18.991.782	16.748.847
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(3.050.661)	(2.240.295)
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	<u>(902.401)</u>	<u>(1.237.967)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(3.953.062)</u>	<u>(3.478.262)</u>
LABA BERSIH		<u>15.038.720</u>	<u>13.270.585</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan Komprehensif Lain			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(9.210)	90.346
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	803.570	(1.166.499)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		<u>(160.714)</u>	<u>233.300</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>633.646</u>	<u>(842.853)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>15.672.366</u>	<u>12.427.732</u>
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		14.453.515	12.803.391
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>585.205</u>	<u>467.194</u>
		<u>15.038.720</u>	<u>13.270.585</u>
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		15.087.161	11.960.538
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>585.205</u>	<u>467.194</u>
		<u>15.672.366</u>	<u>12.427.732</u>
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		619,44	548,72
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		619,44	548,72

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	-	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	32.413	32.413
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014		-	(9.210)	642.856	-	14.453.515	14.453.515	585.205	15.672.366
Saldo pada tanggal 30 September 2014	<u>11.666.667</u>	<u>17.316.192</u>	<u>212.410</u>	<u>(774.384)</u>	<u>9.779.446</u>	<u>58.844.941</u>	<u>68.624.387</u>	<u>1.988.977</u>	<u>99.034.249</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	47.677	(409.449)	5.927.268	40.152.197	46.079.465	1.952.745	76.532.865
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	-	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	(2.291)	(2.291)	(571.452)	(573.743)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013		-	90.346	(933.199)	-	12.803.391	12.803.391	467.194	12.427.732
Penyesuaian Agio Saham		6.616	-	-	-	-	-	-	6.616
Saldo pada tanggal 30 September 2013	11.666.667	17.202.376	138.023	(1.342.648)	7.431.162	46.798.183	54.229.345	1.848.487	83.742.250

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013 *)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		43.310.101	35.023.952
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		8.581.484	8.119.178
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(17.559.709)	(12.371.924)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		19.934.491	21.658.906
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(20.686.420)	(20.927.879)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		485.977	2.464.852
Pendapatan operasional lainnya		999.623	311.011
Beban operasional lainnya		(2.178.648)	(1.152.274)
Beban gaji dan tunjangan		(8.291.699)	(6.925.267)
Beban umum dan administrasi		(7.084.555)	(6.032.263)
Pendapatan bukan operasional		<u>20.398</u>	<u>176.544</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		17.531.043	20.344.836
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		362.988	(109.423)
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(6.219.387)	294.269
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(3.955.192)	(1.637.377)
Kredit yang diberikan		(35.676.842)	(62.849.993)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		826.374	12.930.661
Piutang pembiayaan konsumen		(856.116)	(1.255.239)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(136.798)	(287.145)
Pajak dibayar dimuka		(280.501)	(1.323.642)
Biaya dibayar dimuka		(657.893)	(348.054)
Aset lain-lain		(1.686.156)	(1.835.804)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		1.836.586	2.160.971
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional			
Giro		8.668.048	(34.473)
Tabungan		(5.935.745)	14.037.464
Deposito berjangka		44.987.920	22.450.188
<i>Inter-bank call money</i>		(823.913)	3.580.500
Liabilitas segera		368.192	(362.261)
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>		4.286.536	585.077
Utang pajak lainnya		(966.281)	(103.921)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.207.446)	(4.161.958)
Liabilitas lain-lain		5.207.331	2.113.129
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		(2.259)	7.345
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		(347.082)	1.724.505
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>3.800.827</u>	<u>5.351.504</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>27.124.234</u>	<u>11.271.159</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013 *)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(2.286.940)	(3.882.397)
Kenaikan Obligasi Pemerintah - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(3.811.886)	(5.187.290)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		68	(565)
Pembelian aset tetap	18	(1.086.647)	(634.541)
Pembelian aset tidak berwujud	19	(82.324)	(148.072)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(7.267.729)</u>	<u>(9.852.865)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan/(kenaikan) investasi di Entitas Anak		712.792	(104.624)
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		234.459	241.191
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(364.692)	484.334
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(723.335)	3.461
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	(2.093.816)	2.556.778
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	40c	(5.461.126)	(4.651.220)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(7.695.718)</u>	<u>(1.470.080)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.160.787	(51.786)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		811.063	2.292.056
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>121.023.158</u>	<u>111.503.789</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>133.995.008</u>	<u>113.744.059</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas		15.727.497	14.646.147
Giro pada Bank Indonesia	4	47.540.361	42.032.100
Giro pada bank lain	5	9.427.746	17.843.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		59.557.004	35.139.051
Sertifikat Bank Indonesia		<u>1.742.400</u>	<u>4.083.180</u>
Jumlah kas dan setara kas		<u>133.995.008</u>	<u>113.744.059</u>
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(774.384)	(1.342.648)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang		(413.369)	(266.353)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan ayat pada Pasal 5 mengenai Saham dan Surat Saham sebagai ayat ke-10. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn No. 29 tanggal 19 Maret 2014 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-16389 tanggal 21 April 2014 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0030279.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 21 April 2014.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			30 September 2014	31 Desember 2013
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	93,23	93,23
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi Jiwa	Jakarta	60,00 *)	-

*) Efektif sejak tanggal 2 Mei 2014

Jumlah aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp103.575.705 dan Rp94.293.194 atau 12,98% dan 12,86% dari jumlah aset konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional (“PT Bina”). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal non tunai dalam bentuk tanah dan bangunan (*inbreng*) pada Entitas Anak, sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited (“BMEL”) didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan “*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*”. BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan Akta Notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp8.969. Dengan adanya penambahan penyertaan modal di bulan Mei 2013, maka saldo *goodwill* BSHB menjadi Rp21.043. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp96.698. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. **Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp37.194. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance (“MAGI”) merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Société Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, telah dilakukan transaksi penambahan penyertaan modal kepada MAGI sebesar Rp24.000, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 yang ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan di MAGI yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40% .

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Oipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 2 Mei 2014 Bank dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk., dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Akta Jual Beli atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% dimana BPJS Kesehatan memiliki porsi kepemilikan 20% dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai sesuai Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No.19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Lebih lanjut Anggaran Dasar InHealth telah dirubah sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 20 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013 dimana tahap kedua akan dilakukan paling lambat 31 Desember 2014.

Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Februari 2014 terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank juga telah menerima persetujuan rencana tersebut dari regulator sesuai Surat No.S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

InHealth adalah perusahaan asuransi yang bergerak di bidang asuransi kesehatan kumpulan (*group medical*) dengan skema *managed care*.

Goodwill yang timbul dari akuisisi InHealth adalah sebesar Rp268.180. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	71	70
Kantor <i>Branch</i>	1.043	992
Kantor Mandiri Mitra Usaha	754	687
<i>Cash Outlet</i>	<u>286</u>	<u>301</u>
	2.154	2.050
Cabang luar negeri	6	5

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza.

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010. Kantor cabang Shanghai mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2011.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu "*To be Indonesia's most admired and progressive financial institution*", Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury, Financial Institution & Special Asset Management* dan *Transaction Banking*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Legal, Finance & Strategy, Retail Risk, Change Management Office, Internal Audit* dan *Human Capital*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Mahmuddin Yasin*)	Edwin Gerungan
Komisaris	: -	Wahyu Hidayat
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: -	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Komisaris	: -	Agus Suprijanto
Komisaris	: Abdul Aziz	Abdul Aziz
Komisaris	: Askolani*)	-
Komisaris Independen	: Aviliani*)	-
Komisaris Independen	: Anton Hermanto Gunawan*)	-

*) Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai surat OJK No. SR-149/D.03/2014, No. SR-150/D.03/2014, No. SR-151/D.03/2014 dan No. SR-152/D.03/2014 tanggal 3 September 2014.

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur Compliance & Human Capital	: -	Ogi Prastomiyono*)
Direktur Compliance & Legal	: Ogi Prastomiyono*)	-
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Hery Gunardi	Hery Gunardi

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/221/2014 tanggal 14 Agustus 2014 tentang Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi terkait dengan Daftar Direktur Pengganti. Adapun Surat Keputusan Direksi tersebut merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/205/2014 tanggal 11 Agustus 2014 tentang Penyelarasan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terkait dengan Pembentukan Direktorat Human Capital.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua merangkap anggota	: Krisna Wijaya*)	Gunarni Soeworo
Anggota	: Aviliani*)	Krisna Wijaya
Anggota	: Askolani*)	Wahyu Hidayat
Anggota	: Anton Hermanto Gunawan*)	Agus Suprijanto
Anggota	: Budi Sulistio*)	Zulkifli Djaelani
Anggota	: -	Imam Soekarno
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub**)	-

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/210/2014 tanggal 14 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/006/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* di bawah Dewan Komisaris.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto*)	Edwin Gerungan
Anggota	: Krisna Wijaya*)	Pradjoto
Anggota	: Abdul Aziz	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin*)	Krisna Wijaya
Anggota	: Aviliani*)	Wahyu Hidayat
Anggota	: Askolani*)	Agus Suprijanto
Anggota	: Anton Hermanto Gunawan*)	Abdul Aziz
Sekretaris (ex-officio)	: Sanjay N. Bharwani**)	Alex Denni

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/210/2014 tanggal 14 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**) Berdasarkan Berita Acara Serah Terima jabatan pada tanggal 18 Agustus 2014, Group Head Human Capital Strategy & Policy dirangkap oleh SEVP Human Capital (Sanjay N. Bharwani), sehingga Sekretaris Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh SEVP Human Capital.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua merangkap anggota	: Anton Hermanto Gunawan*)	Pradjoto
Anggota	: Pradjoto*)	Edwin Gerungan
Anggota	: Krisna Wijaya*)	Krisna Wijaya
Anggota	: Abdul Aziz*)	Tama Widjaja
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub*)	-
Anggota	: Budi Sulistio**)	-
Sekretaris (ex-officio)	: Lisana Irianiwati*)	Lisana Irianiwati

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/210/2014 tanggal 14 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/006/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* di bawah Dewan Komisaris.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Nixon L.P. Napitupulu.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah 34.475 orang dan 33.982 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Oktober 2014.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam dan LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2014, tidak terdapat penerapan standar dan interpretasi baru atau penyesuaian, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas
		Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
		Efek-efek
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
		Kredit yang diberikan
		Piutang pembiayaan konsumen
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
		Tagihan akseptasi
		Aset lain-lain
Piutang transaksi nasabah		
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima		
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
Tagihan kepada pemegang polis		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	
	Obligasi Pemerintah	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	
	Obligasi Pemerintah	
	Penyertaan saham	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan		
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai	
			Giro	
			Tabungan	
		Simpanan dari bank lain	Deposito berjangka	
			Giro dan tabungan	
			<i>Inter-bank call money</i>	
		Deposito berjangka		
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
		Liabilitas akseptasi		
		Efek-efek yang diterbitkan		
		Beban yang masih harus dibayar		
		Liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah
				Setoran jaminan
				Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
Utang klaim				
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit				
Liabilitas transaksi UPAS				
Pinjaman yang diterima				
Pinjaman subordinasi				
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan			
	Garansi yang diberikan			
	<i>Standby letters of credit</i>			

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales* ("GAS") *Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

H. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

H. Penentuan nilai wajar

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Entitas Anak, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing” pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
1 Pound Sterling Inggris	19.784,18	20.110,93
1 Euro	15.426,82	16.759,31
1 Dolar Amerika Serikat	12.185,00	12.170,00
100 Yen Jepang	11.122,00	11.575,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah kembali dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam valuta asing dan sejak 1 Juni 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek - efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Floating Rate Notes, Promissory Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *Istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *Hawalah* dan *Rahn*. Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *Ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk CKPN apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sebelum 1 Januari 2012, aset tetap tanah dicatat sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Sejak 1 Januari 2012, PSAK 47 sudah tidak lagi berlaku dan digantikan dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Entitas Anak memilih model biaya, dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

ii. Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Dengan diberlakukannya PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", sejak 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* per 31 Desember 2010 yang timbul dari akuisisi sebelum 1 Januari 2011 tidak diamortisasi lagi, namun dilakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala. Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "*deposit*".

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di Entitas Anak. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, Entitas Anak tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh Entitas Anak terkait kontrak *unit-linked*.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menggunakan metode *Net Level Premium* untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diterapkan secara prospektif.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Sebelum 1 Januari 2013, liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan agregat sekurang-kurangnya 40% dari biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

aa. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak, termasuk obligasi, Subordinasi *Notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ae. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*anuitas*).

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan Premi dan Beban Klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pendapatan Premi dan Beban Klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan Kerja

Liabilitas Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Pensiun (lanjutan)

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang Dana Pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.333.333.333 lembar saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi, Komersil dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury, Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Sejak tahun 2013, alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian *counterparty* tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi actuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas resiko pemburukan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	38.023.030	34.292.655
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	<u>9.517.331</u>	<u>9.611.764</u>
	<u>47.540.361</u>	<u>43.904.419</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR yang dimiliki oleh bank dengan LDR Target. GWM LDR dikenakan jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LDR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
- GWM Primer	8,10%	8,00%
- GWM Sekunder	16,82%	18,08%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ^{*)}	0,00%	0,00%
Mata uang asing	8,10%	8,10%

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	14.077	38.982
Pihak ketiga	<u>200.134</u>	<u>162.747</u>
Jumlah Rupiah	<u>214.211</u>	<u>201.729</u>
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.109	406
Pihak ketiga	<u>9.212.426</u>	<u>13.845.940</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.213.535</u>	<u>13.846.346</u>
Jumlah	9.427.746	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.823)</u>	<u>(11.591)</u>
	<u>9.421.923</u>	<u>14.036.484</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah - Lancar	<u>214.211</u>	<u>201.729</u>
Mata uang asing:		
Lancar	9.211.183	13.841.687
Macet	<u>2.352</u>	<u>4.659</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.213.535</u>	<u>13.846.346</u>
Jumlah	9.427.746	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.823)</u>	<u>(11.591)</u>
	<u>9.421.923</u>	<u>14.036.484</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	0,20%	0,02%
Mata uang asing	0,07%	0,06%

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	11.591	6.268
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan (Catatan 44)	(3.470)	3.726
Lain-lain ^{*)}	<u>(2.298)</u>	<u>1.597</u>
Saldo akhir periode	<u>5.823</u>	<u>11.591</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

30 September 2014				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	21.498.790	-	21.498.790
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.645.000	-	3.645.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.477.640	-	1.477.640
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.059.796	-	1.059.796
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	546.500	-	546.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	242.100	-	242.100
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.344	-	1.344
Jumlah Rupiah		<u>28.471.170</u>	-	<u>28.471.170</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	23.517.050	-	23.517.050
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	5.995.564	46.171	6.041.735
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.060.501	1.064	2.061.565
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	111.249	-	111.249
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	536	-	536
Deposito Berjangka	< 1 bulan	191.414	-	191.414
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>31.876.314</u>	<u>47.235</u>	<u>31.923.549</u>
Jumlah				60.394.719
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(89.350)</u>
				<u>60.305.369</u>
31 Desember 2013				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.795.721	-	18.795.721
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	2.785.000	-	2.785.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.045.652	-	1.045.652
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	604.000	-	604.000
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	451.449	-	451.449
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.000	-	5.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.373	-	1.373
Jumlah Rupiah		<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	15.821.000	-	15.821.000
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.741.791	-	3.741.791
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	9.736	-	9.736
	> 12 bulan	-	66.079	66.079
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	1.757.734	-	1.757.734
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	122.235	-	122.235
	> 12 bulan	-	1.521	1.521
Deposito Berjangka	< 1 bulan	7.851	-	7.851
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	3.291	-	3.291
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah				45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(105.599)</u>
				<u>45.113.834</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.304.718	668.504
Pihak ketiga	<u>27.166.452</u>	<u>23.019.691</u>
Jumlah Rupiah	<u>28.471.170</u>	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	4.925	248.278
Pihak ketiga	<u>31.918.624</u>	<u>21.282.960</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>31.923.549</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah	60.394.719	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(89.350)</u>	<u>(105.599)</u>
	<u>60.305.369</u>	<u>45.113.834</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	4,20%	3,50%
Mata uang asing	0,15%	0,16%

d. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	105.599	85.258
Penyisihan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 44)	(14.874)	8.548
Lain-lain*)	<u>(1.375)</u>	<u>11.793</u>
Saldo akhir periode	<u>89.350</u>	<u>105.599</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan Februari 2014 kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh) dan EUR4.033.599 (nilai penuh). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank Mandiri telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Efek-efek		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	75.982	939.437
Tersedia untuk dijual	5.667.227	3.661.685
Dimiliki hingga jatuh tempo	426.000	334.199
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>295.000</u>	<u>423.000</u>
	<u>6.464.209</u>	<u>5.358.321</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.484.341	1.644.183
Tersedia untuk dijual	7.379.840	6.764.572
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.791.728	2.831.050
Diukur pada biaya perolehan*)	289.651	316.778
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>-</u>	<u>13.210</u>
	<u>15.945.560</u>	<u>11.569.793</u>
Investasi pada <i>unit-linked</i> **)		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>5.613.932</u>	<u>3.578.934</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>8.785.652</u>	<u>6.882.202</u>
Jumlah	36.809.353	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	771	1.496
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(67.762)	(271.132)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(296.576)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(363.567)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>36.445.786</u>	<u>26.802.548</u>

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2014						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			Jumlah
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	1.425.574	-	8.117	1.433.691	-	-	1.433.691
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.167.073	-	18.868	1.185.941	-	-	1.185.941
Saham	46.827	-	34	46.861	-	-	46.861
Sertifikat Bank Indonesia	<u>686.662</u>	<u>-</u>	<u>2.079</u>	<u>688.741</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>688.741</u>
	<u>3.326.136</u>	<u>-</u>	<u>29.098</u>	<u>3.355.234</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.355.234</u>
Investasi pada <i>unit-linked</i> ***)							
Saham	14.135.301	-	-	14.135.301	-	-	14.135.301
Obligasi	155.063	-	-	155.063	-	-	155.063
Investasi pada unit-unit reksa dana	<u>109.220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>109.220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>109.220</u>
	<u>14.399.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.399.584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.399.584</u>
	<u>17.725.720</u>	<u>-</u>	<u>29.098</u>	<u>17.754.818</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.754.818</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	30 September 2014						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan/Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):							
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.427.000	-	42.610	5.469.610	-	-	5.469.610
Obligasi	2.542.250	-	(31.044)	2.511.206	-	-	2.511.206
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	118.799	-	2	118.801	-	-	118.801
<i>Medium term notes</i>	560.014	-	1.026	561.040	-	-	561.040
	<u>8.648.063</u>	<u>-</u>	<u>12.594</u>	<u>8.660.657</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.660.657</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	1.745.000	(186)	-	1.657.902	-	86.912	1.744.814
Wesel ekspor	108.871	-	-	108.871	-	-	108.871
<i>Medium term notes</i>	300.000	-	-	300.000	-	-	300.000
Sertifikat Bank Indonesia	2.103.305	(438)	-	2.102.867	-	-	2.102.867
	<u>4.257.176</u>	<u>(624)</u>	<u>-</u>	<u>4.169.640</u>	<u>-</u>	<u>86.912</u>	<u>4.256.552</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	505.048	1.395	-	419.443	-	87.000	506.443
<i>Medium term notes</i>	50.000	-	-	-	-	50.000	50.000
Wesel ekspor	11.627	-	-	11.627	-	-	11.627
	<u>566.675</u>	<u>1.395</u>	<u>-</u>	<u>431.070</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>568.070</u>
Jumlah Rupiah	<u>31.197.634</u>	<u>771</u>	<u>41.692</u>	<u>31.016.185</u>	<u>-</u>	<u>223.912</u>	<u>31.240.097</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	234.187	-	86	234.273	-	-	234.273
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.241.889	-	(105.149)	4.136.740	-	-	4.136.740
<i>Treasury bills</i>	157.115	-	(4.391)	152.724	-	-	152.724
	<u>4.399.004</u>	<u>-</u>	<u>(109.540)</u>	<u>4.289.464</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.289.464</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
<i>Export Bills</i>	960.552	-	-	960.552	-	-	960.552
Diukur pada biaya perolehan							
<i>Export Bills</i>	17.976	-	-	17.976	-	-	17.976
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>5.611.719</u>	<u>-</u>	<u>(109.454)</u>	<u>5.502.265</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.502.265</u>
Jumlah	<u>36.809.353</u>	<u>771</u>	<u>(67.762)</u>	<u>36.518.450</u>	<u>-</u>	<u>223.912</u>	<u>36.742.362</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(296.576)</u>
Bersih							<u>36.445.786</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2013						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Lancar	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**) Kurang Macet		Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	1.400.328	-	(12.645)	1.387.683	-	-	1.387.683
Investasi pada unit-unit reksa dana	969.861	-	1.089	970.950	-	-	970.950
Saham	695	-	(216)	479	-	-	479
	<u>2.370.884</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>2.359.112</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.359.112</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>							
Saham	10.155.646	-	-	10.155.646	-	-	10.155.646
Obligasi	205.139	-	-	205.139	-	-	205.139
Investasi pada unit-unit reksa dana	100.351	-	-	100.351	-	-	100.351
	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>
	<u>12.832.020</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>12.820.248</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.820.248</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.427.000	-	32.446	5.459.446	-	-	5.459.446
Obligasi	1.655.854	-	(15.826)	1.640.028	-	-	1.640.028
Medium term notes	600.058	-	982	601.040	-	-	601.040
Sertifikat Bank Indonesia	4.928	-	-	4.928	-	-	4.928
	<u>7.687.840</u>	<u>-</u>	<u>17.602</u>	<u>7.705.442</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.705.442</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	1.077.000	(1.183)	-	989.049	-	86.768	1.075.817
Wesel ekspor	168.985	-	-	168.985	-	-	168.985
Sertifikat Bank Indonesia	130.000	(162)	-	129.838	-	-	129.838
	<u>1.375.985</u>	<u>(1.345)</u>	<u>-</u>	<u>1.287.872</u>	<u>-</u>	<u>86.768</u>	<u>1.374.640</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	728.000	2.841	-	593.841	-	137.000	730.841
Wesel ekspor	11.778	-	-	11.778	-	-	11.778
	<u>739.778</u>	<u>2.841</u>	<u>-</u>	<u>605.619</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>742.619</u>
Jumlah Rupiah	<u>22.635.623</u>	<u>1.496</u>	<u>5.830</u>	<u>22.419.181</u>	<u>-</u>	<u>223.768</u>	<u>22.642.949</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Treasury bills</u>	<u>212.736</u>	<u>-</u>	<u>(65)</u>	<u>212.671</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>212.671</u>
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	2.617.430	-	(270.645)	2.346.785	-	-	2.346.785
Treasury bills	120.879	-	(6.252)	114.627	-	-	114.627
Saham	108	-	-	-	-	108	108
	<u>2.738.417</u>	<u>-</u>	<u>(276.897)</u>	<u>2.461.412</u>	<u>-</u>	<u>108</u>	<u>2.461.520</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Export Bills	1.789.264	-	-	1.789.264	-	-	1.789.264
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Obligasi	13.210	-	-	-	-	13.210	13.210
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>4.753.627</u>	<u>-</u>	<u>(276.962)</u>	<u>4.463.347</u>	<u>-</u>	<u>13.318</u>	<u>4.476.665</u>
Jumlah	27.389.250	1.496	(271.132)	26.882.528	-	237.086	27.119.614
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(317.066)</u>
Bersih							<u>26.802.548</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

****) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September</u> <u>2014</u>	<u>31 Desember</u> <u>2013</u>
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.327.948	1.064.557
< 1 tahun	7.650.290	2.747.514
≥ 1 < 5 tahun	7.524.645	7.878.416
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>295.167</u>	<u>484.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>16.798.050</u>	<u>12.174.487</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	-	108
< 1 tahun	1.248.803	2.002.001
≥ 1 < 5 tahun	837.112	250.652
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>3.525.804</u>	<u>2.500.866</u>
Jumlah mata uang asing	<u>5.611.719</u>	<u>4.753.627</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	14.135.301	10.255.997
< 1 tahun	150.515	93.421
≥ 1 < 5 tahun	63.900	58.001
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>49.868</u>	<u>53.717</u>
Jumlah Rupiah	<u>14.399.584</u>	<u>10.461.136</u>
Jumlah	36.809.353	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	771	1.496
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari		
(penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(67.762)	(271.132)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(296.576)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(363.567)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>36.445.786</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>30 September</u> <u>2014</u>	<u>31 Desember</u> <u>2013</u>
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan lain	15.530.355	13.292.637
Bank Sentral	3.024.154	322.558
Bank	2.581.808	2.598.377
Pemerintah	<u>1.273.452</u>	<u>714.542</u>
	<u>22.409.769</u>	<u>16.928.114</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Bank	3.797.374	2.514.009
Perusahaan lain	<u>10.602.210</u>	<u>7.947.127</u>
	<u>14.399.584</u>	<u>10.461.136</u>
Jumlah	36.809.353	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	771	1.496
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari		
(penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(67.762)	(271.132)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(296.576)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(363.567)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>36.445.786</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	37.599	74.411
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	13.621	13.911
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.920	10.863
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA	10.003	54.964
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	9.780	58.702
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idA	idAA-	6.593	6.531
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	idA	985	967
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	24.820
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	149.625
Lain-lain****)	Beragam	idA idA - idAAA; AA-(idn)	idA - idAAA AA- (idn)	1.344.190	992.889
				<u>1.433.691</u>	<u>1.387.683</u>
Investasi pada unit-linked *****)					
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	52.680	52.617
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	23.636	53.520
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	13.638	14.486
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	3.895	4.942
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	-	22.281
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	13.435
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	-	idAA	-	11.817
Lain-lain	Pefindo	idA-, idA, idAA+	idA - idAAA	61.214	32.041
				<u>155.063</u>	<u>205.139</u>
				<u>1.588.754</u>	<u>1.592.822</u>
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	465.962	199.580
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	332.570	316.638
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	249.138	198.750
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA	142.744	100.025
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	121.650	120.183
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	105.530	97.350
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	67.669	68.600
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	49.163	49.062
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	300.000
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	-	idA-	-	50.260
Lain-lain	Beragam	idA - idAAA; AA(idn)	idA - idAAA AA- (idn)	976.780	139.580
				<u>2.511.206</u>	<u>1.640.028</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah (lanjutan)					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	223.000	223.000
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Pefindo	idAA-	-	150.000	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.912	86.768
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	55.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	25.000	211.049
Lain-lain	Beragam	idAA+; idA idAAA idAA-	-	685.902	-
				<u>1.744.814</u>	<u>1.075.817</u>
Diukur pada biaya Perolehan*****)					
Obligasi Syariah					
Perusahaan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA+	295.824	316.581
PT Berlian Laju Tanker Tbk.**)	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	60.000	60.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	-	idAA+ BBB+ (idn) -	-	108.007
Lain-lain	Beragam	A+ (idn), idD - idA	A+ (idn), idD - idA +	63.619	159.253
				<u>506.443</u>	<u>730.841</u>
				<u>2.251.257</u>	<u>1.806.658</u>
Jumlah Rupiah				<u>6.351.217</u>	<u>5.039.508</u>
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB-	BBB-	3.310.075	2.071.368
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	399.181	36.528
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAA+	170.346	-
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	119.261	114.094
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Moody's	Baa3	-	85.778	-
Bank of East Asia	S&P	A-	A-	26.698	26.588
Bank of China Hong Kong	S&P	A+	A+	25.401	25.734
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Moody's	-	Baa3	-	72.473
				<u>4.136.740</u>	<u>2.346.785</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Obligasi					
Advance SCT****)	-	-	-	-	13.210
Jumlah mata uang asing				<u>4.136.740</u>	<u>2.359.995</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

****) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

*****) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

*****) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	6,44%	5,25%
Mata uang asing	5,69%	6,02%

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	317.066	281.513
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 44)	15.901	30.199
Lain-lain ^{*)}	<u>(36.391)</u>	<u>5.354</u>
Saldo akhir periode	<u>296.576</u>	<u>317.066</u>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dan Reksa Dana Emco Terproteksi dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 masing-masing sebesar Rp1.507.895, Rp1.009.667, Rp804.237, Rp807.483, Rp900.839 dan Rp411.584 (31 Desember 2013: masing-masing sebesar Rp1.507.088, Rp1.008.918, Rp803.804, Rp807.095, Rp901.011 dan Rp405.124).

i. Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual" dengan nilai nominal Rp194.720. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu tidak terjadi "tainting" di laporan keuangan konsolidasian Grup.

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.765.475	1.381.747
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	61.747.885	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	22.386.889	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	713.643	712.585
<u>Investasi pada unit-linked^{**)}</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	<u>1.026.292</u>	<u>452.006</u>
	<u>87.640.184</u>	<u>82.227.428</u>

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012
^{**)} Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah		
Kurang dari 1 tahun	144.269	77.856
1 - 5 tahun	523.293	363.993
5 - 10 tahun	440.691	226.558
Lebih dari 10 tahun	<u>657.222</u>	<u>651.622</u>
	<u>1.765.475</u>	<u>1.320.029</u>
Investasi pada <i>unit-linked</i> **)		
Kurang dari 1 tahun	10.236	8.523
1 - 5 tahun	89.025	17.578
5 - 10 tahun	498.283	7.963
Lebih dari 10 tahun	<u>428.748</u>	<u>417.942</u>
	<u>1.026.292</u>	<u>452.006</u>
	<u>2.791.767</u>	<u>1.772.035</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	1.702.301	1.091.145
1 - 5 tahun	22.973.098	13.791.159
5 - 10 tahun	<u>25.295.563</u>	<u>33.997.367</u>
	<u>49.970.962</u>	<u>48.879.671</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	1.602.375	1.190.166
1 - 5 tahun	20.311.364	20.722.372
5 - 10 tahun	55.876	55.851
Lebih dari 10 tahun	<u>157.372</u>	<u>80.743</u>
	<u>22.126.987</u>	<u>22.049.132</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
1 - 5 tahun	<u>713.643</u>	<u>712.585</u>
Jumlah Rupiah	<u>75.603.359</u>	<u>73.413.423</u>
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
5 - 10 tahun	-	61.718
	-	<u>61.718</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	606.358	3.621.881
1 - 5 tahun	7.976.489	1.602.618
5 - 10 tahun	<u>3.194.076</u>	<u>3.108.944</u>
	<u>11.776.923</u>	<u>8.333.443</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	-	212.599
1 - 5 tahun	211.415	24.331
5 - 10 tahun	<u>48.487</u>	<u>181.914</u>
	<u>259.902</u>	<u>418.844</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>12.036.825</u>	<u>8.814.005</u>
	<u>87.640.184</u>	<u>82.227.428</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

30 September 2014				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,8%	<u>1.765.475</u>	15/10/2014 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>1.818.991</u>				
Investasi pada <i>unit-linked</i> **)				
Obligasi suku bunga tetap	6,00% - 13,25%	<u>1.026.292</u>	15/10/2014 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>1.026.292</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 8,50%	7.240.800	21/09/2015 - 15/04/2019	1 dan 6 bulan
7.481.113				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>42.730.162</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>43.274.774</u>				
<u>50.755.887</u>		<u>49.970.962</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	8,25% - 11,75%	382.389	15/10/2014 - 15/05/2037	6 bulan
21.744.598				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>22.126.987</u>	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
<u>21.744.598</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	9,25% - 11,8%	<u>713.643</u>	15/08/2015 - 15/09/2015	6 bulan
<u>713.643</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,3% - 11,63%	<u>11.776.923</u>	20/04/2015 - 15/04/2023	6 bulan
<u>11.139.283</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,88% - 7,5%	<u>259.902</u>	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
<u>259.902</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

31 Desember 2013				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	<u>1.320.029</u>	23/2/2014 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>1.378.823</u>				
Investasi pada unit-linked**)				
Obligasi suku bunga tetap	6,00% - 11,60%	<u>452.006</u>	23/02/2014 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>452.006</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 6,25%	4.578.589	21/09/2015 - 15/05/2018	1 dan 6 bulan
4.910.875				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>44.301.082</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>44.874.774</u>				
<u>49.785.649</u>		<u>48.879.671</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 11,75%	15/10/2014 - 15/05/2037	304.534	6 bulan
21.744.598				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	25/12/2014 - 25/09/2017	<u>22.049.132</u>	3 bulan
<u>21.744.598</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	9,25% - 11,80%	15/08/2015 - 15/09/2015	<u>712.585</u>	6 bulan
<u>712.585</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	3,50%	<u>61.718</u>	15/05/2017	6 bulan
<u>60.850</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 10,38%	<u>8.333.443</u>	10/3/2014 - 17/10/2023	6 bulan
<u>8.705.603</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,38% - 10,38%	10/03/2014 - 17/10/2023	<u>418.844</u>	6 bulan
<u>418.844</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

**) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp3.072.742 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp5.482.742 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp7.622.473 dan USD422.395.000 (nilai penuh) (31 Desember 2013: Rp14.012.379 dan USD158.300.000 (nilai penuh)) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain dan pinjaman subordinasi (Catatan 36c, 36d dan 37).

Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual" dengan nilai nominal Rp121.700. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu tidak terjadi "tainting" di laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal 18 Desember 2013, Entitas Anak telah menjual sebagian dari Obligasi Pemerintah tersebut sebesar Rp129.565 dan mengakui keuntungan dari penjualan sebesar Rp7.865.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	29.560	19.533
Lain-lain	<u>2.520.643</u>	<u>2.815.817</u>
	<u>2.550.203</u>	<u>2.835.350</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	809.191	681.186
Lain-lain	<u>1.495.172</u>	<u>965.060</u>
	<u>2.304.363</u>	<u>1.646.246</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.854.566</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	3.694.221	988.190
Lain-lain	<u>95.550</u>	<u>81.318</u>
	<u>3.789.771</u>	<u>1.069.508</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	2.455.259	1.426.719
Lain-lain	<u>1.803.979</u>	<u>1.970.560</u>
	<u>4.259.238</u>	<u>3.397.279</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.049.009</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	12.903.575	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.502.031)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.401.544</u>	<u>7.523.929</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	11.322.410	7.497.681
Dalam perhatian khusus	588.707	459.251
Macet	<u>992.458</u>	<u>991.451</u>
Jumlah	12.903.575	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.502.031)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.401.544</u>	<u>7.523.929</u>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.324.836	1.340.698
1 - 3 bulan	2.324.487	2.105.976
3 - 6 bulan	995.121	882.676
6 - 12 bulan	64.178	6.302
Lebih dari 12 bulan	<u>145.944</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.854.566</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.778.905	794.118
1 - 3 bulan	3.124.978	1.312.949
3 - 6 bulan	2.291.194	1.477.670
6 - 12 bulan	7.419	36.579
Lebih dari 12 bulan	<u>846.513</u>	<u>845.471</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.049.009</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	12.903.575	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.502.031)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.401.544</u>	<u>7.523.929</u>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013 ^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	1.424.454	1.125.015
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 44)	51.235	39.848
Lain-lain*)	<u>26.342</u>	<u>259.591</u>
Saldo akhir periode	<u>1.502.031</u>	<u>1.424.454</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

30 September 2014					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0071	08/09/2014	06/10/2014	350.062	298	349.764
Obligasi FR0059	03/09/2014	01/10/2014	277.479	-	277.479
SBSN	26/09/2014	24/10/2014	270.677	1.090	269.587
Obligasi FR0047	04/09/2014	04/12/2014	219.113	2.529	216.584
Obligasi FR0065	10/09/2014	08/10/2014	199.959	238	199.721
SBSN	26/09/2014	24/10/2014	196.170	790	195.380
Obligasi FR0071	05/09/2014	03/10/2014	165.340	57	165.283
Saham	29/09/2014	15/01/2014	163.139	8.203	154.936
Obligasi FR0058	09/09/2014	07/10/2014	134.910	138	134.772
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	122.492	63	122.429
Obligasi FR0026	04/09/2014	02/10/2014	120.227	20	120.207
SBSN	26/09/2014	24/10/2014	97.639	393	97.246
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	66.667	34	66.633
SBSN	12/09/2014	10/10/2014	64.034	109	63.925
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	62.026	32	61.994
Saham	12/06/2014	09/12/2014	47.700	1.035	46.665
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	41.963	21	41.942
SBSN	12/09/2014	10/10/2014	39.246	67	39.179
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	39.130	20	39.110
Saham	29/09/2014	15/01/2015	40.508	2.037	38.471
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	37.139	19	37.120
SBSN	12/09/2014	10/10/2014	32.016	54	31.962
Saham	11/06/2014	08/12/2014	32.400	908	31.492
SBSN	05/09/2014	03/10/2014	26.279	13	26.266
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	2.470	26.069
SBSN	12/09/2014	10/10/2014	24.962	43	24.919
SBSN	26/09/2014	24/10/2014	23.755	96	23.659
SBSN	29/09/2014	15/01/2015	<u>8.892</u>	<u>447</u>	<u>8.445</u>
Total			2.932.463	21.224	2.911.239
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					-
Bersih					<u>2.911.239</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2013					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belur Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	501.962	614	501.348
Obligasi FR0045	19/12/2013	03/01/2014	488.205	183	488.022
Obligasi SPN87-310714	18/12/2013	08/01/2014	390.243	523	389.720
Obligasi SPN85-030714	18/12/2013	08/01/2014	339.934	456	339.478
Obligasi FR0040	20/12/2013	06/01/2014	324.974	304	324.670
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	302.908	371	302.537
Obligasi ORI008	23/12/2013	06/01/2014	247.914	235	247.679
Obligasi FR0068	23/12/2013	06/01/2014	215.017	204	214.813
Obligasi FR0044	20/12/2013	06/01/2014	179.971	168	179.803
Obligasi FR0044	19/12/2013	03/01/2014	115.323	43	115.280
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	99.306	412	98.894
Saham	11/11/2013	08/05/2014	84.474	9.161	75.313
Saham	17/10/2013	15/04/2014	58.300	1.907	56.393
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	49.529	205	49.324
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	46.049	81	45.968
Saham	13/12/2013	11/06/2014	47.700	2.415	45.285
Saham	12/12/2013	10/06/2014	32.100	1.867	30.233
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	24.925	13	24.912
Obligasi SR004	29/11/2013	28/01/2014	5.197	57	5.140
Saham	30/10/2013	28/04/2014	2.170	111	2.059
Obligasi SR003	29/11/2013	28/01/2014	1.466	16	1.450
Total			3.757.185	19.572	3.737.613
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					-
Bersih					<u>3.737.613</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Lancar	2.911.239	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<u>2.911.239</u>	<u>3.737.613</u>

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	82.463	2.984	-
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	559.548	-	7.583
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	474.200	-	15.695
Jumlah pihak berelasi		<u>2.984</u>	<u>23.278</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.017.311 70.708	48.682 451	261 457
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.368.326 61.550	1.559 323	69.242 -
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.255.282 1.242.477	27.995 71	119 1.615
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	26.528.651 1.480.016	6.385 3.587	459.553 118
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		<u>14.164</u>	<u>29.675</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>103.217</u>	<u>561.040</u>
Jumlah		106.201	584.318
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		<u>106.201</u>	<u>584.318</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	10.962	55	42
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	79.379	46	135
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	489.910	<u>2.691</u>	<u>195</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>2.792</u>	<u>372</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	1.812.261 29.898	71.351 -	1.497 56
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.479.371 30.991	11.531 30	48.697 82
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	6.142.524	33.040	38.150
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	12.619.832 205.783	28.819 551	131.164 694
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	<u>22.764</u>	<u>5.456</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>168.086</u>	<u>225.796</u>
Jumlah		170.878	226.168
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		<u>170.878</u>	<u>226.168</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	106.201	170.878
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<u>106.201</u>	<u>170.878</u>

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	47.268.311	41.242.751
Pihak ketiga	<u>377.970.089</u>	<u>355.526.631</u>
Jumlah Rupiah	<u>425.238.400</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	25.703.635	16.072.449
Pihak ketiga	<u>49.357.942</u>	<u>54.328.618</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>75.061.577</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	500.299.977	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(17.103.308)</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u>483.196.669</u>	<u>450.634.798</u>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal Kerja	175.511.335	7.459.204	182.970.539
Investasi	113.665.947	2.819.395	116.485.342
Konsumen	101.590.786	2.421.848	104.012.634
Ekspor	8.004.376	21.855	8.026.231
Sindikasi	10.720.829	180.057	10.900.886
Program Pemerintah	1.192.872	231.547	1.424.419
Karyawan	<u>1.411.572</u>	<u>6.777</u>	<u>1.418.349</u>
Jumlah Rupiah	<u>412.097.717</u>	<u>13.140.683</u>	<u>425.238.400</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	14.502.680	2.064.083	16.566.763
Investasi	22.696.577	3.606.177	26.302.754
Konsumen	288.807	2.920	291.727
Ekspor	16.715.075	698.185	17.413.260
Sindikasi	14.433.261	52.794	14.486.055
Karyawan	<u>1.018</u>	<u>-</u>	<u>1.018</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>68.637.418</u>	<u>6.424.159</u>	<u>75.061.577</u>
Jumlah	480.735.135	19.564.842 ¹⁾	500.299.977
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.966.280)</u>	<u>(12.137.028)²⁾</u>	<u>(17.103.308)</u>
	<u>475.768.855</u>	<u>7.427.814³⁾</u>	<u>483.196.669</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.269.065 dan Rp7.295.777.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.755.060 dan Rp3.381.968.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.514.005 dan Rp3.913.809.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal Kerja	151.686.333	7.571.323	159.257.656
Investasi	113.068.612	3.953.663	117.022.275
Konsumen	92.986.516	1.676.538	94.663.054
Ekspor	12.128.811	560.005	12.688.816
Sindikasi	9.748.668	252.648	10.001.316
Program Pemerintah	1.498.009	196.973	1.694.982
Karyawan	1.434.988	6.295	1.441.283
Jumlah Rupiah	382.551.937	14.217.445	396.769.382
Mata uang asing:			
Modal Kerja	18.312.562	2.026.443	20.339.005
Investasi	21.786.906	2.443.768	24.230.674
Konsumen	69.591	-	69.591
Ekspor	13.923.589	866.077	14.789.666
Sindikasi	9.330.277	1.640.183	10.970.460
Karyawan	1.671	-	1.671
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	63.424.596	6.976.471	70.401.067
Jumlah	445.976.533	21.193.916 ¹⁾	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.335.050)	(12.200.601) ²⁾	(16.535.651)
	441.641.483	8.993.315 ³⁾	450.634.798

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	168.453.906	9.389.954	567.496	620.831	3.938.352	182.970.539
Investasi	111.213.223	3.964.291	203.957	122.423	981.448	116.485.342
Konsumen	94.242.842	7.347.944	556.317	445.213	1.420.318	104.012.634
Ekspor	7.909.021	103.769	-	-	13.441	8.026.231
Sindikasi	10.663.172	117.791	119.923	-	-	10.900.886
Program Pemerintah	1.035.117	157.755	46.448	44.475	140.624	1.424.419
Karyawan	1.405.366	6.203	943	785	5.052	1.418.349
Jumlah Rupiah	394.922.647	21.087.707	1.495.084	1.233.727	6.499.235	425.238.400
Mata uang asing:						
Modal Kerja	14.846.149	1.102.391	488.272	20.286	109.665	16.566.763
Investasi	25.011.248	759.307	256.315	30.166	245.718	26.302.754
Konsumen	288.807	-	2.920	-	-	291.727
Ekspor	16.490.408	465.362	-	-	457.490	17.413.260
Sindikasi	14.433.261	-	63	-	52.731	14.486.055
Karyawan	1.018	-	-	-	-	1.018
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	71.070.891	2.327.060	747.570	50.452	865.604	75.061.577
Jumlah Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	465.993.538	23.414.767	2.242.654	1.284.179	7.364.839	500.299.977
	(5.316.799)	(4.954.176)	(944.109)	(557.741)	(5.330.483)	(17.103.308)
	460.676.739	18.460.591	1.298.545	726.438	2.034.356	483.196.669

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	149.785.619	5.472.865	493.497	481.525	3.024.150	159.257.656
Investasi	112.892.363	2.556.822	355.970	196.596	1.020.524	117.022.275
Konsumen	85.972.562	7.141.053	300.837	315.956	932.646	94.663.054
Ekspor	12.673.053	926	4.396	-	10.441	12.688.816
Sindikasi	9.881.343	-	-	-	119.973	10.001.316
Program Pemerintah	1.395.028	102.981	33.400	24.253	139.320	1.694.982
Karyawan	1.423.515	11.473	218	948	5.129	1.441.283
Jumlah Rupiah	374.023.483	15.286.120	1.188.318	1.019.278	5.252.183	396.769.382
Mata uang asing:						
Modal Kerja	18.452.181	1.212.181	-	-	674.643	20.339.005
Investasi	23.171.139	814.008	-	-	245.527	24.230.674
Konsumen	69.387	204	-	-	-	69.591
Ekspor	14.223.512	106.628	-	-	459.526	14.789.666
Sindikasi	10.879.925	-	63	-	90.472	10.970.460
Karyawan	1.671	-	-	-	-	1.671
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	66.797.815	2.133.021	63	-	1.470.168	70.401.067
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	435.029.632	12.931.959	840.749	489.344	1.343.114	450.634.798

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	30 September 2014		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(**)	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	78.122.414	3.739.575	81.861.989
Industri	79.417.440	2.879.190	82.296.630
Jasa dunia usaha	55.544.943	1.352.362	56.897.305
Pertanian	49.922.025	584.822	50.506.847
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	21.538.710	795.392	22.334.102
Konstruksi	18.290.529	972.843	19.263.372
Listrik, gas dan air	14.343.768	460.654	14.804.422
Tambang	4.787.407	86.215	4.873.622
Jasa Sosial	4.413.147	111.248	4.524.395
Lain-lain	<u>85.717.334</u>	<u>2.158.382</u>	<u>87.875.716</u>
Jumlah Rupiah	<u>412.097.717</u>	<u>13.140.683</u>	<u>425.238.400</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	6.877.325	461.634	7.338.959
Industri	12.354.857	4.695.101	17.049.958
Jasa dunia usaha	4.327.486	67.987	4.395.473
Pertanian	4.718.985	-	4.718.985
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.445.457	499.491	4.944.948
Konstruksi	1.737.417	19.727	1.757.144
Listrik, gas dan air	2.759.962	399.625	3.159.587
Tambang	23.525.261	277.674	23.802.935
Jasa Sosial	60.899	-	60.899
Lain-lain	<u>7.829.769</u>	<u>2.920</u>	<u>7.832.689</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>68.637.418</u>	<u>6.424.159</u>	<u>75.061.577</u>
Jumlah	480.735.135	19.564.842 ¹⁾	500.299.977
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.966.280)</u>	<u>(12.137.028)</u> ²⁾	<u>(17.103.308)</u>
	<u>475.768.855</u>	<u>7.427.814</u> ³⁾	<u>483.196.669</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.269.065 dan Rp7.295.777.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.755.060 dan Rp3.381.968.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.514.005 dan Rp3.913.809.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2013		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(**)	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	73.442.892	3.268.693	76.711.585
Industri	70.819.381	4.963.701	75.783.082
Jasa dunia usaha	55.785.529	1.206.601	56.992.130
Pertanian	47.745.815	873.158	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.758.151	792.508	21.550.659
Konstruksi	15.349.089	891.278	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.694.714	462.004	11.156.718
Tambang	4.983.708	20.642	5.004.350
Jasa Sosial	4.563.173	147.086	4.710.259
Lain-lain	<u>78.409.485</u>	<u>1.591.774</u>	<u>80.001.259</u>
Jumlah Rupiah	<u>382.551.937</u>	<u>14.217.445</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	9.609.759	581.515	10.191.274
Industri	11.424.281	5.355.385	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.239.216	364.183	3.603.399
Pertanian	4.338.076	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.972.526	266.072	4.238.598
Konstruksi	2.079.637	19.684	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.593.870	389.520	2.983.390
Tambang	24.078.215	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	112	126.062
Lain-lain	<u>1.963.066</u>	<u>-</u>	<u>1.963.066</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>63.424.596</u>	<u>6.976.471</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	445.976.533	21.193.916 ¹⁾	467.170.449
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.335.050)</u>	<u>(12.200.601) ²⁾</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u>441.641.483</u>	<u>8.993.315 ³⁾</u>	<u>450.634.798</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp 8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan hotel	72.963.248	5.580.825	369.485	477.281	2.471.150	81.861.989
Industri	78.365.232	2.611.500	188.340	21.685	1.109.873	82.296.630
Jasa dunia usaha	53.468.884	2.325.627	237.707	164.150	700.937	56.897.305
Pertanian	49.263.897	791.236	73.412	86.051	292.251	50.506.847
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	21.130.790	749.246	37.318	45.285	371.463	22.334.102
Konstruksi	18.061.007	955.266	51.558	22.425	173.116	19.263.372
Listrik, gas dan air	13.779.417	990.133	6.825	106	27.941	14.804.422
Tambang	4.391.325	439.820	2.664	9.615	30.198	4.873.622
Jasa Sosial	4.254.259	171.309	15.265	15.436	68.126	4.524.395
Lain-lain	<u>79.244.588</u>	<u>6.472.745</u>	<u>512.510</u>	<u>391.693</u>	<u>1.254.180</u>	<u>87.875.716</u>
Jumlah Rupiah	<u>394.922.647</u>	<u>21.087.707</u>	<u>1.495.084</u>	<u>1.233.727</u>	<u>6.499.235</u>	<u>425.238.400</u>
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran dan hotel	6.877.124	4.345	-	-	457.490	7.338.959
Industri	14.633.271	1.586.976	474.400	-	355.311	17.049.958
Jasa dunia usaha	4.327.557	-	4.311	10.874	52.731	4.395.473
Pertanian	4.718.985	-	-	-	-	4.718.985
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.445.457	243.176	256.315	-	-	4.944.948
Konstruksi	1.265.854	491.290	-	-	-	1.757.144
Listrik, gas dan air	3.149.962	-	9.625	-	-	3.159.587
Tambang	23.763.357	-	-	39.578	-	23.802.935
Jasa Sosial	60.899	-	-	-	-	60.899
Lain-lain	<u>7.828.425</u>	<u>1.273</u>	<u>2.919</u>	<u>-</u>	<u>72</u>	<u>7.832.689</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>71.070.891</u>	<u>2.327.060</u>	<u>747.570</u>	<u>50.452</u>	<u>865.604</u>	<u>75.061.577</u>
Jumlah	465.993.538	23.414.767	2.242.654	1.284.179	7.364.839	500.299.977
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.316.799)</u>	<u>(4.954.176)</u>	<u>(944.109)</u>	<u>(557.741)</u>	<u>(5.330.483)</u>	<u>(17.103.308)</u>
	<u>460.676.739</u>	<u>18.460.591</u>	<u>1.298.545</u>	<u>726.438</u>	<u>2.034.356</u>	<u>483.196.669</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan hotel	70.913.582	3.206.214	268.168	373.033	1.950.588	76.711.585
Industri	72.967.003	1.611.505	153.275	18.041	1.033.258	75.783.082
Jasa dunia usaha	53.237.718	2.863.698	150.635	193.721	546.358	56.992.130
Pertanian	47.641.918	595.754	93.398	92.885	195.018	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.781.796	374.447	57.856	13.803	322.757	21.550.659
Konstruksi	15.198.755	697.079	114.036	15.116	215.381	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.691.184	429.273	360	26.381	9.520	11.156.718
Tambang	4.912.969	71.665	2.380	2.254	15.082	5.004.350
Jasa Sosial	4.414.485	163.856	77.940	12.398	41.580	4.710.259
Lain-lain	<u>73.264.073</u>	<u>5.272.629</u>	<u>270.270</u>	<u>271.646</u>	<u>922.641</u>	<u>80.001.259</u>
Jumlah Rupiah	<u>374.023.483</u>	<u>15.286.120</u>	<u>1.188.318</u>	<u>1.019.278</u>	<u>5.252.183</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran dan hotel	9.593.383	45.369	-	-	552.522	10.191.274
Industri	14.256.031	1.683.600	-	-	840.035	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.525.837	-	63	-	77.499	3.603.399
Pertanian	4.332.179	5.897	-	-	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.950.117	288.481	-	-	-	4.238.598
Konstruksi	2.062.718	36.603	-	-	-	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.983.390	-	-	-	-	2.983.390
Tambang	24.005.348	72.867	-	-	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	-	-	-	112	126.062
Lain-lain	<u>1.962.862</u>	<u>204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.963.066</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>66.797.815</u>	<u>2.133.021</u>	<u>63</u>	<u>-</u>	<u>1.470.168</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.791.666)</u>	<u>(4.487.182)</u>	<u>(347.632)</u>	<u>(529.934)</u>	<u>(5.379.237)</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u>435.029.632</u>	<u>12.931.959</u>	<u>840.749</u>	<u>489.344</u>	<u>1.343.114</u>	<u>450.634.798</u>

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	83.219.582	97.714.585
1 - 2 tahun	43.231.878	45.596.406
2 - 5 tahun	122.638.239	111.478.432
Lebih dari 5 tahun	<u>176.148.701</u>	<u>141.979.959</u>
Jumlah Rupiah	<u>425.238.400</u>	<u>396.769.382</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas: (lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu: (lanjutan)

	30 September 2014	31 Desember 2013
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	7.366.781	26.577.567
1 - 2 tahun	2.592.315	2.910.791
2 - 5 tahun	12.103.645	15.877.770
Lebih dari 5 tahun	52.998.836	25.034.939
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	75.061.577	70.401.067
Jumlah	500.299.977	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.103.308)	(16.535.651)
	483.196.669	450.634.798

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 2,16% dan 1,90% (rasio untuk Bank Mandiri saja 1,68% dan 1,60%, masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,82% dan 0,58% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,46% dan 0,37% masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp2.355.535 dan Rp2.530.617 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp48.587.065 dan Rp50.125.273 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri atas:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	32.906.455	33.265.329
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	7.855.785	7.338.125
Pembiayaan syariah lainnya	7.824.825	9.521.819
Jumlah	48.587.065	50.125.273
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.756.164)	(1.523.485)
	46.830.901	48.601.788

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per periode/tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per periode/tahun:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah	12,03%	11,23%
Mata uang asing	4,46%	4,77%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per periode/tahun adalah sebagai berikut:(lanjutan)

Kisaran bagi hasil per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	7,44% - 21,28%	5,86%-14,59%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4,83% - 34,61%	2,62%-14,32%
Pembiayaan syariah lainnya	12,24% - 20,20%	11,81%-29,42%

- c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp16.139.970 dan Rp15.181.045 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

- d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

- e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing berkisar antara 16,67% sampai dengan 94,52%; dan 16,67% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 99,29%; dan 0,02% sampai dengan 94,33% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

- f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	7.408.999	8.220.775
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.176.385	1.181.698
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	172.869	346.594
Fasilitas kredit tambahan	43.410	37.380
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>3.403.275</u>	<u>5.168.842</u>
	<u>12.204.938</u>	<u>14.955.289</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.626.416 dan Rp2.327.956.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

j. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal tahun ¹⁾	16.535.651	14.011.350
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	3.408.803	4.635.551
Penghapusbukuan ²⁾	(2.547.314)	(3.021.551)
Lain-lain ^{*)}	<u>(293.832)</u>	<u>910.301</u>
Saldo akhir tahun³⁾	<u>17.103.308</u>	<u>16.535.651</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 44).

***) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

1) Saldo awal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari masing-masing Rp9.583.003 dan Rp8.302.030 yang dihitung secara individual dan Rp6.952.648 dan Rp5.709.320 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp153.841 dan Rp524.532 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp2.393.473 dan Rp2.497.019 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari Rp8.755.336 dan Rp9.583.003 yang dihitung secara individual dan Rp8.347.972 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	3.317.917	2.591.789
Industri	1.319.899	1.204.574
Jasa dunia usaha	1.127.381	890.714
Lain-lain	<u>3.462.848</u>	<u>2.772.702</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.228.045</u>	<u>7.459.779</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	457.490	552.522
Industri	829.711	840.035
Jasa dunia usaha	67.915	77.562
Lain-lain	<u>308.510</u>	<u>112</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.663.626</u>	<u>1.470.231</u>
	<u>10.891.671</u>	<u>8.930.010</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian	
	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.439.957	2.095.811
Industri	1.017.773	1.043.989
Jasa dunia usaha	655.869	568.316
Lain-lain	<u>2.221.410</u>	<u>1.736.790</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.335.009</u>	<u>5.444.906</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	278.214	552.522
Industri	504.574	840.035
Jasa dunia usaha	38.892	77.508
Lain-lain	<u>180.844</u>	<u>112</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.002.524</u>	<u>1.470.177</u>
	<u>7.337.533</u>	<u>6.915.083</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

I. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.130.008 dan Rp2.304.223 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
 - b. Fasilitas kredit telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
 - c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
 - d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
 - e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2014	31 Desember 2013
Saldo awal periode/tahun	35.143.579	32.751.370
Penghapusbukuan	2.130.008	2.304.223
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>) dan pencatatan kembali (<i>write back</i>)	(1.882.705)	(3.075.755)
Lain-lain*)	178.273	3.163.741
Saldo akhir periode	35.569.155	35.143.579

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

- n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.391.961 dan Rp12.119.550.

- o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	500.299.977	467.170.449
Bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	1.804.408	1.587.351
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(575.864)	(560.814)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(17.103.308)	(16.535.651)
	484.425.213	451.661.335

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u> <u>2014</u>	<u>31 Desember</u> <u>2013</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	22.875.762	17.850.410
Dikurangi:		
Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain & penyaluran pemberian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto:		
Rupiah		
Pihak berelasi	<u>(15.718.439)</u>	<u>(11.858.993)</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto:		
Pembiayaan sendiri	7.157.323	5.991.417
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Rupiah		
Pihak ketiga	(3.951.463)	(2.842.296)
Dikurangi:		
Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pemberian kredit (<i>without recourse</i>) – bruto:		
Rupiah		
Pihak berelasi	<u>2.193.370</u>	<u>1.495.780</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	<u>(1.758.093)</u>	<u>(1.346.516)</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	5.399.230	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(180.470)</u>	<u>(133.356)</u>
Bersih	<u>5.218.760</u>	<u>4.511.545</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 29 Agustus 2013, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp12.200.000 dan tanggal 27 Desember 2013, yang menaikkan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2014. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2015.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.116 dan Rp5.738 (lihat Catatan 55).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	4.949.914	4.261.668
Dalam perhatian khusus	352.772	306.429
Kurang lancar	35.377	30.454
Diragukan	52.600	40.038
Macet	<u>8.567</u>	<u>6.312</u>
Jumlah	5.399.230	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(180.470)</u>	<u>(133.356)</u>
	<u>5.218.760</u>	<u>4.511.545</u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	133.356	90.777
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	148.901	150.153
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	21.411	27.290
Penghapusbukuan	<u>(123.198)</u>	<u>(134.864)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>180.470</u>	<u>133.356</u>

*) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	883.021	713.332
Nilai sisa terjamin	200.687	173.118
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(126.459)	(93.641)
Simpanan jaminan	<u>(200.687)</u>	<u>(173.118)</u>
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	756.562	619.691
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.818)</u>	<u>(7.537)</u>
Bersih	<u>743.744</u>	<u>612.154</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	692.367	576.394
Dalam perhatian khusus	57.160	29.361
Kurang lancar	1.460	3.568
Diragukan	5.486	1.253
Macet	<u>89</u>	<u>9.115</u>
Jumlah	756.562	619.691
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.818)</u>	<u>(7.537)</u>
	<u>743.744</u>	<u>612.154</u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	7.537	1.767
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	5.207	6.756
Penghapusbukuan & lainnya	(481)	(1.486)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan	<u>555</u>	<u>500</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>12.818</u>	<u>7.537</u>

*) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	28.472	53.201
Pihak ketiga	256.524	241.133
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	128.335	178.887
Pihak ketiga	<u>542.319</u>	<u>258.936</u>
Jumlah Rupiah	<u>955.650</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	169.309	387.330
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	188.473	547.719
Pihak ketiga	<u>9.057.148</u>	<u>8.511.164</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.414.930</u>	<u>9.446.213</u>
Jumlah	10.370.580	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(149.433)</u>	<u>(63.481)</u>
	<u>10.221.147</u>	<u>10.114.889</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	374.446	304.786
1 - 3 bulan	288.111	373.086
3 - 6 bulan	292.770	54.285
Lebih dari 12 bulan	<u>323</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>955.650</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.578.883	2.957.937
1 - 3 bulan	4.249.331	3.370.377
3 - 6 bulan	3.002.544	2.805.160
6 - 12 bulan	<u>584.172</u>	<u>312.739</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.414.930</u>	<u>9.446.213</u>
Jumlah	10.370.580	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(149.433)</u>	<u>(63.481)</u>
	<u>10.221.147</u>	<u>10.114.889</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	9.916.667	10.153.572
Dalam perhatian khusus	<u>453.913</u>	<u>24.798</u>
Jumlah	10.370.580	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(149.433)</u>	<u>(63.481)</u>
	<u>10.221.147</u>	<u>10.114.889</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	63.481	37.041
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	88.510	(3.649)
Lain-lain ^{*)}	<u>(2.558)</u>	<u>30.089</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>149.433</u>	<u>63.481</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Penyertaan saham	8.414	7.891
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.712)	(3.224)
	5.702	4.667

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	339
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	8.075
Jumlah			8.414
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.712)
			5.702

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.362
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	6.529
Jumlah			7.891
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(3.224)
			4.667

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Lancar	8.074	6.528
Diragukan	339	1.362
Macet	1	1
Jumlah	8.414	7.891
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.712)	(3.224)
	5.702	4.667

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham:

	30 September 2014	31 Desember 2013^{*)}
Saldo awal periode/tahun	3.224	3.044
(Pembalikan)/ Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 44)	(543)	310
Lain-lain ^{*)}	31	(130)
Saldo akhir periode/tahun	2.712	3.224

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sewa dibayar dimuka	957.710	789.658
Biaya pemeliharaan gedung	489.167	454.705
Lainnya	<u>700.026</u>	<u>244.647</u>
	<u>2.146.903</u>	<u>1.489.010</u>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup di seluruh Indonesia.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2014 sampai 30 September 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.807.067	1.976	-	-	2.809.043
Bangunan	2.591.342	271.640	(53)	322.351	3.185.280
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.374.639	162.392	(4.874)	493.167	7.025.324
Kendaraan bermotor	259.936	12.544	(1.960)	2.712	273.232
Aset dalam penyelesaian	<u>1.212.770</u>	<u>638.095</u>	<u>-</u>	<u>(818.230)</u>	<u>1.032.635</u>
	13.245.754	1.086.647	(6.887)	-	14.325.514
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>13.258.249</u>	<u>1.086.647</u>	<u>(6.887)</u>	<u>-</u>	<u>14.338.009</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.283.489	98.941	(282)	-	1.382.148
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.206.743	590.384	(4.676)	-	4.792.451
Kendaraan bermotor	<u>120.909</u>	<u>29.637</u>	<u>(1.861)</u>	<u>-</u>	<u>148.685</u>
	5.611.141	718.962	(6.819)	-	6.323.284
Aset sewa guna usaha	<u>1.510</u>	<u>469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.979</u>
	<u>5.612.651</u>	<u>719.431</u>	<u>(6.819)</u>	<u>-</u>	<u>6.325.263</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.809.043
Bangunan					1.803.132
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.232.873
Kendaraan bermotor					124.547
Aset dalam penyelesaian					<u>1.032.635</u>
					8.002.230
Aset sewa guna usaha					<u>10.516</u>
					<u>8.012.746</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	484.127
Bangunan	404.613
Perlengkapan dan inventaris kantor	77.394
Kendaraan bermotor	3.770
Lain-lain	62.731
	1.032.635

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 20% - 97% dan 31 Desember 2013 adalah berkisar 20% - 97%.

Mutasi dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.783.546	47.715	(27.265)	3.071	2.807.067
Bangunan	2.402.634	65.009	(158.851)	282.550	2.591.342
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.511.558	249.920	(66.842)	680.003	6.374.639
Kendaraan bermotor	234.601	35.238	(13.109)	3.206	259.936
Aset dalam penyelesaian	995.931	1.186.506	(837)	(968.830)	1.212.770
Aset sewa guna usaha	11.928.270	1.584.388	(266.904)	-	13.245.754
	12.495	-	-	-	12.495
	11.940.765	1.584.388	(266.904)	-	13.258.249
Akumulasi Penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.267.706	113.110	(97.327)	-	1.283.489
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.575.089	669.855	(38.201)	-	4.206.743
Kendaraan bermotor	94.395	38.603	(12.089)	-	120.909
Aset sewa guna usaha	4.937.190	821.568	(147.617)	-	5.611.141
	885	625	-	-	1.510
	4.938.075	822.193	(147.617)	-	5.612.651
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.807.067
Bangunan					1.307.853
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.167.896
Kendaraan bermotor					139.027
Aset dalam penyelesaian					1.212.770
Aset sewa guna usaha					7.634.613
					10.985
					7.645.598

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	638.895
Bangunan	427.977
Perlengkapan dan inventaris kantor	106.833
Kendaraan bermotor	2.746
Lain-lain	36.319
	1.212.770

Lain-lain

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Pada tanggal 20 Februari 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali hingga 20 Februari 2015. Namun demikian, Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani Addendum I sebagaimana telah diubah dengan Addendum II pada tanggal 21 Desember 2011 atas Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan dengan PT Duta Anggada Realty Tbk., dimana PT Duta Anggada Realty Tbk. tersebut akan mendirikan bangunan berupa 2 menara perkantoran masing-masing setinggi 27 lantai dan 2 gedung parkir di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal penyelesaian bangunan dimana jangka waktu untuk gedung menara I (termasuk gedung parkir) akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2014, sedangkan untuk menara II akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2016. Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan serah terima bangunan menara I dari PT Duta Anggada Realty Tbk. menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri. Pada tanggal jatuh tempo menara II tersebut, PT Duta Anggada Realty Tbk. akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 30 September 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp13.988.508 dan Rp2.323.242 (31 Desember 2013: Rp8.832.130 dan Rp2.185.870). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 September 2014, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp5.257.280 dan USD709.259.776 (nilai penuh) (31 Desember 2013: Rp3.931.075 dan USD92.520.780 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 September 2014	31 Desember 2013
- Perangkat lunak	933.565 ^{*)}	1.005.320 ^{*)}
- <i>Goodwill</i>	423.115	154.935
	1.356.680	1.160.255

*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.514.606 dan Rp1.354.113 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian sebesar Rp124.847 dan Rp314.410. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 30 September 2014 adalah berkisar 10% - 95% (31 Desember 2013: 5% - 95%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Kenaikan nilai *goodwill* di tahun 2014 timbul dari penyertaan modal Bank di Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) pada bulan Mei 2014 (lihat Catatan 1g). Kenaikan angka *Goodwill* di tahun 2013 timbul dari penambahan penyertaan modal Bank di Entitas Anak, (PT Bank Sinar Harapan Bali), di bulan Mei 2013 (lihat Catatan 1g). Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2014	31 Desember 2013
Pendapatan yang masih akan diterima	2.985.635	2.563.524
Lain-lain - bersih	8.021.928	6.345.208
	11.007.563	8.908.732

Pendapatan yang masih akan diterima

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah	2.410.086	2.175.900
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	575.549	387.624
	2.985.635	2.563.524

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	2.412.350	1.860.011
Tagihan dari reksadana	755.996	1.000.521
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	650.915	597.376
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp947 dan Rp947 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	149.325	150.376
Tagihan kepada pemegang polis	127.788	81.735
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp9.850 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	23.688	23.988
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	254
Lain-lain	3.046.781	2.287.150
Jumlah Rupiah	7.166.843	6.001.411
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	5.806	5.622
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	4.702	3.046
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	561	-
Lain-lain	1.142.865	624.541
Jumlah mata uang asing	1.153.934	633.209
Jumlah	8.320.777	6.634.620
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(298.849)	(289.412)
	8.021.928	6.345.208

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp69.974 dan Rp89.330.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-linked*, dari reksadana yang dikonsolidasi oleh Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 3 Oktober 2014 dan 2 Januari 2014 untuk periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	289.412	276.769
Pembentukan/(Pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 45)	10.322	(23.070)
Lain-lain ^{*)}	<u>(885)</u>	<u>35.713</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>298.849</u>	<u>289.412</u>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	14.340.195	11.183.111
Pihak ketiga	<u>65.201.875</u>	<u>62.224.062</u>
Jumlah Rupiah	<u>79.542.070</u>	<u>73.407.173</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	11.945.690	15.324.039
Pihak ketiga	<u>40.043.187</u>	<u>34.696.437</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>51.988.877</u>	<u>50.020.476</u>
	<u>131.530.947</u>	<u>123.427.649</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp5.196.068 dan Rp7.507.387 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Periode/tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	1,97%	1,97%
Mata uang asing	0,27%	0,29%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH – GIRO (lanjutan)

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Periode/tahun (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	0,70%-0,81%	0,72%-0,87%
Mata uang asing	0,18%-0,81%	0,17%-0,87%

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.649.726 dan Rp3.392.353 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

- a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	93.772	194.151
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	186.788.667	193.529.509
Tabungan Mandiri Haji	<u>916.636</u>	<u>943.190</u>
Jumlah Rupiah	<u>187.799.075</u>	<u>194.666.850</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	3.477	8.054
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	<u>22.255.512</u>	<u>21.342.706</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>22.258.989</u>	<u>21.350.760</u>
	<u>210.058.064</u>	<u>216.017.610</u>

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	1,54%	1,54%
Mata uang asing	0,20%	0,21%

- c. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp551 dan Rp579 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	26.267.556	20.137.578
Pihak ketiga	<u>148.476.707</u>	<u>121.540.895</u>
Jumlah Rupiah	<u>174.744.263</u>	<u>141.678.473</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (lanjutan):

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.801.894	7.838.922
Pihak ketiga	<u>17.894.083</u>	<u>20.033.602</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>23.695.977</u>	<u>27.872.524</u>
	<u>198.440.240</u>	<u>169.550.997</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
1 bulan	92.128.468	90.271.968
3 bulan	53.682.022	29.572.387
6 bulan	20.461.139	12.436.614
12 bulan	8.356.344	9.222.714
Lebih dari 12 bulan	<u>116.290</u>	<u>174.790</u>
Jumlah Rupiah	<u>174.744.263</u>	<u>141.678.473</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	17.630.775	25.084.080
3 bulan	1.117.505	1.295.605
6 bulan	845.689	966.597
12 bulan	470.488	507.168
Lebih dari 12 bulan	<u>3.631.520</u>	<u>19.074</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>23.695.977</u>	<u>27.872.524</u>
	<u>198.440.240</u>	<u>169.550.997</u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	108.031.297	98.919.518
1 - 3 bulan	49.268.687	27.370.781
3 - 6 bulan	11.064.005	7.276.167
6 - 12 bulan	6.314.142	7.867.987
Lebih dari 12 bulan	<u>66.132</u>	<u>244.020</u>
Jumlah Rupiah	<u>174.744.263</u>	<u>141.678.473</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	20.473.130	25.139.216
1 - 3 bulan	1.792.272	1.812.614
3 - 6 bulan	895.426	507.615
6 - 12 bulan	523.617	404.484
Lebih dari 12 bulan	<u>11.532</u>	<u>8.595</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>23.695.977</u>	<u>27.872.524</u>
	<u>198.440.240</u>	<u>169.550.997</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	7,56%	5,50%
Mata uang asing	1,18%	0,68%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp14.454.261 dan Rp12.893.916 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

- a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	29.231	63.613
Pihak ketiga		
Rupiah	1.045.346	937.632
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.479.454	988.034
	<u>2.524.800</u>	<u>1.925.666</u>
Jumlah Giro	<u>2.554.031</u>	<u>1.989.279</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.087.540	1.063.740
Jumlah Tabungan	<u>1.087.540</u>	<u>1.063.740</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>3.641.571</u>	<u>3.053.019</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp37.624 dan Rp28.199 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Periode/tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Giro		
Rupiah	1,97%	1,97%
Tabungan		
Rupiah	1,54%	1,54%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	0,70% - 0,81%	0,72% - 0,87%

- c. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp85.913 dan Rp16.446 (Catatan 12B.c dan 31e).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	-	1.220.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>456.938</u>	<u>60.850</u>
	<u>456.938</u>	<u>1.280.850</u>

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	1.220.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))		
Kurang dari 1 bulan	<u>456.938</u>	<u>60.850</u>
	<u>456.938</u>	<u>1.280.850</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	6,24%	6,56%
Mata uang asing	1,96%	1,76%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>24.208.121</u>	<u>8.109.444</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
1 bulan	23.615.499	6.463.990
3 bulan	529.624	1.542.759
6 bulan	8.813	35.300
12 bulan	54.185	13.985
Diatas 12 bulan	<u>-</u>	<u>53.410</u>
Jumlah Rupiah	<u>24.208.121</u>	<u>8.109.444</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	7,56%	5,50%
Mata uang asing	1,18%	0,68%

d. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp99.441 dan Rp94.681 (Catatan 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Non-syariah	15.391.728	11.251.409
Syariah	<u>897.805</u>	<u>751.588</u>
	<u>16.289.533</u>	<u>12.002.997</u>

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<i>Dynamic Money</i>	7.630.965	5.903.460
<i>Progressive Money</i>	2.235.509	2.022.887
<i>Attractive Money</i>	3.769.881	2.345.304
<i>Excellent Equity</i>	1.224.231	735.400
<i>Secure Money</i>	75.759	77.602
<i>Active Money</i>	142.358	109.912
<i>Fixed Money</i>	51.474	47.821
<i>Protected Money</i>	251.444	-
<i>Money Market</i>	<u>10.107</u>	<u>9.023</u>
	<u>15.391.728</u>	<u>11.251.409</u>

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* diatas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp177.775 dan Rp177.639.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-linked* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD2.348.079 (nilai penuh) dan USD2.603.328 (nilai penuh).

Dynamic Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Progressive Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Attractive Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Excellent Equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Protected Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
<i>Attractive Money Syariah</i>	766.022	640.873
<i>Active Money Syariah</i>	88.247	77.473
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	24.808	21.467
<i>Amanah Equity Syariah</i>	18.728	11.775
	897.805	751.588

Dana peserta polis-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.917.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

30 September 2014						
Rupiah	Nilai	Tanggal	Tanggal	Nilai	Beban Bunga	Nilai Bersih
Pihak Ketiga	Nominal	Dimulai	Jatuh Tempo	Beli Kembali	yang Belum	
Jenis Efek					Diamortisasi	
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	274.326	752.450
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	274.326	752.450
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	185.126	556.434
Obligasi VR0027	<u>622.742</u>	20/06/2013	20/06/2018	<u>702.888</u>	<u>201.889</u>	<u>500.999</u>
Jumlah	<u>3.072.742</u>			<u>3.498.000</u>	<u>935.667</u>	<u>2.562.333</u>
31 Desember 2013						
Rupiah	Nilai	Tanggal	Tanggal	Nilai	Beban Bunga	Nilai Bersih
Pihak Berelasi	Nominal	Dimulai	Jatuh Tempo	Beli Kembali	yang Belum	
Jenis Efek					Diamortisasi	
Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
Obligasi VR0028	280.000	31/12/2013	09/01/2014	250.548	390	250.158
Obligasi VR0028	<u>280.000</u>	31/12/2013	09/01/2014	<u>250.547</u>	<u>389</u>	<u>250.158</u>
Jumlah	<u>1.660.000</u>			<u>1.511.279</u>	<u>1.955</u>	<u>1.509.324</u>
Pihak Ketiga						
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.139	540.421
Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	191.333	511.555
Sukuk SR004	250.000	30/12/2013	07/01/2014	206.261	251	206.010
Obligasi ORI009	250.000	30/12/2013	06/01/2014	205.288	206	205.082
Sukuk SR005	<u>250.000</u>	30/12/2013	08/01/2014	<u>203.579</u>	<u>290</u>	<u>203.289</u>
Jumlah	<u>3.822.742</u>			<u>4.113.128</u>	<u>966.303</u>	<u>3.146.825</u>
	<u>5.482.742</u>			<u>5.624.407</u>	<u>968.258</u>	<u>4.656.149</u>

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	215.939	138.029
Pihak ketiga	454.715	299.794
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	165.418	89.003
Pihak ketiga	<u>119.578</u>	<u>205.331</u>
Jumlah Rupiah	<u>955.650</u>	<u>732.157</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (lanjutan):

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	338.161	125.065
Pihak ketiga	8.907.460	8.933.818
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	34.528	93.832
Pihak ketiga	<u>134.781</u>	<u>293.498</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.414.930</u>	<u>9.446.213</u>
	<u>10.370.580</u>	<u>10.178.370</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	374.446	304.786
1 - 3 bulan	288.111	373.086
3 - 6 bulan	292.770	54.285
Lebih dari 12 bulan	<u>323</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	955.650	732.157
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.578.883	2.957.937
1 - 3 bulan	4.249.331	3.370.377
3 - 6 bulan	3.002.544	2.805.160
6 - 12 bulan	<u>584.172</u>	<u>312.739</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.414.930</u>	<u>9.446.213</u>
	<u>10.370.580</u>	<u>10.178.370</u>

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah :		
Pihak Berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	320.000	278.000
Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Total Pihak Berelasi	<u>370.000</u>	<u>328.000</u>
Pihak Ketiga		
Obligasi	907.000	699.000
Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah	450.000	450.000
Medium Term Notes	200.000	200.000
Cek Perjalanan Mandiri	89.792	105.298
Lain- Lain	<u>564</u>	<u>564</u>
Total Pihak Ketiga	<u>1.647.356</u>	<u>1.454.862</u>
	2.017.356	1.782.862
Dikurangi: Biaya penerbitan yang diamortisasi	<u>(3.300)</u>	<u>(3.265)</u>
	<u>2.014.056</u>	<u>1.779.597</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 7 Juni 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000, Seri B sebesar Rp52.000 dan Seri C sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 30 September 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi VI adalah idAA (*double A*).

Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* (MTN) III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015.

30 September 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes</i> III	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<u>200.000</u>

31 Desember 2013					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes</i> III	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<u>200.000</u>

Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 September 2014.

Untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 September 2014, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	22.355.866	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 53)	22.694.488	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	2.132.613	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>1.399.858</u>	<u>1.626.837</u>
Jumlah Rupiah	<u>48.582.825</u>	<u>51.947.572</u>
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	33.362.426	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 53)	9.090.440	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	11.224.541	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>8.550.170</u>	<u>7.025.509</u>
Jumlah mata uang asing	<u>62.227.577</u>	<u>57.251.601</u>
	<u>110.810.402</u>	<u>109.199.173</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Lancar	110.014.037	108.786.436
Dalam perhatian khusus	516.068	352.792
Kurang lancar	393	383
Diragukan	1.541	509
Macet	<u>278.363</u>	<u>59.053</u>
Jumlah	110.810.402	109.199.173
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(231.937)</u>	<u>(200.501)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>110.578.465</u>	<u>108.998.672</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	200.501	189.085
Pembentukan/(Pembalikan) selama periode/tahun berjalan	32.849	(10.784)
Lain-lain*)	<u>(1.413)</u>	<u>22.200</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>231.937</u>	<u>200.501</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.149.922 dan Rp1.216.930 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	762.474	1.094.820
- Beban bunga produk bank	936.276	699.474
- Promosi	192.870	336.129
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	146.309	225.672
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	285.517	88.352
- Lain - lain	<u>702.319</u>	<u>882.028</u>
	<u>3.025.765</u>	<u>3.326.475</u>

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bank Mandiri	1.104.450	1.108.430
Entitas Anak	<u>302.600</u>	<u>18.119</u>
	<u>1.407.050</u>	<u>1.126.549</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	51.460	1.515.818
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	<u>314.389</u>	<u>157.212</u>
	<u>365.849</u>	<u>1.673.030</u>
Utang Pajak Lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	85.518	90.059
Pasal 4 (2)	276.309	196.617
Lain-lain	<u>68.989</u>	<u>65.935</u>
	430.816	352.611
Entitas Anak	<u>131.410</u>	<u>101.223</u>
	<u>562.226</u>	<u>453.834</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>928.075</u>	<u>2.126.864</u>

c. (Manfaat)/Beban Pajak

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	2.566.015	1.733.604
Entitas Anak	<u>484.646</u>	<u>506.691</u>
	<u>3.050.661</u>	<u>2.240.295</u>
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	898.474	1.237.267
Entitas Anak	<u>3.927</u>	<u>700</u>
	<u>902.401</u>	<u>1.237.967</u>
	<u>3.953.062</u>	<u>3.478.262</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	18.991.782	16.748.847
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(1.954.282)	(2.456.569)
	<u>440.252</u>	<u>740.991</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	17.477.752	15.033.269
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(160.526)	(172.273)
Lain-lain	5.220	(6.637)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(4.248.665)	(6.804.140)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	108.274	522.163
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(317.876)	114.482
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	4.594	42.699
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	32.196	(31.098)
Penyusutan aset tetap	(79.785)	(42.960)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	9.943	12.516
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(1.051)	-
	<u>12.830.076</u>	<u>8.668.021</u>
Taksiran laba menurut pajak		
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	2.566.015	1.733.604
Entitas Anak	484.646	506.691
	<u>3.050.661</u>	<u>2.240.295</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	30 September	
	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	18.991.782	16.748.847
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	3.984.120	3.620.797
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(156.270)	(111.997)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	124.165	386.381
	(32.105)	274.384
Entitas Anak	1.047	(416.919)
Total dampak penghasilan	(31.058)	(142.535)
Beban pajak penghasilan	3.953.062	3.478.262

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/II/2014-0111 tanggal 3 Januari 2014 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-2 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau "BAE") yang disampaikan kepada Bank Mandiri dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Sesuai dengan PMK.238, OJK (dahulu "Bapepam dan LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, petunjuk pelaksanaan dari PP No.77 Tahun 2013 tersebut yang akan dituangkan dalam bentuk Peraturan Menteri Keuangan (PMK) masih belum diterbitkan. Saat ini, masa mulai berlaku penerapan PP No.77 Tahun 2013 tersebut masih dalam proses pembahasan sehingga kepastian pemenuhan persyaratan sesuai dengan PP No.77 Tahun 2013 akan diklarifikasi di dalam PMK yang akan diterbitkan. Akan tetapi Manajemen berkeyakinan bahwa Bank Mandiri telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2014 dan 2013. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.486.003	(106.549)	-	1.379.454
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan	919.733	(743.184)	-	176.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	379.792	21.655	-	401.447
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	864.471	(63.576)	-	800.895
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	125.778	919	-	126.697
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.562	6.439	-	46.001
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	30.029	(210)	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	108	1.989	-	2.097
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	347.528	-	(157.972)	189.556
Aset Pajak Tangguhan	4.197.156	(882.517)	(157.972)	3.156.667
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(57.709)	-	-	(57.709)
Nilai buku aset tetap	(45.681)	(15.957)	-	(61.638)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.093.766	(898.474)	(157.972)	3.037.320
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	228.732	-	-	307.054
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>4.322.498</u>	<u>-</u>	<u>(157.972)</u>	<u>3.344.374</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2013			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.707.651	(221.648)	-	1.486.003
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan	850.527	69.206	-	919.733
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	296.370	83.422	-	379.792
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	720.872	143.599	-	864.471
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	112.496	13.282	-	125.778
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	37.223	2.339	-	39.562
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	(3.911)	-	30.029
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	(1.880)	-	189
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	<u>101.158</u>	<u>-</u>	<u>246.370</u>	<u>347.528</u>
Aset Pajak Tangguhan	3.866.269	84.409	246.370	4.197.048
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(54.590)	(3.119)	-	(57.709)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.102)	1.210	-	108
Nilai buku aset tetap	<u>(33.466)</u>	<u>(12.215)</u>	<u>-</u>	<u>(45.681)</u>
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.777.111	70.285	246.370	4.093.766
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>189.502</u>			<u>228.732</u>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	3.966.613			4.322.498

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013 Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Pada bulan Maret 2014, Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	2.192.560	1.965.656
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.142.055	2.619.413
	4.334.615	4.585.069

Penyisihan uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN - LAIN

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Utang transaksi nasabah	2.492.596	1.271.409
Liabilitas kepada pemegang polis	3.228.820	1.955.475
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.138.798	1.001.071
Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak	970.729	857.009
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	572.943	555.001
Setoran jaminan	555.602	744.712
Transaksi transfer nasabah	155.179	138.046
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	193.365	181.831
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	148.244	726
Lain-lain	4.465.678	4.624.750
Jumlah Rupiah	13.921.954	11.330.030
Mata uang asing:		
Setoran jaminan (Catatan 61B.(v))	1.151.016	1.357.207
Transaksi transfer nasabah	857.854	535.090
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	56.009	-
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	401.547	447.467
Liabilitas lain atas transaksi UPAS (Catatan 61B.(v))	1.397.410	283.127
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	2.921	5.813
Lain-lain	396.002	207.480
Jumlah mata uang asing	4.262.759	2.836.184
	18.184.713	14.166.214

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (Axa Mandiri Financial Services dan Mandiri AXA General Insurance) atas manfaat polis masa depan dari produk non *unit-linked*, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.710.716, Rp173.788, Rp937.907 dan Rp406.409 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp1.368.306, Rp35.394, Rp399.103 dan Rp152.672 pada tanggal 31 Desember 2013.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN – LAIN (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak merupakan bagian kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana yang dikendalikan oleh Entitas Anak (Axa Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor, dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2014 dan 3 Januari 2014 untuk periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	2.369
(f) Lain-lain	<u>677.570</u>	<u>775.945</u>
	677.570	778.314
Pihak ketiga		
(b) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	131.676	109.021
(f) Lain-lain	<u>2.703.018</u>	<u>3.241.145</u>
	<u>2.834.694</u>	<u>3.350.166</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.512.264</u>	<u>4.128.480</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(c) <i>Direct Off-shore Loans</i>	4.241.369	8.121.615
(d) <i>Bilateral Loans</i>	6.090.274	3.041.233
(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>1.703.341</u>	<u>705.860</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>12.034.984</u>	<u>11.868.708</u>
	<u>15.547.248</u>	<u>15.997.188</u>

(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.369. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Juni 2013 untuk Bank Mandiri dan bulan Juni 2014 untuk BSHB. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]). Bank Mandiri telah melunasi pinjamannya pada bulan Juni 2013 dan Entitas Anak BSHB telah melunasi pinjamannya pada bulan Juni 2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp131.676 dan Rp109.021. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(c) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Deutsche Bank AG, Singapura	-	3.651.000
Standard Chartered Bank, Singapura	3.046.250	3.042.500
Asian Development Bank		
- Tranche A	455.165	544.570
- Tranche B	60.902	121.380
Agence Française de Développement	679.052	762.165
	4.241.369	8.121.615

Deutsche Bank AG, Singapura

30 September 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	-	-
31 Desember 2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	300.000.000	3.651.000

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman sebagian maupun seluruhnya kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 24 September 2014, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut sebesar USD300.000.000. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar RpNihil (31 Desember 2013: Rp5.457.447) (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Singapura

30 September 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>3.046.250</u>

31 Desember 2013

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>3.042.500</u>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.460.000 (31 Desember 2013: Rp3.000.000) dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp843.746 (31 Desember 2013: Rp843.746) (Catatan 8c).

Asian Development Bank

30 September 2014

Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	37.500.000	456.938
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(145.472)	(1.773)
					<u>37.354.528</u>	<u>455.165</u>
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	5.000.000	60.925
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.916)	(23)
					<u>4.998.084</u>	<u>60.902</u>
					<u>42.352.612</u>	<u>516.067</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

31 Desember 2013						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	45.000.000	547.650
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(253.063)	(3.080)
					44.746.937	544.570
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	121.700
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(26.274)	(320)
					9.973.726	121.380
					54.720.663	665.950

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD62.500.000 (nilai penuh). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

Agence Française de Développement

30 September 2014						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal		
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah	
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.181.818	99.695	
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(12.726)	(155)	
				8.169.092	99.540	
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	9.142.857	111.406	
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(23.810)	(290)	
				9.119.047	111.116	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

30 September 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	21.818.182	265.854
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(56.704)	(691)
				21.761.478	265.163
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.071.429	86.165
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(20.770)	(253)
				7.050.659	85.912
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	121.850
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(371.711)	(4.529)
				9.628.289	117.321
				55.728.565	679.052
31 Desember 2013					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.636.364	165.954
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(26.087)	(317)
				13.610.277	165.637
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	11.428.571	139.086
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(32.786)	(399)
				11.395.785	138.687
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	29.090.909	354.036
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(85.653)	(1.042)
				29.005.256	352.994
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.642.857	105.184
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(27.688)	(337)
				8.615.169	104.847
				62.626.487	762.165

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

(d) *Bilateral Loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
JP Morgan, Jakarta	4.871.774	1.824.233
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.218.500	1.217.000
	6.090.274	3.041.233

JP Morgan, Jakarta

30 September 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD	Setara Rupiah
					(nilai penuh)	
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.827.750
Dikurangi:					(78.509)	(957)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					149.921.491	1.826.793
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.046.250
Dikurangi:					(104.172)	(1.269)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					249.895.828	3.044.981
					399.817.319	4.871.774

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Bilateral Loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

31 Desember 2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	150.000.000	1.825.500
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(104.136)	(1.267)
					<u>149.895.864</u>	<u>1.824.233</u>

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp288.276, seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD17.500.000 (nilai penuh), seri ROI 15 dengan nilai nominal sebesar USD40.000.000 (nilai penuh), seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD48.000.000 (nilai penuh) dan seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD60.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2013: Obligasi Pemerintah seri ORI 009 sebesar Rp288.276, seri ROI 23 sebesar USD17.500.000 (nilai penuh), seri ROI 15 sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dan seri ROI 14 sebesar USD108.000.000 (nilai penuh)) (Catatan 8c).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp669.000, seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD27.295.000 (nilai penuh), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD29.100.000 (nilai penuh), seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD98.500.000 (nilai penuh) dan Obligasi Korporasi seri PERTAMINA 23 dengan nilai nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Jakarta

30 September 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	<u>1.218.500</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

31 Desember 2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	<u>1.217.000</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Wells Fargo Bank NA, USA	731.100	-
Bank of Montreal, Canada	302.066	60.850
Bank of America NA, Singapura	243.700	243.400
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta	182.775	-
Australia & New Zealand Banking Group Ltd, Hong Kong	121.850	-
Bank of New York, Mellon, Singapura	121.850	158.210
Bank of America NA, Hong Kong	-	243.400
	<u>1.703.341</u>	<u>705.860</u>

(f) Lain-lain

	30 September 2014	31 Desember 2013
PT Panin Bank Tbk.	1.434.331	1.155.421
PT Bank Central Asia Tbk.	633.312	954.787
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	600.000
PT Bank Jabar Banten Tbk.	245.624	175.933
PT Bank DKI	207.835	297.449
PT Bank Commonwealth	129.824	99.122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	77.570	175.945
Bank of China	15.729	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	15.000	150.000
PT Bank UOB Indonesia	15.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.363	36.772
PT Bank BTPN Tbk.	-	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	6.661
PT The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	120.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	45.000
	<u>3.380.588</u>	<u>4.017.090</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Panin Bank Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.511.400 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan September 2014 sampai dengan bulan September 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2015.

Pada tanggal 11 Juli 2003, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2013 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000, fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) sebesar USD10.000.000 (nilai penuh), dan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp200.000, dan akan berakhir pada 30 September 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Bank Panin. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 14 Desember 2012, Entitas Anak dan BCA juga telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp550.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2015 sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp475.000 yang bersifat *revolving (uncommitted)* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan September 2016.

Pada tanggal 11 Juni 2013, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2015.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan BCA dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi, dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini terus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2015. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, 30 November 2012 dan terakhir pada tanggal 22 April 2014, Entitas Anak dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp475.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan April 2017.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 17 September 2013, Entitas Anak dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp415.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan November 2014 sampai dengan bulan Januari 2017.

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 5 Maret 2013 dan 27 Maret 2014, Entitas Anak dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp199.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo beragam berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp542.530 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Juni 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Bank of China

Pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak dan Bank of China (BOC) menandatangani perjanjian kredit dimana BOC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan November 2014 sampai dengan bulan Juni 2016.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 1 Juni 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BII.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 29 September 2011, Entitas Anak dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian fasilitas *promissory note line* sebesar maksimum Rp150.000, sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp150.000 dan fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD5.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 19 Oktober 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari UOB.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Entitas Anak dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp50.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Entitas Anak dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. Perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp28.500 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang berkisar antara bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Juli 2014. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Anak mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted) /option* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) masing-masing sebesar Rp175.000.000 (nilai penuh), USD5.000.000 (nilai penuh), dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 30 Mei 2013 perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Entitas Anak memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2010, Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini selalu diperpanjang dan berakhir tanggal 31 Agustus 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 September 2014.

Untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 30 September 2014, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.934.800	1.939.800
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	53.261	74.566
Bank Indonesia	-	687.153
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.541.924	1.544.629
	<u>1.595.185</u>	<u>2.306.348</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.529.985</u>	<u>4.246.148</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(b) Asian Development Bank (ADB)	212.295	219.467
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>212.295</u>	<u>219.467</u>
	<u>3.742.280</u>	<u>4.465.615</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	<u>53.261</u>	<u>74.566</u>

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>212.295</u>	<u>219.467</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(b) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>Tingkat Suku Bunga</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 30 Juni 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	-	687.153	0,20% per tahun
		<u>-</u>	<u>687.153</u>	

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui Akta Notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai RpNihil pada tanggal 30 September 2014 dan Rp2.061.459 pada tanggal 31 Desember 2013 tanpa hak preferen (Catatan 8c). Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui Akta Notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan Akta Notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2014, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp8.276 (31 Desember 2013: Rp10.571).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2014 sampai 30 September 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	10.794	14.263
Giro - Investasi terikat	4.822	3.612
Jumlah Rupiah	15.616	17.875

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	-	76.586
Tabungan BSM	21.196	16.177
Tabungan Investa Cendekia	1.254	1.217
Tabungan Berencana BSM	648	778
Tabungan <i>Mabrur</i>	<u>133</u>	<u>75</u>
	<u>23.231</u>	<u>94.833</u>
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	489.400	689.174
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	16.078.885	16.293.842
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.054.547	2.939.918
Tabungan Investa Cendekia	319.115	290.818
Tabungan Berencana BSM	159.112	156.646
Tabungan Pensiun	35.656	27.493
Tabungan <i>Qurban</i>	804	549
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	<u>1</u>	<u>4</u>
	<u>20.137.520</u>	<u>20.398.444</u>
	<u>20.160.751</u>	<u>20.493.277</u>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Tabungan *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat per Periode/tahun

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,22% - 5,25%	0,23% - 5,64%

3) Deposito *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	176.149	930.768
Pihak ketiga	<u>26.685.875</u>	<u>23.430.232</u>
Jumlah Rupiah	<u>26.862.024</u>	<u>24.361.000</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

3) Deposito *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat (lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	398	445
Pihak ketiga	<u>3.821.649</u>	<u>2.472.808</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.822.047</u>	<u>2.473.253</u>
	<u>30.684.071</u>	<u>26.834.253</u>

b. Simpanan dari Bank Lain

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	130.320	144.876
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	<u>34.406</u>	<u>83.397</u>
	<u>164.726</u>	<u>228.273</u>

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
1 bulan	13.401.786	15.584.006
3 bulan	4.306.656	3.764.378
6 bulan	1.565.558	1.895.872
12 bulan	<u>7.622.430</u>	<u>3.200.141</u>
Jumlah Rupiah	<u>26.896.430</u>	<u>24.444.397</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	3.574.710	1.697.126
3 bulan	116.710	297.369
6 bulan	43.619	398.047
12 bulan	<u>87.008</u>	<u>80.711</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.822.047</u>	<u>2.473.253</u>
	<u>30.718.477</u>	<u>26.917.650</u>

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	21.328.085	16.875.441
1 - 3 bulan	441.148	2.772.305
3 - 6 bulan	5.098.187	2.981.251
6 - 12 bulan	<u>29.010</u>	<u>1.815.400</u>
Jumlah Rupiah	<u>26.896.430</u>	<u>24.444.397</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.368.713	2.448.867
1 - 3 bulan	368.160	12.080
3 - 6 bulan	47.646	10.317
6 - 12 bulan	<u>37.528</u>	<u>1.989</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.822.047</u>	<u>2.473.253</u>
	<u>30.718.477</u>	<u>26.917.650</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per Periode/tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	3,96% - 6,05%	4,06% - 6,51%
Mata uang asing	1,14% - 1,61%	1,17% - 1,74%

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.201.956 dan Rp926.464 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
AXA Mandiri Financial Services	910.265	941.561
Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	508.944	-
Mandiri Tunas Finance	412.548	337.047
Mandiri AXA General Insurance	143.681	80.180
Bank Sinar Harapan Bali	13.425	12.475
Mandiri Sekuritas	<u>114</u>	<u>96</u>
	<u>1.988.977</u>	<u>1.371.359</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 dan 31 Desember 2013			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Program Manajemen Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Program Manajemen Berbasis Saham (lanjutan)

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp17.316.192 dan Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Agio Saham sebesar Rp17.316.192 dan Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham (lanjutan)

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 27 Februari 2014 dan 2 April 2013, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013	2012
Dividen	5.461.126	4.651.220
Dana Program Kemitraan	-	-
Dana Program Bina Lingkungan	-	-
	5.461.126	4.651.220
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.348.284	1.503.894
Belum ditentukan penggunaannya	10.394.343	9.348.953
	18.203.753	15.504.067
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	234,04825	199,33799

Dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.461.126 dibayarkan pada tanggal 15 April 2014 dan dividen atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp4.651.220 dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2013. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi Laba Bersih (lanjutan)

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.348.284 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembangunan Mandiri University, pembelian gedung kantor, pengadaan ATM, belanja modal selain IT serta pengembangan sistem teknologi.

Tidak terdapat alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2013.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2014	2013
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	35.026.736	27.407.486
Obligasi Pemerintah	3.433.599	2.369.557
Efek-efek	1.023.463	823.994
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	706.927	457.141
Pendapatan pembiayaan konsumen	726.256	676.281
Lain-lain	<u>527.816</u>	<u>391.439</u>
Jumlah	<u>41.444.797</u>	<u>32.125.898</u>
Pendapatan Syariah		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	2.887.425	2.729.073
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	344.400	406.845
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	571.332	520.257
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>27.434</u>	<u>15.794</u>
Jumlah	<u>3.830.591</u>	<u>3.671.969</u>
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>45.275.388</u>	<u>35.797.867</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp354.345 dan Rp320.370 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.188.831 dan Rp724.893.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp225.244 dan Rp87.689 masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp3.401.292 dan Rp2.388.325 (lihat Catatan 55).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	30 September	
	2014	2013
Deposito berjangka	11.784.379	7.129.362
Tabungan	2.535.616	2.390.688
Giro	1.117.493	1.033.797
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 63)	826.722	748.184
Pinjaman yang diterima	580.557	453.518
Pinjaman subordinasi	319.633	321.770
Efek-efek yang diterbitkan	358.651	139.614
Lain-lain	273.461	162.920
	<u>17.796.512</u>	<u>12.379.853</u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.833.346 dan Rp1.474.268.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp48.924 dan Rp59.584 (Catatan 55).

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	30 September	
	2014	2013
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55	1.680.365	1.897.394
Pendapatan dari kredit hapus buku	156.220	263.577
Pendapatan denda	113.500	94.921
Pendapatan bea materai	35.874	39.292
<i>Safety deposit box</i>	26.246	26.364
Lain-lain	824.004	582.218
	<u>2.836.209</u>	<u>2.903.766</u>

44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 September	
	2014	2013
(Pembentukan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	3.470	(788)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	14.874	8.296
Efek-efek (Catatan 7g)	(15.901)	(30.963)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(51.235)	(60.568)
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(3.408.803)	(3.668.271)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(148.901)	(103.410)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(5.207)	(6.601)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(88.510)	(170.159)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	543	(251)
	<u>(3.699.670)</u>	<u>(4.032.715)</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	3.728	(5.832)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(11.305)	(14.342)
Aset lain-lain (Catatan 20)	(10.322)	297
	<u>(17.899)</u>	<u>(19.877)</u>

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Efek-efek	64.134	(21.263)
Obligasi Pemerintah	5.608	(191.492)
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	2.470.145	(637.162)
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	(2.470.145)	637.162
	<u>69.742</u>	<u>(212.755)</u>

47. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	56.202	3.429
Tersedia untuk dijual	14.293	(1.966)
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	27.619	(13.025)
Tersedia untuk dijual	102.363	46.973
	<u>200.477</u>	<u>35.411</u>

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	4.567.990	3.921.037
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	822.096	761.079
Kesejahteraan pegawai	663.646	531.320
Pendidikan dan pelatihan	260.791	284.134
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	217.728	291.748
Penyisihan cadangan tantiem	114.210	122.020
Bonus dan lainnya	1.394.784	1.145.774
	<u>8.041.245</u>	<u>7.057.112</u>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp622.086 dan Rp498.605 (Catatan 55) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	30 September 2014			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	24.192	51.190	1.119	76.501
Direksi	84.477	197.603	8.818	290.898
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.473	1.359	-	3.832
Dewan Pengawas Syariah	866	21	-	887
<i>Senior Executive Vice President</i> *) dan <i>Senior Vice President</i>	<u>138.025</u>	<u>101.851</u>	<u>10.092</u>	<u>249.968</u>
	<u>250.033</u>	<u>352.024</u>	<u>20.029</u>	<u>622.086</u>

*) Terhitung sejak tanggal 9 Januari 2014, *Executive Vice President* berubah menjadi *Senior Executive Vice President* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. KEP.DIR/12/2014.

	30 September 2013			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	23.996	53.182	494	77.672
Direksi	89.612	166.571	10.004	266.187
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.176	1.126	-	3.302
Dewan Pengawas Syariah	865	21	-	886
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>68.912</u>	<u>74.608</u>	<u>7.038</u>	<u>150.558</u>
	<u>185.561</u>	<u>295.508</u>	<u>17.536</u>	<u>498.605</u>

	30 September	
	2014	2013
Beban jasa profesional	1.666.076	1.146.677
Sewa	889.990	791.997
Promosi	658.252	619.621
Perbaikan dan pemeliharaan	610.436	559.914
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	719.431	602.529
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	797.928	597.297
Komunikasi	639.476	409.557
Listrik, air dan gas	343.406	300.699
Alat tulis kantor	317.505	267.457
Transportasi	242.449	210.101
Beban perjalanan dinas	159.899	118.430
Amortisasi aset tidak berwujud	156.618	96.419
Beban premi asuransi	52.397	809
Lain - lain	<u>706.741</u>	<u>1.009.703</u>
	<u>7.960.604</u>	<u>6.731.210</u>

Untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp66.982 dan Rp28.225.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp193.420 dan Rp97.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp218.086 dan Rp252.762.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Satu); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Dua); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Tiga); No:KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Empat).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Asumsi yang digunakan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	9,15% per tahun	9,15% per tahun	9,15% per tahun	9,15% per tahun
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,00% per tahun	8,50% per tahun	9,00% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	10,00% dari TMI III			
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	3,00% dari manfaat pensiun			

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.192.752	1.465.512	586.379	425.147
Nilai wajar aset bersih	<u>1.543.597</u>	<u>1.781.825</u>	<u>825.523</u>	<u>561.612</u>
<i>Funded Status</i>	350.845	316.313	239.144	136.465
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(265.049)</u>	<u>(257.597)</u>	<u>(198.802)</u>	<u>(15.822)</u>
Surplus berdasarkan PSAK 24	85.796	58.716	40.342	120.638
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.215.780	1.472.346	589.041	422.773
Nilai wajar aset bersih	<u>1.540.476</u>	<u>1.770.137</u>	<u>816.426</u>	<u>551.037</u>
<i>Funded Status</i>	324.696	297.791	227.385	128.264
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(279.941)</u>	<u>(268.790)</u>	<u>(213.160)</u>	<u>(65.822)</u>
Surplus berdasarkan PSAK 24	44.755	29.001	14.225	62.442
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp2.192.560 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.965.656 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,65% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% per tahun.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini liabilitas	1.750.453	1.597.813
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(18.095)	(21.952)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>140.548</u>	<u>140.547</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>1.872.906</u>	<u>1.716.408</u>
Biaya jasa kini	118.170	209.180
Biaya bunga	99.603	96.467
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	3.858	5.142
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	16.494
Pengakuan biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>119</u>
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>221.631</u>	<u>327.402</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u> <u>2014</u>	<u>31 Desember</u> <u>2013</u>
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.716.408	1.448.170
Biaya selama tahun berjalan	221.631	327.402
Pembayaran manfaat	<u>(65.133)</u>	<u>(59.164)</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	1.872.906	1.716.408
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>311.414</u>	<u>241.008</u>
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>2.184.320</u>^{*)}	<u>1.957.416</u>^{*)}

*) Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.597.813	1.757.767	1.547.952	1.262.717	947.923
Nilai wajar aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Defisit program	<u>1.597.813</u>	<u>1.757.767</u>	<u>1.547.952</u>	<u>1.262.717</u>	<u>947.923</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>24.497</u>	<u>93.991</u>	<u>127.820</u>	<u>(58.912)</u>	<u>94.130</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban provisi dan komisi	519.825	406.645
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	279.124	-
Komisi agen asuransi	-	287.772
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	245.158	171.856
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	42.084	39.334
Beban restrukturisasi tenaga kerja	57.048	-
Lain-lain	<u>488.111</u>	<u>498.188</u>
	<u>1.631.350</u>	<u>1.403.795</u>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Entitas Anak dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

52. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba atas penjualan aset tetap	3.367	4.375
Pendapatan sewa gedung	7.877	105.242
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 18a)	11.698	11.698
Denda	(8.713)	(2.678)
Lain-lain - bersih	<u>6.169</u>	<u>57.906</u>
	<u>20.398</u>	<u>176.543</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>30 September</u> <u>2014</u>	<u>31 Desember</u> <u>2013</u>
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*):		
Pihak ketiga	70.553.628	61.640.491
Pihak berelasi	<u>17.993.889</u>	<u>23.511.102</u>
	<u>88.547.517</u>	<u>85.151.593</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak ketiga	6.787.697	9.420.727
Pihak berelasi	<u>6.569.457</u>	<u>5.797.403</u>
	<u>13.357.154</u>	<u>15.218.130</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>101.904.671</u>	<u>100.369.723</u>
Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(101.904.671)</u>	<u>(100.369.723)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	18.740.014	18.560.454
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.057.069	7.391.633
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.730</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>26.829.812</u>	<u>25.984.817</u>
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak ketiga	42.187.562	42.996.519
Pihak berelasi	<u>13.530.730</u>	<u>13.423.017</u>
	<u>55.718.292</u>	<u>56.419.536</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak ketiga	3.744.396	2.553.754
Pihak berelasi	<u>6.205.632</u>	<u>6.098.592</u>
	<u>9.950.028</u>	<u>8.652.346</u>
Lain-lain	<u>371.607</u>	<u>256.757</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>66.039.927</u>	<u>65.328.639</u>
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>(39.210.115)</u>	<u>(39.343.822)</u>
LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(141.114.786)</u>	<u>(139.713.545)</u>

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING (lanjutan)

Mata Uang Asal	30 September 2014			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	311.590.064	3.796.725	337.929.351	4.117.669
Lain-lain*)	-	3.949.485	-	3.883.019
		7.746.210		8.000.688
Mata Uang Asal	31 Desember 2013			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.920.346	1.094.331	82.703.495	1.006.502
Lain-lain*)	-	142.876	-	181.257
		1.237.207		1.187.759

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Gedung Bank Exim	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Mandiri Management Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Karyawan dan pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek, dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
PT Abacus Distri System Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Asrinda Arthasangga	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Multi Finance	Entitas Anak dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Galangan Pelni Surya	Entitas Anak dari BUMN
PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
PT Ismawa Trimitra	Entitas Anak dari BUMN
PT ITCI Hutani Manunggal	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT ITCI Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT JICT	Entitas Anak dari BUMN
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
PT Lebercon Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Alam Wisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Indonesia Djaya Corp	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrosida	Entitas Anak dari BUMN
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Batam	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Layanan Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
PT Railindo Global Karya	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Stannia Bineka Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Surya Hutani Jaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Tanjung Redeb Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Kodja	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
BPJS Kesehatan (dahulu PT ASKES (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primmissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/Perum Peruri	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Lece (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asei Reasuransi Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
PT Batan Teknologi	Badan Usaha Milik Negara
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
PT Bali Tourism Development Corporation	Badan Usaha Milik Negara
PT JIEP	Badan Usaha Milik Negara
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum PPD	Badan Usaha Milik Negara
Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
PT Prasarana Perikanan Samudera	Badan Usaha Milik Negara
PT SIER	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sependengali (Catatan 1g dan 40b).

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp622.086 dan Rp498.605 atau 3,53% dan 3,28% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 13.892.900 lembar saham dan 15.598.741 lembar saham atau 0,04% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	15.186	39.388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.309.643	916.782
Efek-efek (Catatan 7a)*	12.078.141	8.937.255
Obligasi Pemerintah (Catatan 8)	87.640.184	82.227.428
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	6.339.974	3.904.858
Tagihan derivatif (Catatan 11)	2.984	2.792
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	72.971.946	57.315.200
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	4.116	5.738
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	345.280	779.807
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	180.707.454	154.129.248
Jumlah aset konsolidasian	798.161.442	733.099.762
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	22,64%	21,02%

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri (lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro (Catatan 21a)	26.285.885	26.507.150
Tabungan (Catatan 22a)	97.249	202.205
Deposito berjangka (Catatan 23a)	32.069.450	27.976.500
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	29.231	63.613
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	-	1.509.324
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	23.278	372
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	754.046	445.929
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	370.000	328.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	677.570	778.314
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	<u>1.934.800</u>	<u>1.939.800</u>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>62.241.509</u>	<u>59.751.207</u>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>648.102.029</u>	<u>596.735.488</u>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas temporer konsolidasian	<u>9,60%</u>	<u>10,01%</u>
<u>Dana Syirkah Temporer (Catatan 38)</u>	<u>199.778</u>	<u>1.026.046</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0,39%</u>	<u>2,16%</u>
	<u>30 September</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>		
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 41)	<u>3.401.292</u>	<u>2.388.325</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>7,51%</u>	<u>6,67%</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	<u>48.924</u>	<u>59.584</u>
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	<u>0,27%</u>	<u>0,48%</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer.
- *Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, pengelolaan properti dan perbankan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2014												
Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi konsolidasian												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	11.382.108	14.672.991	22.980.881	5.553.469	3.449.946	4.951.632	3.345.990	4.154.995	304.895	1.135.636	(26.657.155)	45.275.388
Beban bunga dan Syariah*)	(8.095.550)	(9.833.641)	(9.686.227)	(3.654.543)	(1.767.084)	(3.749.655)	(1.719.290)	(1.911.321)	-	(489.123)	23.109.922	(17.796.512)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	3.286.558	4.839.350	13.294.654	1.898.926	1.682.862	1.201.977	1.626.700	2.243.674	304.895	646.513	(3.547.233)	27.478.876
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.983.817	-	-	1.983.817
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	3.286.558	4.839.350	13.294.654	1.898.926	1.682.862	1.201.977	1.626.700	2.243.674	2.288.712	646.513	(3.547.233)	29.462.693
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	624.258	792.415	3.268.135	793.010	1.598.361	111.246	(1.273.686)	771.388	-	370.442	(457.902)	6.597.667
Lainnya	35.419	275.746	755.649	317.232	1.583.598	-	1.077.965	12.261	242.090	291.307	(566.845)	4.024.422
Total	659.677	1.068.161	4.023.784	1.110.242	3.181.959	111.246	(195.721)	783.649	242.090	661.749	(1.024.747)	10.622.089
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	403.197	(1.519.820)	(1.097.245)	(717.888)	492.069	(4.106)	(573.357)	(566.999)	-	(152.050)	(14.219)	(3.750.418)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	2.923	-	57.184	9.635	-	69.742
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	160.449	-	21.893	18.135	-	200.477
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(211.672)	(669.372)	(3.247.880)	(211.507)	(161.906)	(35.212)	(1.870.932)	(1.022.583)	(172.651)	(437.530)	-	(8.041.245)
Beban umum dan administrasi	(129.143)	(203.001)	(2.363.152)	(435.007)	(180.779)	(35.504)	(2.934.453)	(941.186)	(449.672)	(288.707)	-	(7.960.604)
Lain-lain - bersih	(103.080)	(29.568)	(615.930)	(80.573)	(69.764)	(79.545)	(258.653)	(127.275)	(674.507)	(59.707)	467.252	(1.631.350)
Total	(443.895)	(901.941)	(6.226.962)	(727.087)	(412.449)	(150.261)	(5.064.038)	(2.091.044)	(1.296.830)	(785.944)	467.252	(17.633.199)
Pendapatan bukan operasional - bersih	197	-	484	84	(17.550)	-	31.806	3.826	(119)	1.670	-	20.398
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.464.489)	(97.948)	(283.450)	(107.175)	-	(3.953.062)
Laba bersih	3.905.734	3.485.750	9.994.715	1.564.277	4.926.891	1.158.856	(7.475.727)	275.158	1.029.480	292.533	(4.118.947)	15.038.720
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	585.205
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.453.515
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	138.089.909	179.729.295	32.705.717	62.442.849	5.015.441	33.858.736	-	48.587.065	-	871.683	(1.000.718)	500.299.977
Total Aset	148.743.884	180.910.553	35.514.647	62.012.094	53.655.389	34.403.718	188.384.780	65.368.281	24.802.442	13.404.983	(9.039.329)	798.161.442
Giro	(40.584.867)	(11.399.804)	(45.219.716)	-	(1.653.267)	(27.743.410)	-	(5.196.068)	-	(49.979)	316.164	(131.530.947)
Tabungan	(602.271)	(2.860.434)	(204.391.616)	-	(47.769)	(357.356)	-	(1.509.433)	-	(289.185)	-	(210.058.064)
Deposito Berjangka	(36.198.835)	(6.657.069)	(114.194.254)	-	(5.723.734)	(35.450.757)	-	-	-	(656.272)	440.681	(198.440.240)
Total simpanan nasabah	(77.385.973)	(20.917.307)	(363.805.586)	-	(7.424.770)	(63.551.523)	-	(6.705.501)	-	(995.436)	756.845	(540.029.251)
Total Liabilitas	(85.060.418)	(24.269.457)	(366.977.633)	(319.431)	(15.119.443)	(63.768.831)	(56.374.913)	(9.204.462)	(21.482.756)	(10.750.213)	5.225.528	(648.102.029)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	30 September 2013										Penye- suaian dan Eliminasi ⁽⁷⁾	Total	
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ⁽¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah			
Laporan laba rugi konsolidasian													
Pendapatan bunga dan Syariah*)	8.353.437	12.262.923	13.986.717	4.623.171	2.747.836	3.282.368	2.243.070	3.927.571	124.829	880.715	(16.634.770)	35.797.867	
Beban bunga dan Syariah*)	(5.097.345)	(6.195.702)	(6.105.410)	(2.316.817)	(1.554.499)	(2.349.798)	(1.335.948)	(1.549.265)	-	(377.193)	14.502.124	(12.379.853)	
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	3.256.092	6.067.221	7.881.307	2.306.354	1.193.337	932.570	907.122	2.378.306	124.829	503.522	(2.132.646)	23.418.014	
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.021.246	-	-	2.021.246	
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	3.256.092	6.067.221	7.881.307	2.306.354	1.193.337	932.570	907.122	2.378.306	2.146.075	503.522	(2.132.646)	25.439.260	
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi	574.817	302.510	2.854.233	703.044	1.929.753	76.293	(1.204.828)	868.293	-	359.544	(365.727)	6.097.932	
Lainnya	12.923	695.303	667.964	255.808	1.638.303	-	1.046.143	20.166	196.953	246.264	(370.248)	4.409.579	
Total	587.740	997.813	3.522.197	958.852	3.568.056	76.293	(158.685)	888.459	196.953	605.808	(735.975)	10.507.511	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	100.198	(1.073.064)	(843.009)	(590.531)	244.412	(13.922)	(1.126.697)	(624.192)	-	(111.820)	33.619	(4.005.006)	
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek- efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	984	-	(213.807)	68	-	(212.755)	
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	22.323	-	7.672	5.416	-	35.411	
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan	(210.414)	(584.695)	(2.715.534)	(187.906)	(144.395)	(30.432)	(1.752.647)	(928.551)	(103.638)	(398.900)	-	(7.057.112)	
Beban umum dan administrasi	(109.170)	(186.310)	(2.370.315)	(413.943)	(209.469)	(25.301)	(1.886.461)	(942.834)	(319.477)	(267.930)	-	(6.731.210)	
Lain-lain - bersih	(95.264)	(77.048)	(932.936)	(62.912)	(62.792)	(75.601)	433.253	(141.283)	(654.637)	(100.302)	365.727	(1.403.795)	
Total	(414.848)	(848.053)	(6.018.785)	(664.761)	(416.656)	(131.334)	(3.205.855)	(2.012.668)	(1.077.752)	(767.132)	365.727	(15.192.117)	
Pendapatan bukan operasional - bersih	10.231	4	3.813	70	15.633	-	19.497	9.961	863	116.471	-	176.543	
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(2.970.871)	(164.214)	(246.826)	(96.351)	-	(3.478.262)	
Laba bersih	3.539.413	5.143.921	4.545.523	2.009.984	4.604.782	863.607	(6.512.182)	475.652	813.178	255.982	(2.469.275)	13.270.585	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:													
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	467.194	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.803.391	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian****)													
Kredit yang diberikan - bruto	138.784.783	163.402.908	27.049.793	56.603.364	6.174.114	24.963.069	-	50.125.273	-	734.028	(666.883)	467.170.449	
Total Aset	136.546.324	160.654.227	39.209.271	56.823.336	128.696.764	25.026.890	101.293.365	63.965.361	17.444.167	13.270.221	(9.830.164)	733.099.762	
Giro	(37.031.828)	(17.056.237)	(41.827.746)	-	(1.198.359)	(19.136.692)	-	(7.507.387)	-	(67.941)	398.541	(123.427.649)	
Tabungan	(548.760)	(3.736.665)	(208.994.444)	-	(12.349)	(836.436)	-	(1.607.950)	-	(281.006)	-	(216.017.610)	
Deposito Berjangka	(36.499.077)	(6.464.592)	(90.843.597)	-	(4.160.344)	(31.370.914)	-	-	-	(488.825)	276.352	(169.550.997)	
Total simpanan nasabah	(74.079.665)	(27.257.494)	(341.665.787)	-	(5.371.052)	(51.344.042)	-	(9.115.337)	-	(837.772)	674.893	(508.996.256)	
Total Liabilitas	(74.545.756)	(25.121.684)	(338.136.349)	(465.220)	(17.926.045)	(52.445.688)	(57.048.121)	(11.529.685)	(15.428.860)	(10.552.166)	6.464.086	(596.735.488)	

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

***) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah	44.810.129	284.651	28.544	152.064	45.275.388
Beban bunga dan Syariah	(17.749.235)	(32.198)	(3.068)	(12.011)	(17.796.512)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	27.060.894	252.453	25.476	140.053	27.478.876
Pendapatan Premi - bersih	1.983.817	-	-	-	1.983.817
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	29.044.711	252.453	25.476	140.053	29.462.693
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	6.520.539	68.436	-	8.692	6.597.667
Lainnya	3.975.745	36.382	11.684	611	4.024.422
Total	10.496.284	104.818	11.684	9.303	10.622.089
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(3.867.364)	(37.702)	880	153.768	(3.750.418)
Kerugian/(keuntungan) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	69.686	56	-	-	69.742
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	185.150	1.265	-	14.062	200.477
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(7.919.708)	(99.520)	(16.244)	(5.773)	(8.041.245)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(9.493.784)	(69.603)	(15.650)	(12.917)	(9.591.954)
Total	(17.413.492)	(169.123)	(31.894)	(18.690)	(17.633.199)
Pendapatan bukan operasional - bersih	5.090	42.228	-	(26.920)	20.398
Beban Pajak	(3.929.435)	(23.627)	-	-	(3.953.062)
Laba bersih	14.590.630	170.368	6.146	271.576	15.038.720
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	585.205
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	14.453.515
Laporan posisi keuangan Konsolidasian					
Kredit yang diberikan	482.155.277	13.152.075	27	4.992.598	500.299.977
Total Aset	770.357.748	18.333.247	2.261.059	7.209.388	798.161.442
Giro	(129.638.776)	(1.856.144)	(34.808)	(1.219)	(131.530.947)
Tabungan	(208.980.616)	(1.077.448)	-	-	(210.058.064)
Deposito Berjangka	(194.768.674)	(3.671.566)	-	-	(198.440.240)
Total simpanan nasabah	(533.388.066)	(6.605.158)	(34.808)	(1.219)	(540.029.251)
Total Liabilitas	(621.343.697)	(18.149.517)	(1.678.250)	(6.930.565)	(648.102.029)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan informasi segmen geografis atas aset dan liabilitas per 31 Desember 2013:

	<u>Indonesia</u>	<u>Asia</u>	<u>Eropa Barat</u>	<u>Cayman Islands</u>	<u>Konsolidasian</u>
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah	35.531.984	180.029	7.810	78.044	35.797.867
Beban bunga dan Syariah	(12.360.393)	(16.514)	(1.002)	(1.944)	(12.379.853)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	23.171.591	163.515	6.808	76.100	23.418.014
Pendapatan Premi - bersih	2.021.246	-	-	-	2.021.246
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	25.192.837	163.515	6.808	76.100	25.439.260
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	6.038.529	50.688	-	8.715	6.097.932
Lainnya	4.367.772	14.376	26.480	951	4.409.579
Total	10.406.301	65.064	26.480	9.666	10.507.511
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(4.064.407)	23.651	753	34.997	(4.005.006)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	(212.572)	(183)	-	-	(212.755)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	36.691	(1.280)	-	-	35.411
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(6.954.387)	(77.755)	(20.951)	(4.019)	(7.057.112)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(8.056.886)	(50.787)	(17.068)	(10.264)	(8.135.005)
Total	(15.011.273)	(128.542)	(38.019)	-	(15.192.117)
Pendapatan bukan operasional - bersih	135.774	40.798	65	(94)	176.543
Beban Pajak	(3.465.560)	(12.702)	-	-	(3.478.262)
Laba bersih	13.017.791	150.321	(3.913)	106.386	13.270.585
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	467.194
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	12.803.391
Laporan posisi keuangan Konsolidasian*)					
Kredit yang diberikan	455.298.247	9.587.501	39	2.284.662	467.170.449
Total Aset	710.133.177	15.060.004	3.164.504	4.742.077	733.099.762
Giro	(121.571.613)	(1.854.819)	-	(1.217)	(123.427.649)
Tabungan	(214.945.793)	(1.071.817)	-	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(166.618.886)	(2.932.111)	-	-	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(503.136.292)	(5.858.747)	-	(1.217)	(508.996.256)
Total Liabilitas	(574.390.876)	(15.031.364)	(2.593.230)	(4.720.018)	(596.735.488)

*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*) serta RORWA (*Return On Risk Weight Asset*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardised Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 30 September 2014 (*unaudited*) sebesar Rp436.459.848 dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp424.306 yang didominasi oleh transaksi *derivative*. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1.631.089 dan Rp67.786.852.

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("*Tier I*") dan Modal Pelengkap ("*Tier II*") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("*Tier III*") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2014	2013
Modal:		
Modal inti*)	76.812.017	63.600.748
Modal pelengkap	6.526.558	7.526.427
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	83.338.575	71.127.175
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	436.459.848	410.422.011
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	67.786.852	57.671.278
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.631.089	1.558.307
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	505.877.789	469.651.596

*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan masing-masing sebesar (Rp898.474) dan (Rp1.237.267) pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar (Rp1.105.167) dan (Rp1.658.046) pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	30 September	
	2014	2013
CAR untuk modal inti	15,18%	13,54%
CAR untuk risiko kredit	19,09%	17,33%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	16,53%	15,20%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	19,02%	17,26%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	16,47%	15,14%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal *)	9,00-10,00%	8,00%

*) PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menetapkan bahwa Bank wajib menyediakan modal minimum yang ditetapkan sesuai peringkat profil risiko.

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 16,08% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 16,12%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,44% dan 1,15%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terhadap jumlah minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 116,83% dan 125,85%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 6,79% dan 6,56%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN, WALI AMANAT DAN KEGIATAN PENITIPAN DENGAN PENGELOLAAN (TRUST)

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN, WALI AMANAT DAN KEGIATAN PENITIPAN DENGAN PENGELOLAAN (TRUST) (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depositary Receipts (ADR)* dan *Global Depositary Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Kustodian Bank Mandiri memiliki 580 dan 581 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp260.541.162, USD469.898.769 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD23.000.000 (nilai penuh), dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp232.241.890, USD705.528.525 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD16.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN, WALI AMANAT DAN KEGIATAN PENITIPAN DENGAN PENGELOLAAN (TRUST) (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

- a. Jasa Wali Amanat & Agen Pemantau (*Trustee*) untuk Penerbitan obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

Pada tanggal 30 September 2014, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 59 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp39.083.000 dan USD 1.400.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp17.182.200 (kurs jual BI per 30 September 2014), dan pada tanggal 31 Desember 2013 Wali Amanat Bank Mandiri mengelola 55 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp31.633.000.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *Trustee* dengan nasabah untuk kepentingan Pihak yang menerima manfaat (*Beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *Trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai :

- a. "**Agen Pembayaran (*Paying Agent*)**" yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. "**Agen Investasi (*Investment Agent*)**" yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri saat ini telah mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *Oil & Gas Company, Corporate* dan *Commercial*, juga nasabah *Non Profit Organization* terkait kegiatan Pendistribusian Hasil Penjualan Gas, Jual-beli / Akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	7.597.259	9.018.350
Transportasi dan komunikasi	1.469.307	1.609.404
Pertanian	534.123	590.105
Industri	91.200	91.200
Konstruksi	32.149	32.149
Lain-lain	64.314	68.221
	<u>9.788.352</u>	<u>11.409.429</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II Accord* secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR & GCG) dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC) dan *Credit Committee*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko adalah *Risk Management Committee* (RMC) yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko serta mengelola seluruh risiko perseroan. Selain itu, *Asset & Liability Committee* (ALCO) juga terkait manajemen risiko dalam penetapan strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank.

KPR & GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, dan 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital* (RORAC) yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System* (BMRS), *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), *Micro Banking Scoring System* (MBSS) serta *Consumer Scoring System* (*application, behaviour, collection dan anti-attribution*).

Bank telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating* (BMFIR), sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko *Bank Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan Bank juga mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional, saat ini BMRS telah diimplementasikan dalam sistem untuk Kantor Luar Negeri. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tingginya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class* (*rating*)-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise* (SME) sehingga saat ini Bank memiliki 4 model pengukur risiko untuk segmen SME.

Pada triwulan III 2014, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model, telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan beberapa model. Untuk segmen mikro, telah dikembangkan model *Probability of Default* (PD) untuk produk Kredit Serbaguna Mikro (KSM) dan kalibrasi model KSM payroll. Untuk segmen Business Banking, telah dilakukan implementasi model limit diatas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar. Untuk segmen Corporate dan Commercial, telah dilakukan implementasi model BMFIR dalam LOS

Untuk segmen *Consumer Loan*, telah dikembangkan model PD untuk produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Multiguna Mandiri (MGM) dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan model LGD untuk produk KPR, MGM, KTA dan Mitrakarya Mandiri (MKM).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk menunjang pengembangan model tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default* (PD) dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, Bank menggunakan *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, penggunaan *spread sheet* keuangan secara lengkap beserta format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System* (IPS)/*Loan Origination System* (LOS) secara *end to end process*.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh) dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh). Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline* (PG). PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria* (IAC) yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit* (IL) yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur). Bank telah menerapkan sebuah *Limit Management System Solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan *portfolio*.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri, dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Giro pada Bank Indonesia	47.540.361	43.904.419
Giro pada bank lain	9.421.923	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.305.369	45.113.834
Efek-efek *)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.124.166	597.309
Tersedia untuk dijual	152.725	114.626
Non Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.465.341	1.974.474
Tersedia untuk dijual	12.797.396	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.062.298	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	444.276	599.563
Obligasi Pemerintah **)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.765.475	1.381.747
Tersedia untuk dijual	61.747.885	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	713.643	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.401.544	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.911.239	3.737.613
Tagihan derivatif	106.201	170.878
Kredit yang diberikan		
Korporasi	169.273.423	162.334.201
Komersial dan <i>Business Banking</i>	174.207.093	157.934.782
Konsumer	61.232.809	55.521.352
Mikro dan <i>Retail</i>	31.652.442	26.242.674
Syariah	46.830.902	48.601.789
Piutang pembiayaan konsumen	5.218.760	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	743.744	612.154
Tagihan akseptasi	10.221.147	10.114.889
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	2.985.635	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	2.349.117	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	650.915	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	132.490	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	561	254
	745.845.769	683.501.176

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Bank garansi yang diterbitkan	55.666.876	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.712.617	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.252.180	15.135.211
<i>Standby letter of credit</i>	9.946.792	8.652.244
	110.578.465	108.998.672

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	30 September 2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	47.540.361	-	-	-	-	47.540.361
Giro pada bank lain	430.136	104	24.705	444	8.972.357	9.427.746
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.868.206	309.035	-	50.000	6.167.478	60.394.719
Efek – efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.124.166	-	-	-	-	1.124.166
Tersedia untuk dijual					152.725	152.725
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.231.068	-	-	-	234.273	2.465.341
Tersedia untuk dijual	12.745.297	-	-	-	52.099	12.797.396
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.308.004	500.000	40.000	5.000	364.100	5.217.104
Diukur pada biaya perolehan	586.046	-	-	-	-	586.046
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.765.475	-	-	-	-	1.765.475
Tersedia untuk dijual	61.747.885	-	-	-	-	61.747.885
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	-	-	-	-	22.386.889
Diukur pada biaya perolehan	713.643	-	-	-	-	713.643
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	12.775.058	-	-	-	128.517	12.903.575
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.911.239	-	-	-	-	2.911.239
Tagihan derivatif	105.972	-	-	-	229	106.201
Kredit yang diberikan						
Korporasi	125.486.745	22.389.456	8.080.621	1.699.793	18.097.587	175.754.202
Komersial dan <i>Business Banking</i>	123.956.021	32.416.147	14.121.219	7.686.429	1.758.671	179.938.487
Konsumer	47.102.049	6.734.959	3.862.137	3.877.801	865.902	62.442.848
Mikro dan <i>Retail</i>	18.828.347	7.952.789	2.369.558	3.157.389	1.269.291	33.577.374
Syariah	32.082.861	10.104.219	3.204.524	2.226.651	968.811	48.587.066
Piutang pembiayaan konsumen	3.383.362	1.375.101	356.539	284.228	-	5.399.230
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	654.943	348	1.023	100.248	-	756.562
Tagihan akseptasi	9.651.338	-	-	-	719.242	10.370.580
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.355.830	270.579	105.267	83.212	170.747	2.985.635
Piutang transaksi nasabah	2.418.156	-	-	-	-	2.418.156
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	650.915	-	-	-	-	650.915
Tagihan kepada pemegang polis	98.820	18.030	9.529	6.111	-	132.490
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	561	-	-	-	-	561
	591.909.393	82.070.767	32.175.122	19.177.306	39.922.029	765.254.617

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	12.600.070	3	16.257	-	1.431.745	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42.488.961	-	-	-	2.730.472	45.219.433
Efek – efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	572.201	-	-	-	25.108	597.309
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	114.626	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.786.910	-	-	-	187.564	1.974.474
Tersedia untuk dijual	9.776.811	-	-	-	275.525	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.230.777	-	-	-	933.127	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	742.619	-	-	-	-	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	13.210	13.210
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.170.170	-	-	-	42.944	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.049.132	-	-	-	418.844	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	8.481.703	-	258	-	466.422	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	-	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	119.805.908	26.787.874	9.083.723	2.156.552	11.834.584	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	112.026.207	29.600.649	12.864.511	6.985.717	1.512.265	162.989.349
Konsumer	41.237.847	6.523.232	3.896.246	4.104.322	841.756	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	15.954.854	6.183.077	1.976.325	2.618.920	1.050.607	27.783.783
Syariah	31.899.657	11.961.106	3.286.796	2.477.604	500.110	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	559.942	517	-	59.232	-	619.691
Tagihan akseptasi	10.178.370	-	-	-	-	10.178.370
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.051.404	263.654	98.926	73.008	76.532	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.865.633	-	-	-	-	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	-	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	66.147	11.660	3.617	3.357	-	84.781
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	254	-	-	-	-	254
	546.833.803	82.624.578	31.556.254	18.717.604	22.455.441	702.187.680

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	30 September 2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	54.498.538	2.390	6.521	15.126	1.195.717	55.718.292
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.511.197	3.699.932	716.028	550.575	7.307.196	31.784.928
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.755.526	-	-	-	1.601.628	13.357.154
<i>Standby letter of credit</i>	9.778.829	-	-	-	171.199	9.950.028
	95.544.090	3.702.322	722.549	565.701	10.275.740	110.810.402

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	55.516.417	12.724	11.151	1.556	877.688	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.960.528	4.545.088	678.338	374.280	3.350.927	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.280.318	-	-	-	937.812	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	8.464.320	-	-	-	188.026	8.652.346
	98.221.583	4.557.812	689.489	375.836	5.354.453	109.199.173

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	30 September 2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	47.540.361	-	-	-	-	47.540.361
Giro pada bank lain	-	9.427.746	-	-	-	-	9.427.746
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	60.394.719	-	-	-	-	60.394.719
Efek - efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.124.166	-	-	-	-	-	1.124.166
Tersedia untuk dijual	152.725	-	-	-	-	-	152.725
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	2.343.416	75.815	1.664	44.446	-	2.465.341
Tersedia untuk dijual	-	6.386.112	5.106.338	501.040	803.906	-	12.797.396
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.190.836	1.310.455	-	715.813	-	5.217.104
Diukur pada biaya perolehan	-	13.025	436.021	-	137.000	-	586.046
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.765.475	-	-	-	-	-	1.765.475
Tersedia untuk dijual	61.747.885	-	-	-	-	-	61.747.885
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	-	-	-	-	-	22.386.889
Diukur pada biaya perolehan	713.643	-	-	-	-	-	713.643
Tagihan lainnya -							
transaksi perdagangan	-	1.908.266	6.329.544	42.425	-	4.623.340	12.903.575
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.463.810	-	-	-	1.447.429	2.911.239
Tagihan derivatif	-	51.572	-	-	-	54.629	106.201
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.192.953	830.480	43.255.324	34.576.579	16.713.643	73.185.223	175.754.202
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	27.000	52.683.023	16.367.630	21.969.724	88.891.110	179.938.487
Konsumer	-	-	-	-	13.270.372	49.172.476	62.442.848
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.363.006	207.100	2.519.096	2.382.649	27.105.523	33.577.374
Syariah	-	2.678.427	3.201.141	1.762.527	6.956.390	33.988.581	48.587.066
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.766	1.853	26.286	5.369.325	5.399.230
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	56.033	700.529	756.562
Tagihan akseptasi	-	455.780	138.380	-	-	9.776.420	10.370.580
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	4.380	2.951.052	198	141	5.781	24.083	2.985.635
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	2.418.156	2.418.156
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	650.915	650.915
Tagihan kepada pemegang polis	-	67.637	-	-	-	64.853	132.490
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	561	-	-	-	-	561
	95.088.116	141.093.806	112.745.105	55.772.955	63.082.043	297.472.592	765.254.617

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2013						
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	-	14.048.075	-	-	-	-	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.219.433	-	-	-	-	45.219.433
Efek - efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	-	-	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	-	-	-	114.626
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.676.800	54.850	5	233.675	9.144	1.974.474
Tersedia untuk dijual	-	6.344.982	2.475.980	501.040	360.404	369.930	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.088.087	778.000	-	297.817	-	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	-	24.814	111.216	-	561.589	45.000	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	-	-	-	13.210
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	-	-	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	-	-	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.733.109	3.427.968	11.933	186.447	3.588.926	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	-	88.916	57.018	21.459	3.383	102	170.878
Kredit yang diberikan							
Korporasi	1.777.232	1.014.516	41.507.712	34.887.117	16.534.924	73.947.140	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	35.848	48.582.184	14.355.865	19.238.557	80.776.895	162.989.349
Konsumer	-	-	-	-	10.761.702	45.841.701	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.238.390	208.846	2.074.325	3.194.093	21.068.129	27.783.783
Syariah	-	2.715.633	2.264.009	1.640.499	9.309.522	34.195.610	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.140	2.974	17.069	4.622.718	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	77.408	542.283	619.691
Tagihan akseptasi	-	681.664	487.461	-	-	9.009.245	10.178.370
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	32.145	121.317	289.348	119.829	128.117	1.872.768	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	1.865.633	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	597.376	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	84.781	84.781
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	254	-	-	-	-	254
	84.296.734	124.673.870	100.259.942	53.615.046	60.904.707	278.437.381	702.187.680

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	30 September 2014						
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	Jumlah
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	34.138	22.557.294	10.773.329	122.096	217.918	22.013.517	55.718.292
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.381.441	4.213.649	5.709.709	841.856	1.598.494	13.039.779	31.784.928
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	2.771.629	-	454.334	10.131.191	13.357.154
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	394.627	-	915.335	8.640.066	9.950.028
	6.415.579	26.770.943	19.649.294	963.952	3.186.081	53.824.553	110.810.402

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2013						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	25.449	21.881.068	11.996.191	97.756	152.729	22.266.343	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.588	2.194.560	6.179.895	1.753.712	4.335.647	14.414.759	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	98.878	3.303.609	10.929	464.094	11.340.620	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	794.207	365.100	182.127	7.310.912	8.652.346
	56.037	24.174.506	22.273.902	2.227.497	5.134.597	55.332.634	109.199.173

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	30 September 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	47.540.361	-	-	47.540.361	-	47.540.361
Giro pada bank lain	9.425.394	-	2.352	9.427.746	(5.823)	9.421.923
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.347.484	-	47.235	60.394.719	(89.350)	60.305.369
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.124.166	-	-	1.124.166	-	1.124.166
Tersedia untuk dijual	152.725	-	-	152.725	-	152.725
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.465.341	-	-	2.465.341	-	2.465.341
Tersedia untuk dijual	12.797.396	-	-	12.797.396	-	12.797.396
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.044.640	-	172.464	5.217.104	(154.806)	5.062.298
Diukur pada biaya perolehan	449.046	-	137.000	586.046	(141.770)	444.276
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.765.475	-	-	1.765.475	-	1.765.475
Tersedia untuk dijual	61.747.885	-	-	61.747.885	-	61.747.885
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	-	-	22.386.889	-	22.386.889
Diukur pada biaya perolehan	713.643	-	-	713.643	-	713.643
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.888.961	24.703	3.989.911	12.903.575	(1.502.031)	11.401.544
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.911.239	-	-	2.911.239	-	2.911.239
Tagihan derivatif	106.201	-	-	106.201	-	106.201
Kredit yang diberikan						
Korporasi	164.376.330	3.158.937	8.218.935	175.754.202	(6.480.779)	169.273.423
Komersial dan <i>Business Banking</i>	165.597.684	8.620.933	5.719.870	179.938.487	(5.731.394)	174.207.093
Konsumer	55.109.915	6.078.916	1.254.017	62.442.848	(1.210.039)	61.232.809
Mikro dan <i>Retail</i>	30.309.821	2.147.840	1.119.713	33.577.374	(1.924.932)	31.652.442
Syariah	41.926.620	3.408.139	3.252.307	48.587.066	(1.756.164)	46.830.902
Piutang pembiayaan konsumen	4.949.914	352.772	96.544	5.399.230	(180.470)	5.218.760
Investasi bersih dalam						
sewa pembiayaan	692.366	57.160	7.036	756.562	(12.818)	743.744
Tagihan akseptasi	9.945.668	-	424.912	10.370.580	(149.433)	10.221.147
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.985.635	-	-	2.985.635	-	2.985.635
Piutang transaksi nasabah	2.348.182	-	69.974	2.418.156	(69.039)	2.349.117
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	650.915	-	-	650.915	-	650.915
Tagihan kepada pemegang polis	132.490	-	-	132.490	-	132.490
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	561	-	-	561	-	561
	716.892.947	23.849.400	24.512.270	765.254.617	(19.408.848)	745.845.769

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) **Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

	31 Desember 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	4.659	14.048.075	(11.591)	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	67.600	45.219.433	(105.599)	45.113.834
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	114.626	-	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	-	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	108	10.052.336	(374)	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.973.004	-	190.900	3.163.904	(160.426)	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	137.000	742.619	(143.056)	599.563
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	13.210	(13.210)	-
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.141.947	-	2.806.436	8.948.383	(1.424.454)	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	157.986.759	11.755	11.670.127	169.668.641	(7.334.440)	162.334.201
Komersial dan <i>Business Banking</i>	154.739.774	2.817.586	5.431.989	162.989.349	(5.054.567)	157.934.782
Konsumer	49.297.970	6.214.684	1.090.749	56.603.403	(1.082.051)	55.521.352
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	2.310.422	829.580	27.783.783	(1.541.109)	26.242.674
Syariah	45.890.795	2.063.007	2.171.471	50.125.273	(1.523.484)	48.601.789
Piutang pembiayaan konsumen	4.261.667	306.429	76.805	4.644.901	(133.356)	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	576.395	29.361	13.935	619.691	(7.537)	612.154
Tagihan akseptasi	9.931.266	-	247.104	10.178.370	(63.481)	10.114.889
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	-	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.776.303	-	89.330	1.865.633	(87.769)	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	-	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	254	-	254
	663.593.433	13.753.244	24.841.003	702.187.680	(18.686.504)	683.501.176

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	30 September 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	45.076.255	-	10.642.037	55.718.292	(51.416)	55.666.876
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.488.903	-	296.025	31.784.928	(72.311)	31.712.617
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.967.567	-	1.389.587	13.357.154	(104.974)	13.252.180
<i>Standby letter of credit</i>	9.935.133	-	14.895	9.950.028	(3.236)	9.946.792
	98.467.858	-	12.342.544	110.810.402	(231.937)	110.578.465

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) **Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

	31 Desember 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.299.302	-	8.120.234	56.419.536	(38.948)	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.433.865	-	475.296	28.909.161	(78.532)	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.847.770	-	1.370.360	15.218.130	(82.919)	15.135.211
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.346	-	-	8.652.346	(102)	8.652.244
	99.233.283	-	9.965.890	109.199.173	(200.501)	108.998.672

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	30 September 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	47.540.361	-	47.540.361
Giro pada bank lain	9.425.394	-	9.425.394
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.347.484	-	60.347.484
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.124.166	-	1.124.166
Tersedia untuk dijual	152.725	-	152.725
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.465.341	-	2.465.341
Tersedia untuk dijual	12.797.396	-	12.797.396
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.029.258	15.382	5.044.640
Diukur pada biaya perolehan	449.046	-	449.046
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.765.475	-	1.765.475
Tersedia untuk dijual	61.747.885	-	61.747.885
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	-	22.386.889
Diukur pada biaya perolehan	713.643	-	713.643
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	4.636.468	4.252.493	8.888.961
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.911.239	-	2.911.239
Tagihan derivatif	106.201	-	106.201
Kredit yang diberikan			
Korporasi	159.837.737	4.538.593	164.376.330
Komersial dan <i>Business Banking</i>	154.071.364	11.526.320	165.597.684
Konsumer	55.109.889	26	55.109.915
Mikro dan <i>Retail</i>	30.309.821	-	30.309.821
Syariah	41.926.620	-	41.926.620
Piutang pembiayaan konsumen	4.949.914	-	4.949.914
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	692.366	-	692.366
Tagihan akseptasi	8.678.834	1.266.834	9.945.668
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	2.985.635	-	2.985.635
Piutang transaksi nasabah	2.348.182	-	2.348.182
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	650.915	-	650.915
Tagihan kepada pemegang polis	132.490	-	132.490
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	561	-	561
Jumlah	695.293.299	21.599.648	716.892.947

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	<u>Tidak dalam pengawasan</u>	<u>Dalam pengawasan</u>	<u>Jumlah</u>
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	14.043.416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	45.151.833
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	114.626
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	10.052.228
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.959.365	13.639	2.973.004
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	605.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.159.351	982.596	6.141.947
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan			
Korporasi	142.472.699	15.514.060	157.986.759
Komersial dan <i>Business Banking</i>	145.537.095	9.202.679	154.739.774
Konsumer	49.297.970	-	49.297.970
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	-	24.643.781
Syariah	45.890.795	-	45.890.795
Piutang pembiayaan konsumen	2.080.847	2.180.820	4.261.667
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	399.827	176.568	576.395
Tagihan akseptasi	8.712.777	1.218.489	9.931.266
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.776.303	-	1.776.303
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	254
Jumlah	634.304.582	29.288.851	663.593.433

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	30 September 2014		
	<u>Tidak dalam pengawasan</u>	<u>Dalam pengawasan</u>	<u>Jumlah</u>
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	43.428.122	1.648.133	45.076.255
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.736.340	752.563	31.488.903
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.758.062	1.209.505	11.967.567
<i>Standby letter of credit</i>	9.445.850	489.283	9.935.133
	94.368.374	4.099.484	98.467.858

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	47.709.398	589.904	48.299.302
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.870.525	563.340	28.433.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.689.200	2.158.570	13.847.770
<i>Standby letter of credit</i>	8.371.796	280.550	8.652.346
	<u>95.640.919</u>	<u>3.592.364</u>	<u>99.233.283</u>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	24.703	-	-	24.703
Kredit yang diberikan				
Korporasi	347.264	-	2.811.673	3.158.937
Komersial dan <i>Business Banking</i>	717.616	386.325	7.516.992	8.620.933
Konsumer	1.548.932	1.892	4.528.092	6.078.916
Mikro dan <i>Retail</i>	58.986	8.286	2.080.568	2.147.840
Syariah	1.794.750	780.244	833.145	3.408.139
Piutang pembiayaan konsumen	246.897	69.624	36.251	352.772
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	16.197	30.752	10.211	57.160
	<u>4.755.345</u>	<u>1.277.123</u>	<u>17.816.932</u>	<u>23.849.400</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013			
	<u>1 - 30 hari</u>	<u>31 - 60 hari</u>	<u>61 - 90 hari</u>	<u>Jumlah</u>
Aset				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	11.755	-	-	11.755
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.757.189	540.986	519.411	2.817.586
Konsumer	5.099.735	638.381	476.568	6.214.684
Mikro dan <i>Retail</i>	1.727.348	306.227	276.847	2.310.422
Syariah	1.143.850	277.571	641.586	2.063.007
Piutang pembiayaan konsumen	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	24.892	538	3.931	29.361
	<u>9.980.146</u>	<u>1.829.136</u>	<u>1.943.962</u>	<u>13.753.244</u>

- (ii) Kredit

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	30 September 2014					<u>Jumlah</u>
	<u>Korporasi</u>	<u>Komersial dan <i>Business Banking</i></u>	<u>Konsumer</u>	<u>Mikro dan <i>Retail</i></u>	<u>Syariah</u>	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	7.779.397	4.029.233	-	20.897	-	11.829.527
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(6.185.547)	(2.548.451)	-	(20.646)	-	(8.754.644)
Nilai tercatat	1.593.850	1.480.782	-	251	-	3.074.883
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	439.538 *)	1.690.637 *)	1.254.017	1.098.816	3.252.307	7.735.315
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(693)	(902.881)	(603.937)	(628.971)	(1.245.902)	(3.382.384)
Nilai tercatat	438.845	787.756	650.080	469.845	2.006.405	4.352.931
Jumlah Nilai Bruto	8.218.935	5.719.870	1.254.017	1.119.713	3.252.307	19.564.842
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.186.240)	(3.451.332)	(603.937)	(649.617)	(1.245.902)	(12.137.028)
Jumlah nilai tercatat	<u>2.032.695</u>	<u>2.268.538</u>	<u>650.080</u>	<u>470.096</u>	<u>2.006.405</u>	<u>7.427.814</u>

*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2013					Jumlah
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	9.132.532	3.899.302	-	20.900	-	13.052.734
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(7.055.726)	(2.507.298)	-	(19.979)	-	(9.583.003)
Nilai tercatat	2.076.806	1.392.004	-	921	-	3.469.731
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	2.537.595 *)	1.532.687 *)	1.090.749	808.680	2.171.471	8.141.182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.469)	(732.782)	(488.084)	(471.680)	(920.583)	(2.617.598)
Nilai tercatat	2.533.126	799.905	602.665	337.000	1.250.888	5.523.584
Jumlah Nilai Bruto	11.670.127	5.431.989	1.090.749	829.580	2.171.471	21.193.916
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.060.195)	(3.240.080)	(488.084)	(491.659)	(920.583)	(12.200.601)
Jumlah nilai tercatat	4.609.932	2.191.909	602.665	337.921	1.250.888	8.993.315

*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

(iii) Giro pada bank lain

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	214.211	-	214.211
Mata uang asing	9.211.183	2.352	9.213.535
Jumlah	9.425.394	2.352	9.427.746
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.471)	(2.352)	(5.823)
	9.421.923	-	9.421.923

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	201.729	-	201.729
Mata uang asing	13.841.687	4.659	13.846.346
Jumlah	14.043.416	4.659	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.932)	(4.659)	(11.591)
	14.036.484	-	14.036.484

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	21.498.790	-	21.498.790
Call money	3.645.000	-	3.645.000
Deposito berjangka	3.326.036	-	3.326.036
Tabungan	<u>1.344</u>	-	<u>1.344</u>
Jumlah Rupiah	<u>28.471.170</u>	-	<u>28.471.170</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	23.517.050	-	23.517.050
Call money	5.995.564	46.171	6.041.735
Penempatan "FixedTerm"	2.172.286	1.064	2.173.350
Deposito berjangka	<u>191.414</u>	-	<u>191.414</u>
Jumlah mata uang asing	<u>31.876.314</u>	<u>47.235</u>	<u>31.923.549</u>
Jumlah	60.347.484	47.235	60.394.719
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(42.115)</u>	<u>(47.235)</u>	<u>(89.350)</u>
	<u>60.305.369</u>	-	<u>60.305.369</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	18.795.721	-	18.795.721
Call money	2.785.000	-	2.785.000
Deposito berjangka	2.106.101	-	2.106.101
Tabungan	<u>1.373</u>	-	<u>1.373</u>
Jumlah Rupiah	<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	15.821.000	-	15.821.000
Call money	3.751.527	66.079	3.817.606
Penempatan "FixedTerm"	1.879.969	1.521	1.881.490
Deposito berjangka	<u>11.142</u>	-	<u>11.142</u>
Jumlah mata uang asing	<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah	45.151.833	67.600	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(37.999)</u>	<u>(67.600)</u>	<u>(105.599)</u>
	<u>45.113.834</u>	-	<u>45.113.834</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Efek - efek

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	1.124.166	-	1.124.166
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	152.725	-	152.725
Jumlah Pemerintah	1.276.891	-	1.276.891
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.764.771	-	6.764.771
Obligasi	4.633.696	86.912	4.720.608
Obligasi Syariah Perusahaan	419.443	87.000	506.443
<i>Medium term notes</i>	861.040	50.000	911.040
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	118.801	-	118.801
Wesel ekspor	120.498	-	120.498
Sertifikat Bank Indonesia	2.791.608	-	2.791.608
Saham	14.182.162	-	14.182.162
Jumlah Rupiah	29.892.019	223.912	30.115.931
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	892.976	85.552	978.528
<i>Treasury bills</i>	234.272	-	234.272
Obligasi	4.136.740	-	4.136.740
Jumlah mata uang asing	5.263.988	85.552	5.349.540
Jumlah non Pemerintah	35.156.007	309.464	35.465.471
Jumlah	36.432.898	309.464	36.742.362
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.024)	(289.552)	(296.576)
	36.425.874	19.912	36.445.786

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	572.200	-	572.200
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	139.735	-	139.735
Jumlah Pemerintah	711.935	-	711.935
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.430.396	-	6.430.396
Obligasi	3.444.560	86.768	3.531.328
Obligasi Syariah Perusahaan	593.841	137.000	730.841
<i>Medium term notes</i>	601.040	-	601.040
Wesel ekspor	157.068	23.695	180.763
Sertifikat Bank Indonesia	134.766	-	134.766
Saham	479	-	479
Jumlah Rupiah	11.362.150	247.463	11.609.613
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.708.827	80.437	1.789.264
<i>Treasury bills</i>	187.563	-	187.563
Obligasi	2.346.785	13.210	2.359.995
Saham	-	108	108
Jumlah mata uang asing	4.243.175	93.755	4.336.930
Jumlah non Pemerintah	15.605.325	341.218	15.946.543
Jumlah	16.317.260	341.218	16.658.478
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.246)	(300.820)	(317.066)
	16.301.014	40.398	16.341.412

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	791.879	46.872	838.751
Lain - lain	<u>1.576.206</u>	<u>2.439.609</u>	<u>4.015.815</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.368.085</u>	<u>2.486.481</u>	<u>4.854.566</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	5.639.398	510.082	6.149.480
Lain - lain	<u>906.181</u>	<u>993.348</u>	<u>1.899.529</u>
Jumlah mata uang asing	<u>6.545.579</u>	<u>1.503.430</u>	<u>8.049.009</u>
Jumlah	8.913.664	3.989.911	12.903.575
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(27.098)</u>	<u>(1.474.933)</u>	<u>(1.502.031)</u>
	<u>8.886.566</u>	<u>2.514.978</u>	<u>11.401.544</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	672.234	28.485	700.719
Lain - lain	<u>2.294.038</u>	<u>1.486.839</u>	<u>3.780.877</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.966.272</u>	<u>1.515.324</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.041.602	373.307	2.414.909
Lain - lain	<u>1.134.073</u>	<u>917.805</u>	<u>2.051.878</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.175.675</u>	<u>1.291.112</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	6.141.947	2.806.436	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(18.322)</u>	<u>(1.406.132)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>6.123.625</u>	<u>1.400.304</u>	<u>7.523.929</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	876.339	79.311	955.650
Mata uang asing	9.069.329	345.601	9.414.930
Jumlah	9.945.668	424.912	10.370.580
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73.445)	(75.988)	(149.433)
	9.872.223	348.924	10.221.147
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	650.861	81.296	732.157
Mata uang asing	9.280.405	165.808	9.446.213
Jumlah	9.931.266	247.104	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.388)	(28.093)	(63.481)
	9.895.878	219.011	10.114.889

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	5.302.686	96.544	5.399.230
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	5.302.686	96.544	5.399.230
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(142.174)	(38.296)	(180.470)
	5.160.512	58.248	5.218.760
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	4.568.096	76.805	4.644.901
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	4.568.096	76.805	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(107.346)	(26.010)	(133.356)
	4.460.750	50.795	4.511.545

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	749.527	7.035	756.562
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	749.527	7.035	756.562
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.057)	(2.761)	(12.818)
	739.470	4.274	743.744
	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	605.756	13.935	619.691
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	605.756	13.935	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.161)	(3.376)	(7.537)
	601.595	10.559	612.154

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	30 September 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai *) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	14.561.983	7.793.883	22.355.866
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	22.609.561	84.927	22.694.488
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.555.768	576.845	2.132.613
<i>Standby letters of credit</i>	1.399.858	-	1.399.858
Jumlah Rupiah	40.127.170	8.455.655	48.582.825
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.514.272	2.848.154	33.362.426
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	8.879.342	211.098	9.090.440
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.411.799	812.742	11.224.541
<i>Standby letters of credit</i>	8.535.275	14.895	8.550.170
Jumlah mata uang asing	58.340.688	3.886.889	62.227.577
Jumlah	98.467.858	12.342.544	110.810.402
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23.351)	(208.586)	(231.937)
	98.444.507	12.133.958	110.578.465

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

***) Termasuk saldo sebesar Rp225.661 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp23.351.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai *) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.488.468	6.289.497	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	23.108.797	394.720	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.173.772	865.481	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i>	<u>1.626.837</u>	<u>-</u>	<u>1.626.837</u>
Jumlah Rupiah	<u>44.397.874</u>	<u>7.549.698</u>	<u>51.947.572</u>
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.810.835	1.830.736	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	5.325.068	80.576	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.673.997	504.880	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i>	<u>7.025.509</u>	<u>-</u>	<u>7.025.509</u>
Jumlah mata uang asing	<u>54.835.409</u>	<u>2.416.192</u>	<u>57.251.601</u>
Jumlah	99.233.283	9.965.890	109.199.173
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.847)</u>	<u>(193.654)</u>	<u>(200.501)</u>
	<u>99.226.436</u>	<u>9.772.236</u>	<u>108.998.672</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp38.979 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp6.847.

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *Primary Reserve Ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 30 September 2014, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 16,82% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secondary reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *Secondary Reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 30 September 2014, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 30 September 2014, LDR Bank Mandiri saja sebesar 84,34%, memenuhi kriteria "cukup likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 30 September 2014, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal. Saat ini Bank sudah mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi kemungkinan bertambah ketatnya likuiditas pasar akibat tren peningkatan suku bunga.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* per 31 Desember 2013 yang telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa pada saat krisis kondisi likuiditas tetap dalam posisi surplus yang optimal. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal - tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas “discounted” adalah sebagai berikut:

30 September 2014							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo					
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	47.540.361	-	47.540.361	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.427.746	-	9.427.746	-	-	-	-
Penempatan pada Bank							
Indonesia dan bank lain - bruto	60.394.719	1.344	58.433.194	1.171.045	547.036	242.100	-
Efek - efek - bruto	36.742.362	15.483.007	1.714.053	2.905.839	1.880.803	2.578.495	5.933.893
Obligasi Pemerintah	87.640.184	-	123.388	2.210.252	4.086	2.441.456	28.573.241
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	12.903.575	-	3.103.741	5.449.465	3.286.315	71.597	-
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	2.911.239	-	2.388.577	294.741	201.852	26.069	-
Tagihan derivatif - bruto	106.201	-	67.740	14.393	8.596	7.260	8.212
Kredit yang diberikan - bruto	500.299.977	-	20.146.815	30.534.103	30.861.442	126.952.278	83.952.213
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5.399.230	-	160.851	326.077	492.734	955.440	2.838.605
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	756.562	-	31.326	63.320	94.694	179.278	360.639
Tagihan akseptasi - bruto	10.370.580	-	1.953.329	4.537.442	3.295.314	584.172	323
Aset lain - lain - bruto	6.187.757	132.490	4.175.248	252.543	175.659	234.921	420.671
	780.680.493	15.616.841	149.266.369	47.759.220	40.848.531	134.273.066	122.087.797
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.408.848)						270.828.669
Jumlah	761.271.645						
Liabilitas							
Simpanan nasabah							
Giro	131.530.947	-	131.530.947	-	-	-	-
Tabungan	210.058.064	-	210.058.064	-	-	-	-
Deposito berjangka	198.440.240	-	128.504.427	51.060.959	11.959.431	6.837.759	77.664
Simpanan dari bank lain							
Giro dan tabungan	3.641.571	-	3.641.571	-	-	-	-
Interbank call money	456.938	-	456.938	-	-	-	-
Deposito berjangka	24.208.121	-	23.134.464	1.054.244	6.120	13.293	-
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual & dibeli kembali	2.562.333	-	-	-	-	-	2.562.333
Liabilitas derivatif	584.318	-	380.040	136.250	37.377	7.760	22.891
Liabilitas akseptasi	10.370.580	-	1.953.329	4.537.442	3.295.314	584.172	323
Efek - efek yang diterbitkan	2.014.056	-	90.356	-	199.863	149.828	899.556
Beban yang masih harus dibayar	3.025.765	30.115	2.853.281	133.105	9.264	-	-
Liabilitas lain - lain	7.113.463	173.788	3.835.647	1.706.618	1.397.410	-	-
Pinjaman yang diterima	15.547.248	-	796.026	1.247.683	173.665	3.351.549	9.552.800
Pinjaman subordinasi	3.742.280	-	-	-	17.728	17.728	3.536.985
	613.295.924	203.903	507.235.090	59.876.301	17.096.172	10.962.089	14.090.219
Perbedaan jatuh tempo	167.384.569	15.412.938	(357.968.721)	(12.117.081)	23.752.359	123.310.977	107.997.578
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	147.975.721						

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	14.048.075	-	14.043.416	-	-	-	4.659	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	45.219.433	1.373	43.954.749	739.262	451.449	5.000	67.600	-
Efek - efek - bruto	27.119.614	11.320.938	1.532.767	656.046	849.961	1.804.544	5.907.151	5.048.207
Obligasi Pemerintah	82.227.428	-	-	1.676.924	2.193.940	2.331.306	15.595.465	60.429.793
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	8.948.383	-	2.134.816	3.418.925	2.360.346	42.881	-	991.415
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.737.613	-	3.528.330	-	209.283	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	170.878	-	67.411	60.427	11.993	21.143	9.904	-
Kredit yang diberikan - bruto	467.170.449	-	26.757.680	41.825.558	43.556.313	84.188.905	70.729.092	200.112.901
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.644.901	-	155.548	309.232	446.017	857.443	2.481.137	395.524
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	619.691	-	26.846	55.598	74.402	146.742	316.103	-
Tagihan akseptasi - bruto	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Aset lain - lain - bruto	5.111.568	84.781	3.244.665	222.017	179.813	349.634	354.286	676.372
	713.100.822	11.407.092	142.613.370	52.707.452	53.192.962	90.060.337	95.465.397	267.654.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.686.504)							
Jumlah	694.414.318							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	123.427.649	-	123.427.649	-	-	-	-	-
Tabungan	216.017.610	-	216.017.610	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	169.550.997	-	124.058.734	29.183.396	7.783.782	8.272.470	252.615	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.053.019	-	3.053.019	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.280.850	-	1.280.850	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.109.444	-	7.150.699	896.650	16.325	45.170	600	-
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual & dibeli kembali	4.656.149	-	2.123.705	-	-	-	-	2.532.444
Liabilitas derivatif	226.168	-	62.858	98.005	40.247	25.058	-	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.779.597	-	105.862	-	349.715	-	749.392	574.628
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Liabilitas lain - lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman yang diterima	15.997.188	-	840.767	585.742	124.091	580.520	12.145.813	1.720.255
Pinjaman subordinasi	4.465.615	-	3.540	697.805	-	14.192	3.555.356	194.722
	566.762.779	148.755	486.809.682	37.352.022	11.473.998	9.252.497	16.703.776	5.022.049
Perbedaan jatuh tempo	146.338.043	11.258.337	(344.196.312)	15.355.430	41.718.964	80.807.840	78.761.621	262.632.163
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	127.651.539							

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	133.396.334	-	133.396.334	-	-	-	-	-
Tabungan	210.316.040	-	210.295.524	2.577	2.997	5.564	5.864	3.514
Deposito berjangka	201.322.865	-	130.155.761	51.890.598	12.242.716	6.953.500	80.290	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.903.105	-	3.903.105	-	-	-	-	-
Interbank call money	536.141	-	536.141	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	25.749.293	-	23.254.386	1.062.888	1.418.416	13.596	7	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dan dibeli kembali	3.498.000	-	-	-	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	604.757	-	389.423	162.198	37.240	11.973	3.923	-
Liabilitas akseptasi	10.370.580	-	1.953.330	4.537.442	3.295.314	584.172	322	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.036.155	-	90.356	-	-	349.519	847.190	749.090
Beban yang masih harus dibayar	3.025.765	30.115	2.853.281	133.105	9.264	-	-	-
Liabilitas lain - lain	7.113.463	173.788	3.835.647	1.706.618	1.397.410	-	-	-
Pinjaman yang diterima	17.151.447	-	617.338	1.716.618	581.783	4.302.279	8.891.303	1.042.126
Pinjaman subordinasi	4.742.468	-	35.056	70.113	122.897	228.066	4.081.223	205.113
Jumlah	623.766.413	203.903	511.315.682	61.282.157	19.108.037	12.448.669	13.910.122	5.497.843

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2013									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
		Tempo	Tempo						
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	123.543.328	-	123.543.328						
Tabungan	216.286.171	-	216.265.286	2.404	3.417	6.099	7.245	1.720	
Deposito berjangka	171.390.385	-	124.921.887	29.655.486	8.027.275	8.528.992	256.745		
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	3.205.555	-	3.063.994	11.500	130.061				
Interbank call money	1.282.437	-	1.282.437						
Deposito berjangka	8.158.509	-	7.201.145	892.768	17.410	46.583	603		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dan dibeli kembali	5.624.407	-	2.126.407						3.498.000
Liabilitas derivatif	236.600	-	63.278	104.199	44.634	24.489			
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739			
Efek - efek yang diterbitkan	1.934.125	-	105.862		363.217		870.173	594.873	
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348			
Liabilitas lain - lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127				
Pinjaman yang diterima	17.582.966	-	849.673	688.858	299.726	390.238	12.810.655	2.543.816	
Pinjaman subordinasi	5.781.029	-	5.222	805.504		338.291	4.417.962	214.050	
Jumlah	573.224.005	148.755	488.112.908	38.051.143	12.045.578	9.649.779	18.363.383	6.852.459	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
		Tempo	Tempo						
Rekening Administratif									
Bank garansi yang diterbitkan	55.718.292	-	3.590.369	7.323.787	10.317.578	10.640.022	17.516.646	6.329.890	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.784.928	-	31.784.928						
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.357.154	-	2.105.006	5.241.913	2.263.896	1.983.290	1.722.230	40.819	
<i>Standby letter of credit</i>	9.950.028	-	926.014	2.594.311	3.225.791	2.546.368	657.544		
	110.810.402	-	38.406.317	15.160.011	15.807.265	15.169.680	19.896.420	6.370.709	

31 Desember 2013									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
		Tempo	Tempo						
Rekening Administratif									
Bank garansi yang diterbitkan	56.419.536	-	56.419.536						
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.909.161	-	28.909.161						
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.218.130	-	8.952.660	4.658.213	927.134	665.123	15.000		
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.346	-	8.652.346						
	109.199.173	-	102.933.703	4.658.213	927.134	665.123	15.000		

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
30 September 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	686,63	(1.203,27)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	777,23	(1.386,55)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
30 September 2014		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	343,43	(343,43)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	391,45	(391,45)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)

30 September 2014										
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	47.540.361	47.540.361
Giro pada bank lain	9.133.132	-	-	-	-	-	-	-	294.614	9.427.746
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.504.185	1.171.044	789.136	-	-	-	-	-	4.930.354	60.394.719
Efek - efek	1.956.236	1.307.750	551.008	1.092.184	2.206.263	578.254	723.993	3.665.969	24.660.705	36.742.362
Obligasi Pemerintah	25.842.676	38.755.472	1.313.023	2.936.337	6.284.208	3.353.886	2.874.515	5.480.754	799.313	87.640.184
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.208.686	3.068.724	2.285.808	-	-	-	-	-	6.340.357	12.903.575
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.247.226	216.584	-	-	-	-	-	-	1.447.429	2.911.239
Tagihan derivatif	-	-	5.952	8.212	-	-	-	-	92.037	106.201
Kredit yang diberikan	93.330.417	284.687.421	32.535.132	18.752.593	11.964.775	2.021.499	1.824.340	6.596.735	48.587.065	500.299.977
Piutang pembiayaan konsumen	160.851	326.077	1.448.174	1.676.640	1.161.965	570.295	55.228	-	-	5.399.230
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.326	63.320	273.972	248.782	111.857	27.170	135	-	-	756.562
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.370.580	10.370.580
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.187.757	6.187.757
	<u>186.414.735</u>	<u>329.596.392</u>	<u>39.202.205</u>	<u>24.714.748</u>	<u>21.729.068</u>	<u>6.551.104</u>	<u>5.478.211</u>	<u>15.743.458</u>	<u>151.250.572</u>	<u>780.680.493</u>
Simpanan nasabah										
Giro	49.978	-	126.109.033	-	-	-	-	-	5.371.936	131.530.947
Tabungan	268.668	184.199.048	22.802.944	3.765	2.099	997	558	1.959	2.778.026	210.058.064
Deposito berjangka	134.855.502	44.884.092	18.599.908	100.738	-	-	-	-	-	198.440.240
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	157.565	3.425.149	21.233	-	-	-	-	-	37.624	3.641.571
Interbank call money	456.938	-	-	-	-	-	-	-	-	456.938
Deposito berjangka	22.775.764	1.403.091	29.266	-	-	-	-	-	-	24.208.121
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali										
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	2.562.333	-	-	-	2.562.333
Liabilitas akseptasi	-	-	6.784	22.891	-	-	-	-	554.643	584.318
Efek - efek yang diterbitkan	-	-	349.690	424.041	475.514	174.453	-	-	590.358	2.014.056
Beban yang masih harus dibayar	2.937	55.108	-	-	-	-	-	-	2.967.720	3.025.765
Liabilitas lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	7.113.463	7.113.463
Pinjaman yang diterima	9.864.183	1.348.751	1.913.213	1.272.788	431.321	-	-	116.992	600.000	15.547.248
Pinjaman subordinasi	63.820	-	-	-	3.471.374	-	-	207.086	-	3.742.280
	<u>168.495.355</u>	<u>235.315.239</u>	<u>169.832.071</u>	<u>1.824.223</u>	<u>4.380.308</u>	<u>2.737.783</u>	<u>558</u>	<u>326.037</u>	<u>30.384.350</u>	<u>613.295.924</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>17.919.380</u>	<u>94.281.153</u>	<u>(130.629.866)</u>	<u>22.890.525</u>	<u>17.348.760</u>	<u>3.813.321</u>	<u>5.477.653</u>	<u>15.417.421</u>	<u>120.866.222</u>	<u>167.384.569</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)

	31 Desember 2013									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.904.419	43.904.419
Giro pada Bank Lain	13.493.751	-	-	-	-	-	-	-	-	554.324	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	38.504.749	739.262	456.449	-	-	-	-	-	-	5.518.973	45.219.433
Efek - efek	236.152	325.742	1.958.391	4.895.292	866.258	1.349.396	875.330	2.458.270	14.154.783	-	27.119.614
Obligasi Pemerintah	25.715.827	41.995.076	2.319.801	2.474.912	909.173	665.094	2.668.063	4.731.537	747.945	-	82.227.428
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	419.555	1.117.641	1.281.609	-	-	-	-	-	-	6.129.578	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.109.940	-	-	-	-	-	-	-	-	627.673	3.737.613
Tagihan Derivatif	141	2.808	9.910	9.904	-	-	-	-	-	148.115	170.878
Kredit yang Diberikan	64.508.752	287.164.291	28.548.718	16.053.374	13.422.945	1.517.421	1.374.267	4.455.408	50.125.273	-	467.170.449
Piutang Pembiayaan Konsumen	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	958.161	346.657	48.867	-	-	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	-	-	-	-	619.691
Tagihan Akseptasi Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	10.178.370
	<u>146.171.261</u>	<u>331.709.650</u>	<u>36.099.482</u>	<u>25.199.322</u>	<u>16.229.776</u>	<u>3.878.568</u>	<u>4.966.527</u>	<u>11.645.215</u>	<u>137.201.021</u>	<u>5.111.568</u>	<u>713.100.822</u>
Simpangan nasabah											
Giro	67.941	-	115.678.457	-	-	-	-	-	-	7.681.251	123.427.649
Tabungan	257.653	193.029.400	19.939.414	4.485	2.760	1.216	503	2.469	2.779.710	-	216.017.610
Deposito berjangka	124.051.544	29.190.586	16.056.252	252.613	2	-	-	-	-	-	169.550.997
Simpangan dari bank lain											
Giro dan tabungan	-	3.004.511	20.309	-	-	-	-	-	-	28.199	3.053.019
Interbank call money	1.280.850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.280.850
Deposito berjangka	7.158.699	943.650	6.495	600	-	-	-	-	-	-	8.109.444
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali											
Liabilitas Derivatif	2.123.705	-	-	-	-	-	2.532.444	-	-	-	4.656.149
Liabilitas Akseptasi	-	-	5.456	-	-	-	-	-	220.712	-	226.168
Efek - efek yang Diterbitkan	-	-	349.715	349.277	400.114	74.628	-	-	-	10.178.370	10.178.370
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	605.863	1.779.597
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.326.475	3.326.475
Pinjaman yang Diterima	5.099.895	1.347.114	6.270.728	212.706	1.327.303	1.030.421	-	109.021	600.000	-	4.693.648
Pinjaman Subordinasi	-	761.719	-	-	3.484.429	-	219.467	-	-	-	4.693.648
	<u>140.040.287</u>	<u>228.276.980</u>	<u>158.326.826</u>	<u>819.681</u>	<u>5.214.608</u>	<u>1.106.265</u>	<u>2.752.414</u>	<u>111.490</u>	<u>30.114.228</u>	<u>566.762.779</u>	
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>6.130.974</u>	<u>103.432.670</u>	<u>(122.227.344)</u>	<u>24.379.641</u>	<u>11.015.168</u>	<u>2.772.303</u>	<u>2.214.113</u>	<u>11.533.725</u>	<u>107.086.793</u>	<u>146.338.043</u>	

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen Pricing

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iii) Manajemen Pricing (lanjutan)

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Netto pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Netto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa netto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	164.299.715	164.334.678	34.963
Euro	4.334.910	4.043.181	291.729
Dolar Singapura	1.824.099	1.616.752	207.347
Yen	819.625	812.656	6.969
Dolar Australia	1.793.937	1.757.273	36.664
Pound Sterling	658.154	649.673	8.481
Dolar Hong Kong	443.338	404.578	38.760
Lain - lain	1.554.092	1.355.490	264.816 ^{*)}
Jumlah			889.729
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	150.891.561	123.146.568	27.744.993
Euro	2.171.838	1.658.657	513.181
Dolar Singapura	1.803.663	1.248.260	555.403
Yen	237.586	244.246	(6.660)
Dolar Australia	244.937	118.255	126.682
Pound Sterling	106.670	73.455	33.215
Dolar Hong Kong	131.518	68.416	63.102
Lain - lain	300.215	46.162	254.053 ^{**)}
Jumlah			29.283.969
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			83.338.575
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			35,14%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,07%

Rasio PDN pada tanggal 30 September 2014 jika menggunakan modal bulan Agustus 2014 adalah sebagai berikut:

Modal bulan Agustus 2014	82.440.744
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	35,52%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,08%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	141.365.598	140.351.277	1.014.321
Euro	1.935.689	2.082.806	147.117
Dolar Singapura	2.059.465	1.844.423	215.042
Yen	365.560	350.394	15.166
Dolar Australia	330.601	316.297	14.304
Pound Sterling	125.039	128.600	(3.561)
Dolar Hong Kong	114.489	95.404	19.085
Lain - lain	399.775	68.702	331.073*)
Jumlah			<u>1.752.547</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	132.096.093	123.119.352	8.976.741
Euro	1.866.473	1.941.095	(74.622)
Dolar Singapura	1.825.666	1.168.757	656.909
Yen	278.931	218.604	60.327
Dolar Australia	274.483	128.647	145.836
Pound Sterling	91.414	53.023	38.391
Dolar Hong Kong	90.147	71.065	19.082
Lain - lain	386.530	53.708	332.822**)
Jumlah			<u>10.155.486</u>
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>73.345.421</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13,85%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,40%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2013 jika menggunakan modal bulan November 2013 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2013	72.846.777
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	13,94%
Rasio PDN (Keseluruhan)	2,42%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	30 September 2014								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.390.300	135.228	415.909	75.707	140.649	24.488	10.216	118.719	2.311.216
Giro pada Bank Indonesia	9.517.331	-	-	-	-	-	-	-	9.517.331
Giro pada bank lain	8.181.162	419.308	123.851	92.528	90.664	41.594	75.580	188.848	9.213.535
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	31.833.215	58.033	1.236	-	-	-	19.749	11.316	31.923.549
Efek - efek	5.225.526	1.495	234.550	4.631	-	36.063	-	-	5.502.265
Obligasi Pemerintah	12.036.825	-	-	-	-	-	-	-	12.036.825
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.521.440	420.668	765	92.881	8.813	3.747	695	-	8.049.009
Tagihan derivatif	102.220	2.649	-	-	734	-	174	424	106.201
Kredit yang diberikan	73.174.251	1.083.858	796.166	-	4.095	3.149	27	31	75.061.577
Tagihan akseptasi	9.330.325	56.147	1.434	26.592	-	-	432	-	9.414.930
Aset lain - lain	574.614	9.332	1.875	185	50	1	-	-	586.057
Jumlah aset	158.887.209	2.186.718	1.575.786	292.524	245.005	109.042	106.873	319.338	163.722.495
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	50.252.962	975.921	507.393	147.968	42.060	10.718	35.309	16.546	51.988.877
Tabungan	21.625.937	42.038	495.958	27.096	28.342	20.724	1.304	17.590	22.258.989
Deposito berjangka	23.450.958	72.735	117.020	5.599	38.197	2.402	9.066	-	23.695.977
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.471.044	186	8.224	-	-	-	-	-	1.479.454
Interbank call money	456.938	-	-	-	-	-	-	-	456.938
Deposito berjangka									
Liabilitas derivatif	582.129	2.074	-	-	84	-	-	31	584.318
Liabilitas akseptasi	9.330.325	56.147	1.434	26.592	-	-	432	-	9.414.930
Beban yang masih harus dibayar	369.576	3.733	39.573	-	28	5.208	300	7	418.425
Liabilitas lain - lain	2.253.476	282.021	820	9.226	-	350	453	2.080	2.548.426
Pinjaman yang diterima	12.034.984	-	-	-	-	-	-	-	12.034.984
Pinjaman subordinasi	212.295	-	-	-	-	-	-	-	212.295
Jumlah liabilitas	122.040.624	1.434.855	1.170.422	216.481	108.711	39.402	46.864	36.254	125.093.613
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	36.846.585	751.863	405.364	76.043	136.294	69.640	60.009	283.084	38.628.882
Rekening administratif bersih	946.504	(221.452)	(348.056)	13.629	(90.018)	(24.342)	(24.734)	(55.451)	196.080

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember 2013								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.395.902	145.158	604.656	53.146	179.707	17.107	4.927	1.161	2.401.764
Giro pada Bank Indonesia	9.611.764	-	-	-	-	-	-	-	9.611.764
Giro pada bank lain	12.009.554	1.030.876	177.172	155.209	87.242	21.345	79.945	285.003	13.846.346
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.259.107	168.127	101.032	-	-	-	-	2.972	21.531.238
Efek - efek	4.223.713	8.889	201.726	4.286	-	37.458	-	593	4.476.665
Obligasi Pemerintah	8.814.005	-	-	-	-	-	-	-	8.814.005
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.015.426	316.951	36.879	62.526	-	7.614	-	27.391	4.466.787
Tagihan derivatif	147.533	30	471	-	80	-	-	-	148.114
Kredit yang diberikan	69.567.153	86.746	745.045	-	-	2.123	-	-	70.401.067
Tagihan akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Aset lain - lain	393.946	206	1.945	185	-	10	-	-	396.292
Jumlah aset	140.731.793	1.832.920	1.872.716	347.477	267.029	85.657	85.543	317.120	145.540.255
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	48.199.274	1.059.833	509.154	92.360	82.391	28.977	29.616	18.871	50.020.476
Tabungan	20.872.085	-	466.574	10.795	-	-	-	1.306	21.350.760
Deposito berjangka	27.582.578	79.969	118.901	5.873	32.488	33.793	13.168	5.754	27.872.524
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	976.179	198	11.656	-	-	-	-	1	988.034
Interbank call money	60.850	-	-	-	-	-	-	-	60.850
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	219.880	138	-	-	241	-	447	6	220.712
Liabilitas akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Beban yang masih harus dibayar	543.052	1.555	26.416	-	24	4.643	321	50	576.061
Liabilitas lain - lain	2.079.538	678.339	7.816	36.264	12.054	98	9.983	12.092	2.836.184
Pinjaman yang diterima	11.868.708	-	-	-	-	-	-	-	11.868.708
Pinjaman subordinasi	219.467	-	-	-	-	-	-	-	219.467
Jumlah liabilitas	121.915.301	1.895.969	1.144.307	217.417	127.198	67.511	54.206	38.080	125.459.989
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.816.492	(63.049)	728.409	130.060	139.831	18.146	31.337	279.040	20.080.266
Rekening administratif bersih	-	(72.495)	(441.867)	(45.162)	(131.533)	2	(41.951)	(1.749)	(734.755)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Bank Mandiri saja) atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
30 September 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	1.387.250	(1.387.250)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	446.965	(446.965)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	<u>30 September 2014</u>			<u>Nilai Wajar</u>
	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.357.695	1.231.812	-	3.589.507
Tersedia untuk dijual	8.842.297	4.107.824	-	12.950.121
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.701.537	63.938	-	1.765.475
Tersedia untuk dijual	9.383.368	52.364.517	-	61.747.885
Tagihan derivatif	-	106.201	-	106.201
Jumlah Aset	<u>22.284.897</u>	<u>57.874.292</u>	<u>-</u>	<u>80.159.189</u>
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	584.318	-	584.318
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>584.318</u>	<u>-</u>	<u>584.318</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2013			Nilai Wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.687.464	1.345.455	-	13.032.919
Tersedia untuk dijual	5.868.507	4.298.455	-	10.166.962
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.743.500	90.253	-	1.833.753
Tersedia untuk dijual	1.744.391	55.468.723	-	57.213.114
Tagihan derivatif	-	170.878	-	170.878
Jumlah Aset	21.043.862	61.373.764	-	82.417.626
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	226.168	-	226.168
Jumlah Liabilitas	-	226.168	-	226.168

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar Rp42,73 Triliun (74,61% dari jumlah aset tingkat 2) dan Rp44,30 Triliun (73,56% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan Obligasi Pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek - efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.217.104	4.130.327	3.003.478	2.989.733
Diukur pada biaya perolehan*)	586.046	442.881	599.563	569.722
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.386.889	22.223.761	22.467.976	22.278.994
Diukur pada biaya perolehan*)	713.643	739.931	712.585	749.935
Kredit yang diberikan	483.196.669	484.647.917	450.634.798	449.509.644
Piutang pembiayaan konsumen	5.218.760	5.742.271	4.511.545	4.772.654
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	743.744	751.743	612.154	609.468
	518.062.855	518.678.831	482.542.099	481.480.150
Liabilitas				
Efek - efek yang diterbitkan	2.014.056	2.009.253	1.779.597	1.679.335
Pinjaman yang diterima	15.547.248	15.531.374	15.997.188	15.944.696
Pinjaman subordinasi	3.742.280	3.895.161	4.465.615	4.656.186
	21.303.584	21.435.788	22.242.400	22.280.217

*) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek - efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki kebijakan, standar prosedur dan teknis ORM yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas 8 (delapan) jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: (i) menetapkan *framework* pengelolaan risiko operasional, (ii) melakukan *review* secara berkala terhadap ketentuan dan prosedur pengelolaan risiko operasional, (iii) melakukan penguatan Manajemen Risiko Operasional (MRO) ke seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor wilayah, (iv) membuat *Whistle Blowing System* yang dinamakan "*Letter to CEO*" sebagai media komunikasi antara seluruh pegawai dan vendor dengan CEO (Direktur Utama) dalam hal pelaporan *fraud* atau indikasi *fraud*, dan (v) melakukan implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools) dan sistem aplikasi yang dinamakan *Integrated Mandiri Operational Risk System* (i-MORs).

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut:

A. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

B. *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian - kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing - masing unit kerja.

C. *Key Indicator* (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. *Issue & Action Management* (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. *Issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing - masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardised Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional (Data Gross Income Audited Bank Mandiri saja) di tahun 2014 adalah sebesar Rp5.422.948,13, yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dan nilai alpha sebesar 15%. Nilai ATMR risiko operasional (Bank Mandiri saja) adalah sebesar Rp67.786.851,59.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 30 September 2014 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.078.350 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 30 September 2014 adalah 90,68%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 30 September 2014 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.125.900 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.031.400 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 30 September 2014 adalah 95,55%.

b. Perkara Hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.110. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank (Bank Mandiri saja) atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.380.513 dan Rp4.686.426. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank (Bank Mandiri saja) telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp645.893 dan Rp634.375 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermediasinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.589, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.831, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.378 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp 2.309.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Dirjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang – undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang – undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Trade Financing dengan Asian Development Bank (lanjutan)

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit (L/C)*. Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali

Pada tanggal 31 Januari 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri), telah melakukan penandatanganan "Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali". Dalam kesepakatan tersebut, disetujui mengenai kepemilikan bersama Bank Mandiri, PT Taspen dan PT Pos di BSHB, dimana Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas dari BSHB.

Pada tanggal 29 April 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen, PT Pos Indonesia, dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri) telah menandatangani perjanjian bersyarat penyetoran saham dimana disetujui BSHB akan mengeluarkan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang diambil bagian oleh Bank Mandiri, PT Taspen dan PT Pos dengan perincian setoran modal dan komposisi kepemilikan akhir masing-masing sebesar 51% (minimal); 20,2% dan 20,2% dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh BSHB.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kesepakatan tersebut diatas belum berlaku efektif, oleh karena masing-masing pihak masih dalam proses memenuhi persyaratan-persyaratan yang disepakati bersama.

f. Perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes sehubungan dengan penjualan saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

Pada tanggal 23 Desember 2013 Bank dengan PT Kimia Farma (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (dahulu dikenal dengan PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

- i. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 30 Juni 2014, dimana kepemilikan Bank adalah sebesar 60%; dan
- ii. Tahap 2, yaitu pembelian 20% kepemilikan atas InHealth yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 31 Desember 2014, dimana total kepemilikan Bank adalah menjadi sebesar 80%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes sehubungan dengan penjualan saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal tersebut juga telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham antara Perseroan, PT Kimia Farma (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Askes (Persero) yang akan efektif berlaku saat dilakukan pengambilalihan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia pada Tahap 1 selesai dilaksanakan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia. Selanjutnya, Bank juga telah menerima persetujuan rencana tersebut dari regulator sesuai Surat No.S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Finalisasi transaksi pengambilalihan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dapat dilaksanakan setelah seluruh persyaratan transaksi yang telah disepakati bersama oleh para pihak terpenuhi.

Pada tanggal 2 Mei 2014 telah dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, antara Bank bersama PT Kimia Farma (Persero) Tbk., dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli, dengan badan penyelenggara Jaminan Sosial (dahulu PT Akses (Persero)) dan Koperasi Bhakti Akses sebagai pihak penjual.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dengan porsi kepemilikan sebesar 60%.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia sesuai dengan Penjanjian Jual Beli Saham bersyarat yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

Transaksi tahap kedua akan disesuaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2014.

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 7,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan sebesar 1,5% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang - undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pergantian Sekretaris Perusahaan

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas menggantikan Nixon L.P. Napitupulu. Pergantian Sekretaris Perusahaan tersebut telah diumumkan kepada publik melalui iklan pada surat kabar tanggal 2 Oktober 2014 dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pinjaman Diterima dari Nomura International Plc., London

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc., London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014, dimana fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD12.230.000 (nilai penuh), seri ROI 17 dengan nilai nominal sebesar USD98.498.000 (nilai penuh), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD46.106.000 (nilai penuh), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD61.500.000 (nilai penuh) dan seri ROI 20 dengan nilai nominal sebesar USD6.000.000 (nilai penuh).

65. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2014. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka konsolidasi reksadana Entitas Anak (Axa Mandiri Financial Services), reklasifikasi kepentingan nonpengendali atas aset bersih reksadana Entitas Anak yang dikonsolidasi oleh Entitas Anak serta penerapan *line-by-line* konsolidasian atas investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* oleh Entitas Anak.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pembelian Obligasi Pemerintah – untuk diukur			
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(21.154.853)	226.974	(20.927.879)
Laba/(rugi) selisih kurs – bersih	4.756.908	(2.292.056)	2.464.852
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Efek-efek untuk diukur pada nilai wajar			
melalui laporan laba rugi	926.850	(632.581)	294.269
Aset lain-lain	(2.339.636)	503.832	(1.835.804)
(Kenaikan)/penurunan atas liabilitas operasional dan			
dana <i>syirkah</i> temporer			
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>unit-linked</i>	-	585.077	585.077
Liabilitas lain-lain	2.698.206	(585.077)	2.113.129
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Kenaikan investasi di Entitas Anak	(366)	(104.258)	(104.624)
Kenaikan hak nonpengendali	(104.258)	104.258	-
Dampak perubahan selisih kurs terhadap			
kas dan setara kas	-	2.292.056	2.292.056
Kas dan setara kas pada awal periode	111.307.954	195.835	111.503.789
Kas dan setara kas pada akhir periode	(113.449.999)	(294.060)	(113.744.059)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

66. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, adalah sebagai berikut:

- PSAK 102 (Revisi 2013), Akuntansi *Murabahah*, Buletin Teknis 9: “Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*” dan Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”) 2013.

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas PAPSI 2013 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai “Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia” yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013. Pada bulan September 2013, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sebagai perwakilan dari industri perbankan syariah telah mengajukan permohonan untuk menunda implementasi PAPSI 2013 sampai dengan 1 Januari 2016.

Pada tahun 2014 DSAK telah menerbitkan PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada tahun 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”
- PSAK 46 (revisi 2013) “Pajak penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2013) “Penurunan nilai aset”
- PSAK 50 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: pengungkapan”
- PSAK 65 (revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 (revisi 2013) “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 (revisi 2013) “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 (revisi 2013) “Pengukuran nilai wajar”
- ISAK 26 (revisi 2013) “Penilaian ulang derivatif melekat”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank Mandiri dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

67. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014	31 Desember 2013
ASET		
Kas	13.891.640	17.226.616
Giro pada Bank Indonesia	43.780.424	40.602.631
Giro pada Bank Lain		
Pihak berelasi	188.321	100.701
Pihak ketiga	8.925.365	13.334.609
	9.113.686	13.435.310
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.352)	(4.659)
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	9.111.334	13.430.651
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		
Pihak berelasi	1.472.999	2.731.740
Pihak ketiga	52.044.420	36.760.561
	53.517.419	39.492.301
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85.822)	(105.099)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	53.431.597	39.387.202
Efek - efek		
Pihak berelasi	5.643.030	4.331.214
Pihak ketiga	11.511.442	9.605.262
	17.154.472	13.936.476
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek - efek dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(233.246)	(414.115)
	16.921.226	13.522.361
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	84.173.885	79.843.595
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan		
Pihak berelasi	6.339.974	3.904.858
Pihak ketiga	6.138.588	4.746.703
	12.478.562	8.651.561
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.502.031)	(1.424.454)
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan - bersih	10.976.531	7.227.107
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	1.463.810	3.103.351
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.463.810	3.103.351
Tagihan Derivatif		
Pihak berelasi	2.984	2.792
Pihak ketiga	103.217	168.086
Jumlah Tagihan Derivatif	106.201	170.878
Kredit yang Diberikan		
Pihak berelasi	73.965.815	56.955.282
Pihak ketiga	377.876.131	360.022.748
Jumlah Kredit yang Diberikan	451.841.946	416.978.030
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.335.036)	(15.002.015)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih	436.506.910	401.976.015

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET (lanjutan)		
Tagihan Akseptasi		
Pihak berelasi	345.280	779.807
Pihak ketiga	<u>10.025.300</u>	<u>9.398.563</u>
	10.370.580	10.178.370
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(149.433)</u>	<u>(63.481)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	10.221.147	10.114.889
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp40.168 dan Rp54.899 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	4.132.273	3.104.566
Biaya Dibayar Dimuka	1.496.208	907.842
Pajak Dibayar Dimuka	1.104.450	1.108.430
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp5.338.543 dan Rp4.807.311 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	7.255.598	6.893.588
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.421.285 dan Rp1.288.191 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	804.096	889.842
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp285.787 dan Rp276.350 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	5.210.415	4.646.847
Aset Pajak Tangguhan	<u>3.037.320</u>	<u>4.093.766</u>
JUMLAH ASET	<u>703.625.065</u>	<u>648.250.177</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.130.322	762.130
Simpanan Nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	26.601.581	26.904.930
Pihak ketiga	<u>99.999.483</u>	<u>89.345.932</u>
Jumlah Giro	<u>126.601.064</u>	<u>116.250.862</u>
Tabungan		
Pihak berelasi	94.865	199.373
Pihak ketiga	<u>208.164.581</u>	<u>213.929.281</u>
Jumlah Tabungan	<u>208.259.446</u>	<u>214.128.654</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	32.504.290	28.249.099
Pihak ketiga	<u>165.720.359</u>	<u>141.089.425</u>
Jumlah Deposito berjangka	<u>198.224.649</u>	<u>169.338.524</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	533.085.159	499.718.040
Simpanan dari Bank Lain		
Giro dan Tabungan		
Pihak berelasi	79.150	159.681
Pihak ketiga	<u>3.603.124</u>	<u>2.960.349</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>3.682.274</u>	<u>3.120.030</u>
Interbank call money		
Pihak berelasi	73.000	137.000
Pihak ketiga	<u>456.938</u>	<u>1.250.850</u>
Jumlah Interbank call money	<u>529.938</u>	<u>1.387.850</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	-	30.000
Pihak ketiga	<u>24.215.230</u>	<u>8.123.254</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>24.215.230</u>	<u>8.153.254</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>28.427.442</u>	<u>12.661.134</u>
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		
Pihak berelasi	-	1.509.324
Pihak ketiga	<u>2.562.333</u>	<u>3.146.825</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	<u>2.562.333</u>	<u>4.656.149</u>
Liabilitas Derivatif		
Pihak berelasi	23.278	372
Pihak ketiga	<u>561.040</u>	<u>224.462</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif	<u>584.318</u>	<u>224.834</u>
Liabilitas Akseptasi		
Pihak berelasi	754.046	445.929
Pihak ketiga	<u>9.616.534</u>	<u>9.732.441</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u>10.370.580</u>	<u>10.178.370</u>
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	90.356	105.862

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	230.003	197.807
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.522.380	2.808.305
Utang Pajak	482.276	1.868.429
Liabilitas Imbalan Kerja	4.001.959	4.323.446
Provisi	820.373	822.582
Liabilitas Lain - lain	11.277.170	8.896.985
Pinjaman yang Diterima		
Pihak berelasi	381.516	-
Pihak ketiga	12.166.660	13.994.173
Jumlah Pinjaman yang Diterima	12.548.176	13.994.173
Pinjaman Subordinasi		
Pihak berelasi	1.949.800	1.944.800
Pihak ketiga	1.807.480	2.525.815
Jumlah Pinjaman Subordinasi	3.757.280	4.470.615
JUMLAH LIABILITAS	611.890.127	565.688.861
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.476.308	17.476.308
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	115.607	126.010
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(781.194)	(1.413.082)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah Ditentukan Penggunaannya	9.779.446	7.431.162
Belum Ditentukan Penggunaannya	53.478.104	47.274.251
Jumlah Saldo Laba	63.257.550	54.705.413
JUMLAH EKUITAS	91.734.938	82.561.316
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	703.625.065	648.250.177

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014	30 September 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	39.694.839	30.879.963
Beban bunga	<u>(15.411.045)</u>	<u>(10.468.606)</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>24.283.794</u>	<u>20.411.357</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	5.913.739	5.235.822
Laba selisih kurs bersih	1.168.481	1.385.303
Lain - lain	<u>2.877.128</u>	<u>2.931.141</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	9.959.348	9.552.266
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.960.648)	(3.329.623)
(Pembentukan)/pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	(32.086)	47.065
Pembentukan Penyisihan Kerugian	(24.416)	(20.055)
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	2.923	985
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	160.449	22.323
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(6.408.481)	(5.626.023)
Beban umum dan administrasi	(6.281.039)	(5.200.971)
Lain - lain bersih	<u>(1.237.113)</u>	<u>(873.302)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(13.926.633)</u>	<u>(11.700.296)</u>
LABA OPERASIONAL	17.462.731	14.984.022
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	<u>15.021</u>	<u>49.247</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	17.477.752	15.033.269
Beban Pajak		
Kini	(2.566.015)	(1.733.604)
Tangguhan	<u>(898.474)</u>	<u>(1.237.267)</u>
Jumlah Beban Pajak Bersih	<u>(3.464.489)</u>	<u>(2.970.871)</u>
LABA BERSIH	<u>14.013.263</u>	<u>12.062.398</u>
Pendapatan Komprehensif Lain		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(10.403)	90.916
Keuntungan/(kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	789.860	(1.152.255)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	<u>(157.972)</u>	<u>230.451</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>621.485</u>	<u>(830.888)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>14.634.748</u>	<u>11.231.510</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	-	-	(10.403)	631.888	-	14.013.263	14.013.263	14.634.748
Saldo pada tanggal 30 September 2014	<u>11.666.667</u>	<u>17.476.308</u>	<u>115.607</u>	<u>(781.194)</u>	<u>9.779.446</u>	<u>53.478.104</u>	<u>63.257.550</u>	<u>91.734.938</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	72.694	(427.599)	5.927.268	36.216.397	42.143.665	70.651.187
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013	-	-	90.916	(921.804)	-	12.062.398	12.062.398	11.231.510
Penyesuaian Agio Saham	-	6.616	-	-	-	-	-	6.616
Saldo pada tanggal 30 September 2013	11.666.667	17.202.376	163.610	(1.349.403)	7.431.162	42.123.681	49.554.843	77.238.093

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014	30 September 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	37.828.941	30.099.019
Penerimaan pendapatan, komisi dan premi - bersih	5.913.739	5.235.822
Pembayaran beban bunga	(15.186.103)	(10.456.571)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.693.987	21.658.906
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(19.485.887)	(21.154.853)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	139.370	2.459.574
Pendapatan operasional lainnya	3.566	738.303
Beban operasional lainnya	(1.782.007)	(823.831)
Beban gaji dan tunjangan	(6.729.969)	(5.511.020)
Beban umum dan administrasi	(5.616.229)	(4.686.880)
Pendapatan/(beban) bukan operasional	15.021	49.248
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	14.794.429	17.607.717
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.486.186	287.800
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(736.256)	378.454
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	(3.827.001)	(1.513.042)
Kredit yang diberikan	(36.993.924)	(57.683.412)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.639.541	13.222.108
Pajak dibayar dimuka	3.980	(1.104.808)
Biaya dibayar dimuka	(588.366)	(336.137)
Aset lain - lain	(142.013)	504.118
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.836.586	2.160.971
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	10.887.826	398.251
Tabungan	(5.844.588)	13.787.153
Deposito berjangka	44.948.101	22.665.475
Interbank call money	(857.912)	3.485.500
Liabilitas segera	368.192	(362.261)
Utang pajak	(1.065.879)	(269.192)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.728.318)	(3.611.738)
Liabilitas lain - lain	3.460.746	(413.853)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	26.641.330	9.203.104
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.233.836)	(3.294.781)
Kenaikan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3.745.564)	(5.156.516)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	(98)	(454.524)
Pembelian aset tetap	(893.583)	(1.998)
Pembelian aset tidak berwujud	(47.348)	(107.880)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.920.429)	(9.015.699)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2014	30 September 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal PT Mandiri AXA General Insurance	24.000	-
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan	(15.506)	(176.869)
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(762.011)	298.187
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(713.335)	3.461
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.093.816)	2.556.778
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	(5.461.126)	(4.651.222)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.021.794)	(1.969.665)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.699.107	(1.782.260)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	740.791	2.265.250
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	109.222.901	102.872.011
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	121.662.799	103.355.001
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Kas	13.891.640	13.119.623
Giro pada Bank Indonesia	43.780.424	38.828.356
Giro pada bank lain	9.113.686	17.448.973
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.469.649	33.958.049
Sertifikat Bank Indonesia	1.407.400	-
Jumlah kas dan setara kas	121.662.799	103.355.001
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(781.194)	(1.349.403)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(413.369)	(266.353)